

2019 SNESMA MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI

Majalah Sekolah SMPN 1 Mantup



Edisi 26 / Tahun 2018

nsPiro

Menuju Penguasaan Informasi Literasi

PRESTASI

**SISWA SMP NEGERI 1 MANTUP
DI PORKAB LAMONGAN**



**Dhio, Meraih
Medali Emas**
di Kejuaraan Junior Petanque



Peringatan Hari Guru 2018

Meningkatkan Profesionalisme Guru Menuju Pendidikan Abad 21

DAFTAR ISI EDISI INI

SALAM REDAKSI	3	• Daftar Juara Lomba Peringatan Hari Sumpah Pemuda Dan Bulan Bahasa SMP Negeri 1 Mantup Tahun Pelajaran 2018 – 2019	37
DIANTARA KITA		• Latihan Dasar Kepemimpinan & Manajemen Siswa OSIS Se – Kabupaten Lamongan Berkarakter	38
• H. Agus Riadi, S.Pd. Pak Agus guru yang pulang haji	4	• Daftar Siswa Berprestasi SMP Negeri 1 Mantup Tahun Pelajaran 2018 - 2019	39
• Wahyu Ramadhani, Ketua OSIS "Indahnya Organisasi OSIS"	6	• Daftar Siswa Rangking I Semester Genap SMP Negeri 1 Mantup Tahun Pelajaran 2018 - 2019 ..	39
• Zacky Aditya Firmansyah, Sekretaris 1 OSIS OSIS Mengubahku Menjadi Pribadi yang Lebih Baik ...	7	• LDKMS SMP Negeri 1 Mantup Di Lentera Camp Trawas, Mojokerto	40
PENGETAHUAN & GAGASAN		• MPLS Siswa Baru	41
• Centhini 2 TEMBANGRARAS – AMONGRAGA (Lanjutan) Episode "SITI MARIYAM "	8	• Koprasmans	42
• Taubat Nasional	10	SASTRA Cerpen	
• Gempa "Maksiat apa yang dilakukan Bangsa ini"	11	• Kura-Kura dan Kelinci Sombong	43
• Pentingnya Mengimplementasikan PPK Untuk Mendidik Anak Jaman Now	12	• The Thief	43
• 5 Tips jitu meraih cita-cita dalam hidup	13	• Tangisan Pohon Kehidupan	44
• Mbah Rembun	14	• Sahabat Sejati	45
• Berlatih Kesulitan Menuju Tangga Kesuksesan	16	• Sumber Air di Desaku Hampir Mati	45
• Belajar Bahasa Arab (Bagian 1)	17	• Alamku Kandas Karena Tertindas	46
• Refleksi Diri	18	• Kasih Sayang Seorang Ibu	47
• Mengenal Lebih Dekat Madzhab Syafii (Bagian 1) ...	20	• The Elephant Rope	47
• Apa Itu "MOL"?	23	• Semua Berawal Dari Mimpi	48
• Tahfidz Qur'an, Menciptakan Generasi Qur'ani	24	• Sahabat Yang Selalu Menemaniku	49
• Hutan Untuk Penopang Kehidupan	27	• Sahabat Yang Tak Terlupakan	49
• Manfaat Penghijauan	27	• Surat Kecil Untuk Ayah	50
• Guru Pembelajaran	28	• Setiap Orang Memiliki Kisah Hidup	50
• Cara Mempersiapkan Ulangan atau Ujian	29	MARI KITA MENGENAL BOGA.....	51
• Mantapkan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Peringatan Sumpah Pemuda dan Bulan Bahasa Di SMP Negeri 1 Mantup	30	SASTRA	
• Daftar Juara Lomba Peringatan Hari Sumpah Pemuda Dan Bulan Bahasa SMP Negeri 1 Mantup TP 2018 – 2019	32	Puisi	52
• Kelola Sampah, Selamatkan Lingkungan	32	Pantun	54
• Manfaat Nyata Jika Rajin Minum Air Jeruk Nipis Tiap Pagi	34	Santai	55
• Peringatan Hari Guru 2018, Meningkatkan Profesionalisme Guru Menuju Pendidikan Abad 21 ..	35	SPORTIVO	
• SNESMA Memeriahkan HUT RI Ke-73	36	• Prestasi siswa SMP Negeri 1 Mantup Di Pekan Olah Raga Kabupaten Lamongan	56
		• Dhoio, meraih medali emas di Kejurnas Junior Petanque ..	57
AKTIVITAS		TTS	58
		CERGAM	59

Susunan Pengelola



Pengarah: H. Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd. **Redaksi Pembina:** Bambang Sugiharto, S.Pd., Nur Ismurtiningsih, S.Pd, M.Pd, Dra. Rr. Retno Palupi, M.Pd., Dra. Sulistiani, M.Pd., Moh. Munip, S.Pd., Warjito, S.Pd., Hidayah Romadhon, S.Pd., Anisah, M.Pd.

Alamat Redaksi: SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No. 3 Mantup, Lamongan. **Percetakan & Layout:** Prima Print (PIONIR GROUP) 082142256929 (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Redaksi menerima masukan (kritik & saran) demi peningkatan kualitas majalah Inspiro. Redaksi berhak menyunting (meng-edit) tulisan yang masuk tanpa merubah isi/pesan pokok tulisan.

SALAM Redaksi

Anak ibarat tanaman. Keluarga dan sekolah adalah taman tempat bersemainya tanaman-tanaman itu. Diharapkan agar kelak bisa hidup di mana pun takdirnya menentukan, tumbuh indah, dengan daun lebar, batang yang kuat, bertunas dan berbuah bahkan bisa berkembang beranak pinak.



DIDIKLAH ANAKMU

Untuk hidup di Jaman yang berbeda Dengan Jamanmu....

Tunas kelapa, tunas melati, mawar yang sedang mekar, (negeri) kuncup bunga, jangan seperti benalu, ... adalah beberapa deskripsi untuk khususnya anak-anak muda yang tengah tumbuh. Mereka benar-benar diharapkan sebagai penerus tonggak-tonggak tua yang secara alami pada akan saatnya diganti.

Orang tua dan guru mengamati dan menikmati pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Mereka juga bertanggungjawab mengendalikan dan mengawasi anak-anak agar kelak menjadi generasi penerus yang benar-benar mantap dan memberi manfaat dalam kehidupan.

Ketika keluar dari kelas banyak cerita dari guru, baik kejadian lucu, atau hal-hal yang menyenangkan maupun curhat atau sambat tentang perilaku siswa. Ketika sesama orang tua bertemu, mereka berbincang juga ada yang bersyukur atau membanggakan, ada pula yang mengeluhkan tentang perilaku anak yang belum sesuai harapan.

Menghadapi anak-anak tak sama dengan menghadapi kertas atau mesin. Para siswa dan anak-anak kita itu makhluk hidup yang mobile, tumbuh berkembang dengan banyak potensi yang tak selalu kita tahu. Apalagi di jaman now, ilmu, pengetahuan, pengaruh apapun, positif maupun negatif, tidak hanya datang dari keluarga dan sekolah.

Media televisi, media sosial dan kemudahan akses internet begitu membanjiri kehidupan generasi milenial. Yang didapat di keluarga dan di sekolah dihadapkan dengan apa yang anak-anak dapatkan dari lingkungan serta media yang entah siapa pengisinya. Bisa jadi dari dunia maya dan tv mereka mengenal tokoh-tokoh inspiratif yang memotivasi dan memacu peningkatan keimanan, kecerdasan dan penguatan karakter.

Namun sebaliknya, dari surfing, browsing, chatting di internet bisa jadi anak-anak mendapatkan informasi palsu (hoax), tulisan yang menyesatkan, gambar pornografi, meme-meme negative, film-film

vulgar, game-game kekerasan dan sebagainya yang sejatinya tidak menghibur, tidak mendidik tetapi justru destruktif, merusak diri dan pribadi mereka. Ibarat makanan, mereka justru menelan yang diharamkan.

Berbagai teori pendidikan rasanya ketinggalan dengan cepatnya dinamika perkembangan di lapangan. Sebagai manusia, guru yang sudah bersungguh-sungguh rajin masuk kelas tak bisa disalahkan begitu saja. Yang dihadapi kini anak-anak muda yang berbeda dengan anak-anak jaman old, masa guru dan orang tuanya dahulu, baik dari sisi fasilitas, maupun pengaruh dan budaya kehidupan yang dialami.

"Wahai kaum muslimin. Didiklah anak-anakmu sesuai dengan jamannya karena mereka hidup bukan di jamanmu," kata Ali Bin Abi Thalib, ra.

Selamat membaca Inspiro Edisi 26 Tahun ke-13. Semoga bermanfaat. Wassalam. (BS)

Redaksi

KETERANGAN FOTO COVER DEPAN:



PAK AGUS

Perawakannya besar, bobot lebih dari 90 kg, pria kelahiran Surabaya ini mengajar mata pelajaran **Prakarya**. Orangnya bicaranya kalem. Menghadapi siswa juga tak pernah terdengar membentak bersuara keras. Sebagai orang yang berlatar belakang pendidikan **Elektronika**, Pak Agus Riadi suka membantu ketika ada urusan yang berkaitan dengan **sound system** dan sebagainya.

Bulan Agustus 2018 Pak Agus beserta istri berkesempatan memenuhi panggilan ke baitullah setelah menunggu cukup lama dalam daftar waiting list yang panjang. Berikut sekilas kisah perjalanannya. Niat beribadah haji sejak 2010. Pemberangkatan 2018 melalui KBIH (Kelompok Pembimbingan Ibadah Haji di Gresik). Pembinaan manasik sebanyak 10 kali selama 1 bulan ditambah selama 1 minggu di tingkat kecamatan dan 1 kali di tingkat kabupaten.

Menjelang berangkat ke tanah suci para jamaah menginap sehari semalam. Tanggal 7 Agustus 2018 berangkat dari rumah dan esoknya tanggal 8 Agustus 2018 berangkat menuju Tanah Suci.

Rangkaian Ibadah Haji

Ibadah haji diawali dengan thawaf ifadah, berjalan mengitari kakkah sambil berdzikir sebanyak 7 kali. Setelah itu kegiatan harian berupa mengerjakan ibadah harian, shalat fardhu 5 waktu dan ibadah sunnah lainnya.

Malam 10 Dzulhijah menuju Muzdalifah, bermalam / iktikaf, berikutnya apa yang disebut puncak haji, wukuf di Arafah. Pada tanggal 11 Dzulhijah melakukan lempar jumrah Ula, Wustha, Aqabah. Kemudian pada 12 Dzulhijah (sesampai di Mekah) melaksanakan thawaf wada', sa'i atau lari-lari kecil dari Shafa sampai Marwah, tahallul (bercukur).

Guru yang Pulang Haji



Setelah mencukupkan rukun haji dan ibadah-ibadah sunnah di Makkah kemudian dilanjutkan rangkaian ibadah di Kota Nabi, Madinatul Mukarramah. Selama 8 hari mengikuti shalat jamah 5 waktu di Masjid Nabawwi yang dikenal dengan shalat arba'in, shalat 40 waktu. Di sela-sela melaksanakan rukun haji dan ibadah sunnah, Pak Agus sempat berziarah atau mengunjungi beberapa tempat penting, antara lain:

- Ke sebuah masjid yang bila shalat di sana nilainya sama dengan ibadah umrah.
 - Ke masjid Qiblatain, masjid dua kiblat
 - Kebun kurma
 - Museum Makkah
 - Masjid Apung di Laut Merah
 - Masjid tempat eksekusi potong tangan dan pancung
- Ketika beribadah haji tidak perlu membedakan mana tempat yang nyaman dan mana yang tidak nyaman. Dalam beribadah tidak perlu mengeluh tetapi hendaknya

berusaha ikhlas melakukan ibadah. Dalam beribadah haji, haji harus enjoy, hati diusahakan khusus, tidak boleh mengeluh panas dan

sebagainya. Biar bisa enjoy, kondisi badan harus disiapkan dan dijaga. (Begitu pun hati harus dijaga) cara bicara harus sebaik-baiknya, agar tidak ada rasa yang menggantal. Berusaha tata hati karena Allah.

Setelah melakukan ibadah haji, hati menjadi tenteram. Itu yang didapatkan. Bila seseorang sudah pergi ke sana dan mempunyai rejeki, maka akan berharap bisa berhaji lagi atau cukup umrah. Semoga yang dikerjakan diterima Allah SWT, diridloi-Nya dan menjadi haji mabrur. Aamiin.

LabbaikaLlaahumma labbaik lbaikalaasyariikalaka labbaik innal hamda wanni'mat laka walmulk laasyariikalaka labbaik.

BIODATA

Nama : H. Agus Riadi, S.Pd.

Temp.tgl lahir : Surabaya, 23 September 1963

Agama : Islam

Alamat : Desa Karang Semanding RT. 003 RW. 001 Kec. Balongpanggang, Gresik

Pendidikan : • SD Bina Putra Wonokromo Surabaya (lulus tahun 1977)

• SMP Negeri 12 Surabaya (lulus tahun 1981)

• SMA PGRI 6 Wonokromo Surabaya (lulus tahun 1984)

• D3 Pend. Ketrampilan Teknik IKIP Negeri Surabaya (lulus tahun 1987)

• S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Bina Insan Mandiri (lulus tahun 2008)

Menikah : tanggal 6 Mei 1990

Istri : Sarini, S.Pd.

Temp. tgl lahir : Gresik, 15 Agustus 1964

Pekerjaan istri : Guru SMPN 1 Balongpanggang

Anak-anak : • Rachmatul Candra Ariani (lahir 13 Juni 1991)

Menikah, Lulus Universitas Wijaya Putra Jurusan Bahasa Indonesia

• Muhammad Rochicho Rohim (lahir 29 Januari 2001)

Siswa kelas XII SMA Muh. 1 Gresik

“Indahnya Organisasi OSIS”



Assalamualaikum Wr. Wb.

Hallo teman-teman nama saya WAHYU RAMADHANI saya KETUA OSIS yang baru MASA BAKTI 2018/2019, saya bisa di panggil WAHYU alamat rumah saya di Desa.SENDANGREJO Kecamatan.PARENGAN Kabupaten.TUBAN. Saya tinggal di mantup dengan cara mengekos dan terkadang juga saya di sini tinggal di rumah teman saya.

Saya berasal dari keluarga sederhana dan bahagia nama AYAH saya adalah SUWITO UTOMO dan nama IBU saya adalah RUSNANIAH, saya anak ketiga dari empat bersaudara yaitu Kakak pertama saya RISKI SETYAWAN, Kakak kedua bernama AGUNG PRAYOGI, dan adik saya bernama SILVIA REGINA PUTRI.

Saya akan memulai cerita saya disini, ketika saya masih belum masuk dalam ORGANISASI OSIS saya masih menjadi anak yang tidak percaya diri, pemalu dan tidak berani dengan teman-teman saya sendiri, tetapi ketika saya masih masuk di bangku SD saya mendapatkan pujian begitu banyak yang membuat saya bisa lupa dengan kelemahan saya, saya dulu sekolah di sambilan tepat nya di SDN MANTUP 2 saya dulu pernah mengikuti berbagai macam perlombaan seperti juara 3 menyanyi tunggal tingkat kabupaten, juara 3 pantomim tingkat kabupaten, 20 besar lomba siswa berprestasi tingkat kabupaten.

Dan ketika saya sudah masuk bangku SMP saya merasakan ketakutan yang sama dengan perasaan yang timbul di bangku SD, banyak sekali kakak-kakak kelas yang menakutkan dan galak, disaat itu saya pertama kali berani mengikuti ekstrakurikuler



PBB dan PRAMUKA di situlah saya belajar betapa enaknya menjadi anak yang percaya diri dan pemberani serta hidup saya terasa lengkap juga ketika saya masuk/gabung kedalam ORGANISASI OSIS yang mengajarkan saya betapa pentingnya belajar menjadi pemimpin sejak usia dini, dan rasa kekeluargaan yang terjalin di ORGANISASI ini sangat membuat saya dan rekan se organisasi saya menjadi nyaman. Apalagi waktu LDKS OSIS MASA BAKTI 2018/2019 yang di adakan di LENTERA CAMP TRAWAS yang membuat kita lebih nyaman lagi berada di organisasi ini dan semakin ingin memajukan oraganisasi ini dikarenakan saya sudah menjadi ketua osis baru di SMP NEGERI 1 MANTUP saya ingin semua anggota dari organisasi OSIS bisa saling bantu membantu dalam membangun ORGANISASI OSIS menjadi yang terbaik.

Sekian dari saya wassalamualaikum Wr. Wb.
“SEMANGAT MAJU OSIS SMP NEGERI 1 MANTUP MENJADI LEBIH SUKSES”



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Apa kabar teman-teman? Perkenalkan Nama saya Zacky Aditiya Firmansyah. Saya saat ini menjabat sebagai Sekretaris 1 OSIS Snesma masa bakti 2018/2019.. Saya biasa dipanggil Zacky. Saya tinggal di Desa.Tugu,Mantup,Lamongan. Saat ini saya bermarkas di kelas 7G.

Saya berasal dari keluarga sederhana. Nama ayah saya adalah Joko dan nama ibu saya adalah Istianah. Saya adalah anak ke dua dari tiga bersaudara. Kakak saya bernama Rizky Syahru Zanuvar dan adik saya bernama Dicky Rahmat Fajar.

Pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya. Pada saat pertama kali saya masuk di sekolah kita yang tercinta yaitu SMPN1 Mantup saya adalah anak yang sangat pemalu. Pada saat itu rasa takut selalu menyelimuti pikiran saya. Seiring berjalannya waktu

Zacky Aditiya Firmansyah, Sekretaris 1 OSIS

OSIS Mengubahku Menjadi Pribadi yang Lebih Baik

saya pun mulai terbiasa dengan lingkungan di sekolah kita ini. Dan rasa takut itu pun sedikit demi sedikit sudah mulai hilang.

Dan dari sinilah cerita seru itu dimulai. Pada saat pelaksanaan MPLS saya tertarik pada kakak-kakak pengurus OSIS yang membantu jalannya pelaksanaan MPLS. Dan saya pun memiliki keinginan untuk mengikuti OSIS di sekolah kita ini. Dan saya pun mendaftarkan diri untuk mengikuti OSIS di SMPN1 Mantup. Alasan saya ikut OSIS adalah agar saya menjadi anak yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu saya juga ingin menambah pengalaman melalui organisasi ini.

Dan pada akhirnya saya terpilih menjadi pengurus OSIS SMPN 1 Mantup. Saya pun mengikuti kegiatan LDKMS yang di laksanakan di kota Mojokerto tepatnya di Lentera Camp TRAWAS selama 3 hari. Selama kegiatan LDKMS banyak sekali keseruan yang terjadi.

Kita semua digembleng agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Saya bisa mengambil pelajaran yang sangat banyak dari kegiatan LDKMS ini begitu juga dengan teman-teman yang lain. Semoga OSIS SMPN 1 Mantup lebih kompak dan lebih baik lagi sehingga dapat memajukan sekolah kita yang tercinta ini

Sekian pengalaman dari saya apabila ada salah kata yang berkenan di hati teman-teman saya mohon maaf yang sebesar-besarnya Wassalamuallaikum Wr. Wb.

“JANGAN BERFIKIR APA YANG DIBERIKAN ORGANISASI KEPADA KITA TAPI BERFIKIRLAH APA YANG KITA BERIKAN PADA ORGANISASI”



Oleh: **Dra. Sulistiani, M.Pd. ***

Centhini 2

Tembangvaras – Amongriaga (Lanjutan)

Episode "SITI MARIYAM"

Pada suatu hari saat Nyi Alimah menggembalakan kambingnya, ia berjumpa dengan wanita yang sangat cantik. Ketika ditanya wanita itu tidak mengatakan yang sebenarnya darimana dan hendak kemana serta siapa orang tuanya. Ia bernama Siti Mariyam



Siti Mariyam diambil anak oleh Nyi Alimah si janda miskin. Setiap hari disuruhnya Siti Mariyam menggembalakan kambingnya. Raja negeri Bagdad sedang berburu ke hutan diiringi oleh bala tentaranya. Di hutan Raja melihat seorang wanita cantik, yang membuatnya jatuh cinta. Raja mendekat dan bertanya kepada wanita tersebut: "Hai Putri siapakah kau, mengapa ada di hutan seorang diri, dan siapakah orang tuamu?"

Siti Mariyam terkejut, menyembah serta menjawab "Mariyam nama hamba, anak Nyi Alimah, janda miskin pekerjaannya menggembalakan kambing, bertempat tinggal di tengah hutan."

Raja Bagdad mendengar jawaban itu sangat heran, kemudian tersenyum manis serta katanya, "Wahai yang bagaikan permata biru, kiranya berkenankah seandainya Anda turut aku? Siti Mariyam setelah mendengar sabda sang Raja Bagdad, hanya

seederhana jawabnya: "Duhai Tuanku Sang Raja, kekasih Yang Maha Suci, semoga dijauhkan dari murka Tuhan, karena takut hamba kepada ibu, kalau – kalau dimarahi, akhirnya menanam dosa. Adapun kalau ibu mengizinkan hamba sungguh menurut kehendak Tuan."

Raja sangat gembira hatinya. "Ayo antarkan aku ke rumah ibumu, manis!"

Siti Mariyam segera melagukan syair, suaranya merdu, semua kambingnya telah berkumpul, dihitungnya telah lengkap, kemudian digiring pulang. Setiba di rumah, Siti Mariyam berkata kepada ibunya, "Inilah ibu, ada orang datang, banyak sekali temannya, hendak bertemu dengan ibu."

Nyi Alimah telah melihatnya, sangat heran dalam hati, dan takut sekali. Raja kemudian berkata, "Hai Bibi, janganlah engkau salah duga, saya bertanya, benarkah engkau ibu anak gadis ini?"

Nyi Alimah gagap menjawab, "Benar – benar sesungguhnya, itu anak saya, yang menjadi permata hati. Apakah kehendak Tuan, dan siapakah Tuan, yang mempunyai teman demikian banyaknya?"

Raja berkata, "Bila bertanya siapa saya, saya Raja Bagdad"

Nyi Alimah tergopoh – gopoh menyembah serta mohon ampun atas semua kesalahannya.

"Hai Nyai, jika setuju anakmu si Mariyam ini, saya ambil sebagai permaisuriku sungguh – sungguh."

Banyak kata bujukan agar diperbolehkan. Nyi Alimah menyerahkannya, hanya mohon dinar (uang emas) seberat anak perempuannya. Raja menyetujui. Akhirnya ditimbanglah Siti Mariyam dengan uang emas, sampai sebanyak 20 ekor unta masih berat tubuh Siti Mariyam. Melihat kenyataan yang demikian Nyi Alimah Berkata: "Tuanku Sudahlah, bagi diri hamba

uang banyak malah menyusahkan." Berhentilah mereka menimbang.

Siti Mariyam telah dibawa oleh Raja. Setiba di istana Bagdad ditetapkanlah Siti Mariyam sebagai permaisuri kerajaan. Sampai pada suatu masa memiliki dua orang anak laki – laki dan perempuan. Yang pertama laki – laki diberi nama Abubakar dan yang kedua wanita diberi nama Siti Kalimah. Abubakar ditetapkan sebagai pangeran di kerajaan Bagdad yang kelak akan menggantikan Ayahandanya.

Pada suatu hari, permaisuri mohon ijin kepada Raja hendak menjenguk ayahnya di Mekah. Kata Raja: "Dahulu engkau berkata engkau ini anak dari Nyi Alimah, sekarang engkau hendak mengunjungi orang tuamu di Mekah. Sebaiknya engkau berkata jujur, siapakah sebenarnya orang tuamu dinda?"

Permaisuri Maryam berkata menyembah, "Beribu – ribu maaf Tuanku, kini hamba mohon maaf belum bisa mengatakan. Kelak bila orang tua hamba telah hamba bawa menghadap Paduka, silakan Paduka bertanya sendiri kepada orang tua hamba."

Raja bertanya – tanya dalam hati, kemudian mengizinkan permaisuri membawa kedua putranya. Adapun pimpinan perjalanan diserahkan kepada perdana menteri dengan pengiring para prajurit.

Perjalanan tiba di sebuah hutan yang lebat, karena malam perjalanan dihentikan, dan dibuatlah tenda – tenda untuk bermalam. Siti Mariyam tidur dengan mendekap putra putrinya. Udara malam yang dingin membuat perdana menteri timbul nafsu buruknya meminta cinta kasih sang permaisuri. Permaisuri menolak dengan mengingatkan agar perdana menteri tidak menurutkan kehendaknya.

Perdana menteri gelap mata. Diancamnya permaisuri yang begitu

kuat mempertahankan kehormatannya dan tidak takut sedikitpun dengan ancaman perdana menteri. Kemarahan perdana menteri mengakibatkan putra Mariyam terbunuh dengan pisau. Dikuburnya Abubakar yang telah meninggal, tanpa diketahui oleh siapapun.

Fajar telah datang, perjalanan rombongan permaisuri dilanjutkan. Ketika malam tiba tendapun didirikan untuk bermalam seperti malam sebelumnya. Apa yang terjadi di malam yang kedua hampir sama dengan malam yang pertama. Perdana menteri kembali merayu permaisuri untuk memenuhi hasratnya. Permaisuripun teguh mempertahankan kehormatannya. "Tuan putri jika masih enggan memenuhi hasrat saya maka tak urung putri tuan saya tikam seperti yang lalu" Kata perdana menteri. "Apa sekehendakmu, Allah maha tahu" jawab Permaisuri.

Perdana menteri sudah tidak ingat lagi. Anak yang sedang dalam pelukan ibunya ditikamnya dengan pisau tepat di dadanya. Darah menyembur, sekali tikam langsung mati. Siti Mariyam hendak ditangkap melompat menghindari masuk hutan, perdana menteri tidak bisa mengejar dan menemukan. Mayat putri Kalimah dikuburkan.

Sekejap perdana menteri tersadar. Ia menyesal menangisi apa yang telah terjadi. Ia bingung apa yang harus dilakukan. Timbul akal busuknya, berteriak – berteriak sambil menangis. Para prajurit terkejut lari kian kemari. "Aduh teman – teman celaka, permaisuri beserta putra putrinya dimakan harimau. Mayat tak ada yang tertinggal."

Para prajurit sedih. Tidak tahu apa yang akan dikerjakan. "Apa yang kau

pikirkan, jangan kamu semua susah, kesalahan ada padaku"

Para prajurit lega dalam hati. "Mari segera kembali ke Kerajaan. Hukuman dari Raja saya sendiri yang akan menjalaninya."

Berangkatlah para prajurit kembali ke kerajaan, semua berlinang air mata rasa was – was dalam hati tidak terhingga. Tiba di kerajaan perdana menteri segera menghadap raja. Di depan raja ia bersembah mencium kaki paduka raja, berkata putus – putus mohon belas kasih raja dengan air mata mengalir deras.

Aduhai Tuanku, hamba menyerahkan hidup mati hamba, terserah sekehendak hati Tuanku, karena sangat cacatnya hamba diutus untuk mengantar Permaisuri tuanku. Setelah tiba di hutan lebat, disitulah mendapat bahaya. Ada tiga ekor harimau masuk tenda Permaisuri dan memangsa tuan putri dan kedua putera Tuanku.. Para prajurit mengetahui setelah harimau selesai memakannya"

Melengguhlah raja mendengar kabar buruk itu. Seketika tak dapat berkata, sangat heran dalam hati. Raja merenungkan nasib permaisuri beserta putra – putrinya, sangat susah sedih hatinya, deras air matanya mengalir.

Sudah dipupuskanlah dengan takdir, dihapuskanlah dengan hati tawakal, diserahkan kepada Yang Maha Pencipta, maka hilanglah



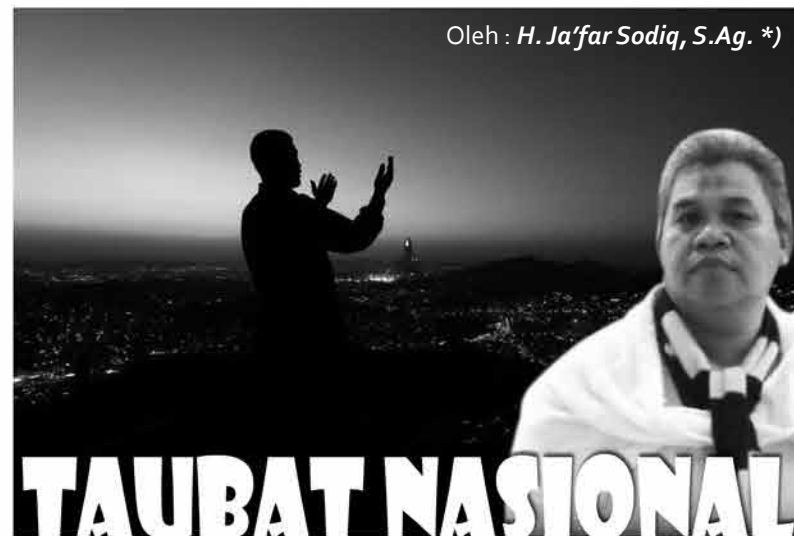
kesedihannya diikuti hati berserah diri karena sudah menjadi kehendak-Nya. Mau bagaimana lagi, kemana hendak menghindar, makhluk tinggal menjalani, tidak dapat bergerak sendiri. Jika menuruti kehendak manusia tidak ada yang mau susah, semua hanya menghendaki kesenangan. Tanda kehendak Tuhan tidak ada manusia yang senang selamanya. Allah tidak dapat diperintah, hanya menurut sekehendak-Nya sendiri. Sudah pasti tidak dapat mengirikan atas kekuasaan Tuhan dijadikan demikian. Namun karena makhluk tidak tahu takdirnya sendiri untung atau malang, maka manusia berihitir kalau – kalau kebetulan dalam takdir. Oleh karena itu masih memohon dan berdoa.

"Duhai Tuhan Yang Maha Agung, hamba mohon pertolongan. Paduka Yang Maha Kuasa, yang meliputi semuanya yang ada dihadapan paduka, yang menguasai seluruhnya. Semoga Tuhan Allah memberi pengganti istri dan anak – anak hamba. Duhai Tuhanku Yang Maha Agung, hamba sangat menangis memohon kepada Paduka. Tidak ada yang hamba lihat kecuali Paduka yang menjadi tujuan hati, yang dapat menyelesaikan segalanya. Duhai Tuhanku yang berkuasa atas sekalian alam, hamba mohon ampun atas segala kesalahan hamba yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Ya Allah ya Tuhanku kabulkanlah permohonan hamba.

Amanat yang bisa diambil: "sabar, tawakal, narimo". Sabar dalam menghadapi cobaan, musibah, ujian dari Allah. "Tawakal", menyerahkan semuanya kepada Allah. Karena dari Allah semua berasal dan kepada Allah semua kembali, pasrah, berserah diri atas semua kehendak/ takdir Allah. "Narimo" menerima dengan lapang dada/ ikhlas atas semua yang menimpa.

*) Mengajar Bahasa Jawa (sulistiani.jawa16. @gmail.com).

Oleh : H. Ja'far Sadiq, S.Ag. *)



TAUBAT NASIONAL

Semua pasti pernah mendengar kemarau panjang bagi umat Islam di dunia barat. Selain menghancurkan tanaman akibat kekeringan, berbagai musibah lain terjadi. Raja menyelenggarakan sholat istisqa' di pusat pemerintahan. Sebagaimana lazimnya raja harus berkhotbah. Tetapi begitu ia naik mimbar, suaranya hilang. Tidak sepetah kata pun keluar. Ketua menyelamatkan raja dengan mengambil alih mimbar. Ajaib ulama besar itu pun mendadak bisu.

Sholat yang dimaksudkan menghilangkan musibah malah menambah musibah baru. Para ulama negara tidak bisa bicara. Ditambah wabah kekeringan yang mencekam. Seorang pemuda berdiri di mimbar memulai berkhotbah. Bicaranya lancar bahasanya fasih dan topiknya menarik. Dengan tegas ia mengatakan bahwa semua musibah yang melanda itu terjadi karena para penguasa. Semua pejabat satu dari kesalahan mereka. Ia meminta semua mengakuinya di hadapan rakyat dan Tuhan. Khotib berkata "bila penguasa bumi sudah takut kepada Tuhan akan ridho-lah penguasa langit". Bersama dengan aliran air mata raja, hujan pun turun.

Kisah ini saya ingat ketika seorang mubaligh dalam ceramahnya menyebut musibah satu demi satu di negeri kita tercinta Indonesia. Beliau meminta para pemimpin untuk bertaubat. Ia menghimbau pemerintah untuk melaksanakan amanat yang diberikan kepada mereka. Ia mengingatkan para penguasa untuk bersikap rendah rendah hati dan tidak arogan. Apa reaksi pemimpin Islam pada ajakan itu? Tidak satu tetes air mata pun jatuh. Kembalinya seorang kepada Allah dengan meninggalkan gejala yang dimurkai-Nya. Orang tidak kembali ke jalan yang lurus bila tidak menyadari dosa-dosanya. Tidak berusaha mengatasi akibatnya.

Dengan rujukan ini taubat nasional artinya kembalinya bangsa ini ke jalan yang lurus, meninggalkan perilaku bangsa yang dimurkai Tuhan.

Kita – dalam bahasa Amien Rais – sudah menjadi bangsa yang berdarah dingin. Kita tidak tersentuh dengan derita anak bangsa yang dipancung di negeri orang. Kita mengembangkan keterampilan bahasa yang menyembunyikan kenyataan pahit dengan kemasan manis. Kita menjadi bangsa pecinta dongeng. Apa saja cerita yang dibuat oleh orang berkuasa betapun tidak masuk akal menjadi keyakinan kita. Kita harus ingat akan dosa, tahap selanjutnya membuat pengakuan untuk memperbaiki keadaan tersebut.

Mudah-mudahan rentetan musibah yang terjadi di negeri kita tercinta ini dapat menjadikan kita bertaubat secara nasional.

Jalaludin Rumi berkata : sifat manusia ditentukan oleh sifat yang dominan. Jika emas lebih banyak dari pada tembaga, manusia menjadi emas.

*) Mengajar PAI

GEMPA

"Maksiat apa yang dilakukan bangsa ini"

Gempa bertubi-tubi menghantam Lombok Nusa Tenggara Barat mulai dari 6,4 – 7,0 – 6,8 – 6,9 SR dan gempa susulan mulai dari 3,0 – 5,0 SR dan mencapai seribu lebih gempa susulan, dan juga gempa bumi 7,7 SR menghantam Palu dan Donggala Sulawesi Tengah yang disusul dengan Tsunami yang dahsyat dan guncangan lumpur likuifaksi yang memporak-porandakan kehidupan manusia, harta benda dan nyawa melayang.

Apa yang menyebabkan gempa bumi ini terjadi?

Rasulullah SAW bersabda :

Ketika dilanda Gempa Bumi, beliau letakkan tangannya ke tanah, kemudian beliau berkata : "Wahai bumi belum saatnya bagimu, wahai bumi belum saatnya bagimu, kemudian beliau berkata : "Maksiat apa yang telah kalian lakukan sehingga Allah SWT berikan gempa ini kepada kita".

Umar bin Khattab r.a ketika dilanda gempa bumi beliau berkata : "Sungguh terlalu cepat kita bermaksiat kepada Allah SWT, sehingga Allah berikan gempa bumi ini kepada kita, kalau besok ada gempa bumi lagi saya tidak akan tinggal dengan kalian".

Umar bin Abdul Aziz r.a ketika dilanda gempa bumi beliau mengirim

surat kepada seluruh para gubernur-gubernur yang isi suratnya :

"Wahai para gubernur bertaubatlah kepada Allah SWT dan sedekahkan harta kalian di jalan Allah SWT.

Ka'ab bin Malik r.a ketika dilanda gempa bumi, beliau berkata : "Tidaklah bumi bergoncang, tidaklah bumi bergetar kecuali terlalu banyak hamba-hamba yang berbuat dosa di atasnya. Sehingga bumi bergetar, bumi bergoncang karena malu dan takut kepada Allah SWT atas terlalu banyak hamba-hamba yang berbuat dosa di atas bumi."

Anas bin Malik r.a beliau pernah bertanya kepada Aisyah r.h ; "Wahai Aisyah bagaimana pendapatmu tentang gempa bumi?"

Aisyah menjawab : "Wahai Anas bin Malik apabila ada 3 perkara sudah merajalela dimana-mana, apa 3 perkara itu?

Yang pertama Khamr (minuman keras) merajalela dimana-mana. Yang tua mabuk, yang muda mabuk, yang kaya mabuk, yang miskin mabuk, mabuk dimana-mana.

Yang kedua Perzinahan, apabila perzinahan merajalela dimana-mana, pelacuran merajalela dimana-mana.

Yang ketiga apabila musik-musik dunia merajalela dimana-mana, orang lupa baca Qur'an, lupa dzikir, lupa tahlil,

lupa tahmid, lupa tasbih, lupa takbir, sibuk dengan musik-musik dunia.

Apabila ketiga perkara ini merajalela maka Allah SWT berkata :

"Wahai bumi berguncanglah engkau, wahai bumi berguncanglah engkau, apabila mereka bertaubat berhenti guncanganmu, tetapi apabila mereka tidak bertaubat guncang mereka sehingga binasa."

Jadi Allah SWT berikan gempa bumi ini karena terlalu banyak hamba-hamba yang berbuat dosa.

Jadi ketika ada gempa bumi, jangan kamu bertanya : "Ya Allah kenapa engkau beri gempa bumi ini, kenapa kau beri tsunami, kenapa kau beri banjir, tetapi bertanyalah kepada diri kita sendiri, berapa banyak perbuatan-perbuatan dosa yang kita lakukan.

Kemudian Anas bin Malik kembali bertanya: Apakah itu adalah adab dari Allah SWT?

Aisyah berkata : "bagi orang mukmin, bagi orang beriman kepada Allah SWT itu adalah Nasihat dan Rahmat dari Allah SWT dan bagi orang-orang kafir, bagi orang-orang munafik, bagi orang-orang yang suka berbuat dosa itu adalah Bala' dari Allah SWT.

Mari bergegaslah untuk bertaubat kepada Allah SWT.

(Hafizh / VIII G)

Pentingnya Mengimplementasikan

PPK

Untuk Mendidik Anak Jaman Now

Degradasi moral di kehidupan masyarakat saat ini berdampak buruk pada perkembangan nilai dan sikap anak. Hal ini disebabkan dari beberapa factor antara lain adalah penggunaan gadget pada anak usia sekolah. Dimana mereka sangat rentan terpengaruh perkembangan trend dan sosialisasi yang ada di media social. Oleh sebab itu orang tua harus memberikan pengawasan ekstra terhadap mereka. Salah satu cara untuk memperbaiki degradasi moral yang terjadi pada saat ini yaitu dengan pendidikan karakter.

Mendidik anak bukanlah hal yang mudah seperti membalik kedua tangan kita, mendidik anak adalah tantangan yang sangat kompleks, belum lagi harus mengikuti perkembangan jaman yang terus berubah dengan pesatnya. Tantangan mendidik anak jaman sekarang yang sedang trend dengan sebutan anak jaman now tentunya berbeda dengan anak jaman dulu.

Seperti kata Khulafaur Rasyidin: "Didiklah anak anakmu, karena mereka hidup pada jaman yang berbeda dengan jamanmu" (Umar Ibnu al Khottob, RA.), "Didiklah anakmu sesuai jamannya, karena mereka hidup bukan di jamanmu" (Ali bin Abi Thalib, RA.). Sebagai orangtua tidak mungkin bisa mengawasi dan menjaga anak-anak kita selama 24 jam meskipun teknologi sudah cukup canggih. Bagaimana cara mengatasi kondisi seperti ini yaitu dengan mengimplementasikan

pendidikan karakter kepada anak-anak kita terutama orangtua yang merupakan sekolah pertama bagi anak-anak yang harus mengimplementasikan pendidikan karakter kepada anak untuk menghadapi tantangan perubahan jaman.

Ada lima karakter utama yang ditekankan dalam dunia pendidikan dimasa sekarang meliputi jiwa religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Kelima karakter utama inilah yang harus diimplementasikan untuk mendidik anak jaman now. Orang tua seharusnya mempercayakan pendidikan pada sekolah sehingga tidak perlu lagi ada rasa khawatir terhadap anak-anaknya yang mereka rasa punya banyak kelemahan atau kurang unggul. Pada dasarnya setiap anak punya potensi yang bias digali dan dikembangkan, misalnya mereka tidak unggul dibidang akademik setidaknya mereka masih bias diarahkan untuk

mengembangkan prestasi non akademik sesuai bakat dan kemampuan masing-masing karena mereka mempunyai karakter yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Meskipun sekolah tidak menuntut para siswa menguasai semua bidang akademik, akan tetapi sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan kecakapan abad 21 dimana siswa memiliki kecakapan yang meliputi kualitas karakter, literasi dasar, dan kompetensi.

Kualitas karakter disesuaikan dengan bakat dan kemampuan masing-masing siswa, literasi dikenalkan kepada semua siswa dimana literasi tidak harus membaca buku secara kontekstual. Literasi bisa berupa bahasa, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewarganegaraan. Sedangkan kompetensi siswa diarahkan untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan/enjoyful learning. Kompetensi yang ditumbuhkembangkan saat ini adalah seperti pada kurikulum yang sebelumnya yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penyampaian kompetensi harus dipadukan dengan PPK.

Jadi mengapa implementasi PPK dalam pembelajaran sangat penting untuk mendidik anak jaman now? Degradasi moral di kehidupan masyarakat adalah salah satu alasan penting perlunya implementasi PPK dalam mendidik anak jaman now. PPK terdiri dari **jiwa religius** meliputi 3 dimensi relasi yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama dan individu dengan alam semesta/lingkungan, **nasionalis** merupakan cara



Oleh: *anisah, M.Pd. **

berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi dan kelompok, **mandiri** merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita, **gotong royong** mencerminkan tindakan menghargai semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan, dan **integritas** merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.

Kelima nilai utama karakter diatas bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang sendiri-sendiri akan tetapi merupakan nilai yang terintegrasi satu dengan yang lain, yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Kelima karakter utama tersebut adalah benar-benar bercirikan Indonesia seperti yang didengungkan oleh Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara dimana pendidikan mengacu pada kepribadian bangsa. Tidak bisa kita dipungkiri betapa pentingnya implementasi PPK dalam pendidikan untuk mempersiapkan Generasi Emas. Apabila siswa memiliki kelima kecakapan abad 21 maka terwujudnya Generasi Emas pada tahun 2045 insyaallah akan tercapai. Amin.

**) Mengajar Bahasa Inggris*



5 TIPS JITU Meraih Cita-cita Dalam Hidup

- Lakukan apa yang Anda bisa, sekarang!**
Menunda-nunda pekerjaan adalah salah satu penyakit yang bisa menghalangi usaha Anda dalam meraih cita-cita. Oleh karena itu, singkirkan sifat malas dan menunda-nunda pekerjaan, dan mulai rancang rencana apa saja yang harus Anda lakukan sekarang juga. Waktu bukanlah milik Anda, jadi jangan sampai menyesal karena Anda menunda-nunda apa yang seharusnya bisa dilakukan hari ini.
- Kesuksesan butuh proses**
Keberhasilan tidak pernah datang dengan instan. Ada banyak jalan terjal yang harus Anda lewati agar bisa berada di puncak kejayaan. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk melatih kesabaran diri sekaligus memantapkan mental Anda dalam menghadapi kegagalan. Jika semua hanya ada di dalam pikiran Anda, tanpa ada realisasi yang jelas, maka semua hanya akan jadi mimpi di siang bolong bagi Anda.
- Percayalah pada kemampuan diri**
Berhentilah membanding-bandingkan apa yang sudah Anda raih sejauh ini dengan milik orang lain. Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda, termasuk dalam urusan prestasi dan pencapaian hidupnya. Anda mempunyai takdir sendiri yang harus Anda temukan, dan itu tentunya tidak akan pernah sama dengan orang lain. Percayalah kepada apa yang bisa Anda berikan untuk diri sendiri.
- Jangan biarkan pikiran negatif menguasai Anda**
Kritik akan selalu datang pada siapapun yang sedang berusaha membuktikan dirinya bisa. Ini normal terjadi dan merupakan pahit manisnya kehidupan. Anda harus pandai memilah mana kritikan yang bisa Anda pakai karena memang diucapkan dengan tulus dan bermaksud membangun. Abaikan kritikan yang terdengar penuh dengki dan hanya akan menjatuhkan Anda. Jadilah pribadi yang **bijaksana** dalam hal ini.
- Ingat untuk selalu fokus**
Fokus adalah hal yang krusial bagi Anda yang sedang dalam proses pencapaian cita-cita. Untuk itu, Anda perlu membuat semacam sketsa atau diagram rencana jangka panjang dan jangka pendek supaya tetap fokus. Atau, Anda juga bisa berkreasi dengan papan inspirasi, yang berisi tempelan-tempelan gambar orang yang menginspirasi Anda, ataupun gambar lain yang bisa memacu semangat Anda. Yang penting, kendalikan waktu, jangan biarkan dia yang mengendalikan Anda. Jadi, sudah siap untuk sukses?

Di sebelah desaku ada beberapa mata air yang mengelompok di suatu tempat (orang Jawa menyebutnya sendang). Memang saat ini masih banyak pohon besar di sendang desaku, ada pohon jati tinggi menjulang kata orang sudah berumur ratusan tahun, pohon iprik tengahnya bolong sebagai tempat bersembunyi seekor ular piton yang cukup besar sehingga membuat takut setiap orang yang lewat bawah pohon ini. Ada pohon slumprit yang berbuah setahun sekali, buahnya disukai anak-anak karena rasanya yang manis keasaman, pohon bendo yang bentuk buah seperti apel, tumbuh ditepi kali maka dinamakan Kali Bendo, pohon nyamplungan sebagai pohon khas sehingga dusunku disebut Dusun Nyamplung.

Mbah Rembun

Namun sayangnya sendang yang aku lihat sekarang ini tidak seperti sendang yang kulihat dulu. Waktu aku masih kecil, selain banyak pohon tinggi besar (sekarang masih dan mudah-mudahan tetap terjaga selamanya) dulu masih berupa semak belukar, rotan, duri, dan berbagai jenis burung berkicau menambah asri suasana serta dihuni oleh puluhan monyet yang punah sekitar tahun 1990-an.

Semua sumber di sendang memancarkan mata air yang cukup besar dan jernih, sehingga sebagai hulu sungai tidak pernah kering mengalir sawah ladang terus sampai ke desa berikutnya disepanjang musim. Bahkan musim kemarau pun air disepanjang sungai dari sendang itu tidak pernah kering terus mengalir dengan ikan-ikannya yang beraneka macam, ada lele, mujaher, gabus, bader, waderkali, belut, bulus, sili

dan ikan air tawar lainnya masih bisa dilihat dari atas permukaan air sungai sampai dasar karena jernihnya. Dan dulu orang menangkap ikan hanya dengan kail atau jala itupun ketika musim-musim tertentu, tidak tiap hari sehingga telur dan ikan kecil masih bisa berkembang.

Beberapa sumber mata air itu ada yang diberi nama Sendang Gambir, karena letaknya dekat makam Gambirwati. Konon Gambirwati adalah nama selir raja Majapahit yang memerintahkan untuk membangun pemukiman pertama di desaku sampai akhirnya

meninggal dan dimakamkan di situ. Di atas makam didirikan cungkup (rumah kecil berbentuk seperti pura) Sampai sekarang orang-orang desaku menganggap Gambirwati sebagai Dahnyang (orang yang merintis mendirikan sebuah desa zaman lampau). Zaman dulu tidak jarang jika seseorang kena penyakit atau mengalami bencana, berujar jika sembuh atau terlepas dari kesusahan, akan membuat selamatan tumpeng untuk dibawa ke sendang Gambirwati. Begitu juga bila cita-citanya terkabul, sebagai ungkapan rasa syukur buat tumpeng dan dibawa ke sendang

mengajak tetangga kanan kiri untuk makan bersama disitu. Setiap tahun ketika tiba saatnya bersih desa, selalu nanggap wayang kulit disandang dengan harapan semua warga desa terhindar dari segala sukerta (hal-hal yang tidak diinginkan, semacam penyakit, bencana, atau lainnya) tentunya yang digunakan nanggap wayang adalah uang dari iuran warga selain tiap warga juga masih harus bawa tumpeng untuk dimakan bersama disandang, sebagai dikirim untuk tetangga desa. Meskipun upacaranya di sendang, namun setahu saya do'a yang dibaca ketika selamatan yaitu do'a -do'a keselamatan ala Islam.

Ada lagi yang disebut Sendang Batok. Batok dalam bahasa Jawa artinya tempurung kelapa yang diambil separug difungsikan untuk menakar beras atau jagung. Bentuk sendangnya memang mirip batok dengan posisi menengadah. Konon ceritanya ada seorang miskin yang bersemedi ditepi sendang ini kemudian dia diberi sebuah batok dengan sekantong beras oleh nenek-nenek yang sudah tua renta disuruh bawa ke gubug dengan pesan agar setiap mau memasak istrinya harus mengambil beras dikantong menggunakan batok pemberiannya ini, namun hanya cukup untuk dimakan berdua sama istrinya dengan syarat tidak boleh menjual beras atau batoknya. Eloknya kejadian, beras di kantong tadi tidak pernah berkurang jumlahnya meskipun tiap hari diambil untuk dimasak. Sebagai imbalannya orang yang diberi batok tersebut harus menjaga seisi sendang yang berupa tanaman, sumber air serta binatang, atau yang lainnya jangan sampai ada tangan jail yang sengaja merusak.

Entah siapa nama asli orang yang mendapat batok ajaib dan diberi amanah menjaga sendang ini, tapi sampai sekarang meskipun orangnya sudah lama meninggal, nama itu melegenda dengan julukan Mbah Rembun.

Rembun dalam bahasa Jawa berarti rindang. Sesuai dengan julukan dan amanah yang menjadi

tanggungjawabnya, konon Mbah Rembun ini sangat rajin menanam pepohonan atau tanaman pangan namun dia tidak pernah sekali pun memetik selebar daun, sekuntum bunga apalagi menebang pohon yang masih tumbuh hidup atau membunuh sekor binatang. Mbah Rembun sendiri membendung aliran anak sungai untuk tempat mandi. Sekarang dikenal Padusan (tempat mandi) Mbah Rembun. Dia dikaruniai seorang anak laki-laki yang sehat dan lucu, hingga si anak tadi tumbuh dewasa dan menikah lalu berumah tangga sendiri di kampung sebelah sebagai petani. Sementara Mbah Rembun dan istrinya tetap tinggal di gubug tepi sendang Gambirwati.

Musim kemarau cukup panjang, sampai tiba saatnya musim tanam atau labuh (sebutan orang Jawa untuk bulan pertama musim penghujan) dimana para petani berduyun-duyun menanam jagung di ladang yang sudah mulai gembur dan mengeluarkan aroma sedap khas tanah basah. Di suatu pagi ketika Mbah Rembun hendak mandi melalui jalan setapak didekat sendang Gambir yang biasa dilewati warga kampung menuju sawah ladang di sebelah barat sendang, tanpa sengaja pandangannya tertuju pada sebuah pangkal pohon jati muda sabesar bahu orang dewasa yang tersisa karena batangnya telah tiada bekas barusan dipotong orang dengan parang. Merasa tanamannya ditebang, Mbah Rembun spontan mengungkapkan kekesalannya dan berucap:

" Hmm...Apakah orang yang menebang pohon ini buta, tidak melihat kalau pohon ini masih mudaasal tebang saja ".

Karena semalam hujan hingga menjelang pagi, telapak kaki si penebang pohon yang barusan tadi membekas disepanjang jalan dan nampaknya dialah orang pertama yang melewati jalan setapak di pagi itu. Karena rasa penasaran Mbah Rembun mengikuti jejak kaki tadi hingga akhirnya sampai pada sebuah gubug dipinggir ladang. Betapa



Oleh : Warjito, S.Pd. *)

terkejutnya Mbah Rembun begitu mengetahui anaknya menggunakan parang meruncingkan kayu jati muda yang akan dipakai gejig (alat menanam jagung).

Berharap mendapat jawaban lain Mbah Rembun bertanya pada anaknya yang sedikit kaget karena kedatangan Bapak yang tak disangka.

" Apa jati muda yang kamu pegang itu kamu tebang di tepi jalan dekat sendang Gambir, nak...?"

Dengan salah tingkah sambil mengangguk si anak mengiyakan pertanyaan ayahnya. Melihat anggukan dan kata iya yang keluar dari mulut sang anak, Mbah Rembun tanpa pesan apapun langsung balik meninggalkan gubug dan kembali ke sendang.

Agak siang para istri menyusul pergi ke ladang dengan membawa makanan untuk para suami yang sudah berangkat dan bekerja lebih dulu di sawah. Tidak selang berapa lama Mbah Rembun dan istrinya dikagetkan oleh teriakan menantunya dan mengajaknya ke ladang untuk menolong suaminya yaitu anak Mbah Rembun yang belum selesai menanam jagung namun tiba-tiba matanya merasa kesakitan dan mengeluarkan darah segar bercucuran. Dengan perasaan sedih, bercampur menyesal, Mbah Rembun menggendong anaknya yang mengerang kesakitan diikuti oleh istri dan menantu serta beberapa tetangga ladangnya pulang menuju rumah. Malang nasib si anak, meski dicarikan tabib kesana kemari, matanya tak kunjung sembuh bahkan mengalami kebutaan hingga akhir hayatnya... Naudzubillahimindzalik.

*) Mengajar Seni Budaya

Berlatih Kesulitan Menuju Tangga Kesuksesan



Oleh: Wulandari Eka Sukma, S.Pd. *)

Seperti kita ketahui, meraih yang namanya kesuksesan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Semua kemudahan yang kita angan-angankan; pekerjaan, rumah, kendaraan, dan sebagainya yang berupa duniawi dan materi perlu adanya usaha dan proses. Apalagi sukses akhirat yang belum bisa ditentukan oleh siapapun apakah semua ibadah dan amalan kita nantinya akan diterima oleh Allah S.W.T.

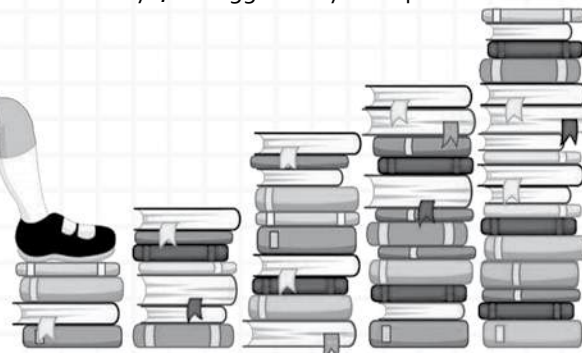


luang yang lebih banyak.

Dalam sebuah riwayat Imam Tirmidzi dari Shakh Al-Ghamidi bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Ya Allah, berkahilah umatku yang bersegera mencari rezeki di pagi buta".

2. Memiliki Target Harian

Orang yang sukses biasanya memulai harinya dengan menyusun apa saja pekerjaan yang akan diselesaikan hari ini dimana semua pekerjaan menantinya, sehingga harinya bisa produktif. Membuat



Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib, Rasulullah SAW., bersabda: "Sesungguhnya, Allah sangat senang melihat hamba-Nya berusaha mencari rezeki yang halal." (h.r. Thabrani dan Dailami).

Setiap usaha kita, sekecil apapun itu memberikan dampak pada tingkat kesuksesan. Tidak peduli apakah orang tersebut pintar/genius ataupun sebaliknya. Meskipun anak atau orang tersebut pintar tapi hanya tidak mau berusaha maka sudah tentu tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Lain halnya dengan factor keberuntungan yang merupakan 'bonus' dari Allah S.W.T.

Seorang penulis yang bernama Thomas Corley mengadakan penelitian tentang kehidupan sehari-hari dari orang kaya dan orang miskin. Diantaranya :

1. Bangun 3 jam sebelum jam kerja

Hal ini dilakukan agar mereka dapat memiliki cukup waktu bersiap-siap dan menenangkan diri sehingga dapat memulai kerja dengan kondisi tenang, membuat tubuh lebih sehat, memberikan mood yang positif, terhindar dari kemacetan, memberikan waktu yang

target atau agenda pekerjaan harus dilakukan, maka pekerjaan dapat di selesaikan tepat waktu.

3. Tidak pernah berhenti belajar

Ciri orang sukses adalah keinginannya untuk terus mau belajar. Dalam hal ini belajar tidak hanya di sekolah, tetapi dimana saja kapan saja dan dengan siapa saja.

4. Bergaya hidup sehat

Cukup ikuti pola hidup Rasulullah SAW, insya Allah anda akan terhindar dari berbagai penyakit. Pola hidup sehat dari Rasulullah SAW, diantaranya: Makan Makanan Halal & Baik, Tidak berlebihan



5. Lebih banyak membaca

Tentang manfaat membaca bagi setiap orang, tidak perlu diragukan lagi. Tentu saja ada yang istimewa dengan perintah membaca ini, sehingga Allah menempatkannya sebagai wahyu pertama-Nya. Sudah barang tentu ada banyak sekali manfaat yang dapat kita ambil dari kegiatan tersebut. Membaca ibarat ilmu sumur yang tidak pernah kering, semakin banyak membaca, semakin banyak ilmu yang dapat diambil. Dengan membaca, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat belajar dari pengalaman orang lain.

6. Menambah Pertemanan

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al-Khudri, Rasulullah Saw bersabda: "Janganlah kamu bersahabat kecuali dengan orang mukmin yang bertaqwa". Dalam hadits lain ditegaskan, "Jangan berteman, kecuali dengan orang mukmin, dan jangan memakan makananmu kecuali orang yang bertakwa." (HR. Ahmad).

Kriteria utama dan pertama orang yang harus dijadikan teman adalah orang beriman dan orang-orang saleh. Selain karena sesama mukmin memang bersaudara, juga karena orang beriman dengan benar melahirkan dalam dirinya perilaku yang baik (akhlaqul karimah) dan kita akan termotivasi melakukan hal yang sama. Beberapa ulama generasi salaf menyarankan kepada kita untuk : "Bersahabatlah dengan orang-orang yang keadaannya bisa menunjukkan kamu ke jalan Allah".

7. Berdo'a

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah bersabda: "Barangsiapa hendak mendapatkan kesenangan ada padanya ketika ia mengalami penderitaan dan kesusahan karena doanya diperkenankan Allah, maka hendaklah ia memperbanyak berdo'a ketika berada dalam keadaan masih baik (senang)." (HR. Tirmidzi).

Jadi, selain berdo'a setiap kesulitan yang dihadapi perlu adanya usaha, karena kesuksesan datang dari diri sendiri. Tidak menjamin 7 kebiasaan di atas bisa membuat orang sukses. Tetapi dengan menerapkan 7 kebiasaan di atas setidaknya kesempatan untuk menjadi sukses semakin besar. Jika kita siap melakukan yang terbaik dan selalu berfokus pada tujuan karena Allah S.W.T, insyaallah kesuksesan menantimu... Aamiin Yaa Robbal'alamiin...

*) Mengajar TIK

حاصل ملاحظ
ظمنه مكملاً
(أ. من مؤلف)

اللغة العربية

Percakapan (Hiwar) Tentang Kata Perintah

berdirilah !	قِفْ !
duduklah !	اجْلِسْ !
kemarilah !	تَعَالَ !
bacalah !	اقْرَأْ !
mari kita baca bersama-sama	هَيَّا نَقْرَأْ
perhatikanlah !	إِنْتَهَمْ !
ulangilah !	أَعِدْ !
dengarkan baik-baik	اسْتَمِعْ جَيِّدًا !
buka buku !	اِفْتَحِ الْكِتَابَ !
tutup buku !	اَغْلِقِ الْكِتَابَ !
lihat ke papan tulis !	اُنْظُرْ إِلَى السَّبُورَةِ !
dimana...?	أَيْنَ ... ؟
ada	مَوْجُودٌ
kalian sudah paham?	فَهَمُّمْتُمْ ؟
(ya) kami sudah paham	فَهَمُّنَا

Masa Lalu, masa kini, dan masa depan adalah sesuatu yang saling berhubungan. Masa lalu adalah sejarah / misteri, masa kini adalah hasil dari masa lalu, masa yang akan datang adalah tergantung dari apa yang kita lakukan hari ini. Sebagai makhluk hidup yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan maka sudah sepatutnya kita selalu introspeksi, merefleksikan diri untuk senantiasa berusaha menjadi sesuatu yang lebih baik.

Refleksi Diri

Melalui tulisan ini marilah kita bersama-sama belajar untuk menuju dan meraih hal tersebut. Banyak hal yang dapat kita lakukan untuk membuat segala sesuatu menjadi lebih baik karena memang kita berhubungan dengan segala aspek di kehidupan kita, salah satu yang paling dekat dengan kita adalah dunia pendidikan. Bukan hanya lebih baik secara akademis tapi juga pada sisi spiritual, karena pada dasarnya disegala lini kehidupan kita memang harus balance antara keduanya, karena setinggi apapun kompetensi akademik kita tak kan ada artinya tanpa nilai spiritual di dalamnya.

Di dunia pendidikan sekarang ini adalah masa yang baik untuk mempersiapkan diri dalam hal kompetensi akademik maupun spiritual, mengapa? Karena sebentar lagi akan ada penilaian akhir semester dan juga Ujian Nasional Berbasis Komputer yang akan diikuti oleh seluruh siswa yang nantinya akan menjadi dasar pijakan dan modal bagi kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Mungkin uraian berikut ini akan menjadi bahan kajian bagi siswa, guru, dan juga para orang tua.

Bagaimana persiapan fisik dipagi hari? Bagaimana cara kita mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah? Bagaimana cara belajar kita? Sudahkah kita mempersiapkan segala sesuatunya dengan maksimal?

Mari kita bahas satu persatu:

1. Bagaimana persiapan fisik dipagi hari?

Hendaknya kita mulai pagi kita dengan bersyukur

kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Karunia dan KuasaNya kita masih diberi kesempatan untuk hidup. Kita wujudkan rasa syukur ini dengan tidak meninggalkan sholat subuh dan mensyukuri nikmat sehat serta nikmat rezeki yang diberikan berupa sajian makanan pagi yang dengan tulus ikhlas dibuat oleh ibu kita apapun wujudnya, kita nikmati (tidak lupa berdoa sebelum makan) dengan niat sebagai bekal agar fisik kita kuat sampai dengan proses KBM selesai. Tidak lupa sebelum berangkat kita minta doa restu pada kedua orang tua agar dilancarkan segala aktifitas di sekolah sampai dengan pulang kembali dan ilmu yang didapatkan berkah. Dan yang paling penting selalu memohon agar dbukakan pintu kecerdasan pikiran kita oleh Yang Maha Kuasa sehingga mampu menerima semua pelajaran dengan baik.

2. Bagaimana cara kita mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah?

Kegiatan belajar mengajar di sekolah akan sesuai dengan niat yang dibawa siswa saat berangkat. Diawali dengan doa keluar rumah dan juga doa pagi dengan mantap langkah kaki ini tidak akan berat menuju ke tempat belajar / Sekolah. Jika dari rumah siswa sudah berniat untuk mendapatkan ilmu di sekolah tentu akan siap segalanya, mengikuti segala kegiatan pembelajaran dengan baik. Bel berbunyi kita sudah siap

dikelas, mendengarkan dengan baik segala penjelasan dari bapak / Ibu guru yang sedang mengajar, aktif bertanya jika ada yang kurang dimengerti dan aktif menjawab jika diberikan pertanyaan, selalu mengingat pesan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Tidak usil mengganggu teman karena kita juga tidak suka diganggu teman lain, fokus pada materi agar mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Lain halnya jika datang ke sekolah hanya ingin bertemu dengan teman-teman lain apalagi hanya bertujuan agar mendapatkan uang saku dari orang tua. Mengikuti KBM pun dengan setengah hati, mendengarkan guru hanya sesekali dan sibuk beraktivitas sendiri, keluar masuk kelas tidak jelas alasannya dan selalu berharap agar keluar kelas agar dapat segera jajan dikantin. Kalau seperti ini prosesnya maka hasilnya pun dapat dipastikan tidak akan memuaskan.

3. Bagaimana cara belajar kita?

Sudahkah kita rutin belajar setiap hari?

Jawaban tentu bervariasi, ada yang sudah, ada yang kadang-kadang, bahkan ada jawaban bahwa mereka tidak pernah belajar ataupun membaca buku.

Banyak orang berpendapat bahwa proses yang dilalui dengan baik 99% hasilnya juga akan baik. Sedangkan proses yang dilalui dengan tidak baik maka hasilnya pun 99% tidak akan baik, meski ini tidak berlaku untuk semuanya, minimal seperti inilah umumnya hukum alam, jangan kan tidak belajar sudah belajarpun kadang nilai masih kurang, untuk itu kita harus benar-benar mengikuti proses yang semestinya.

Berangkat dari pernyataan ini penulis yakin diantara sekian banyak siswa tidak ada yang menginginkan hasil yang jelek. Untuk itu marilah kita siapkan diri kita mulai dari sekarang. Jika di awal tulisan ini dikatakan masa sekarang adalah a give of Good atau bisa dikatakan sebagai hadiah dari Allah, juga hasil dari masa lalu, maka marilah kita introspeksi. Apakah sudah menghasilkan sesuatu yang bagus sekarang ini atau masih kurang sesuai dengan harapan. Nah agar kedepannya dapat sesuai atau minimal mendekati harapan, kita harus merubah segala hal yang kurang, menyempurnakan segala sesuatunya, misalnya frekwensi belajar kita, lama belajar kita, ibadah kita, dll.

Bagi yang merasa belajarnya belum rutin mulai sekarang lebih ditingkatkan frekwensinya, bagi yang sudah rutin tapi durasinya sebentar segera ditambahkan durasinya mungkin setengah jam lebih lama dari yang biasanya.

Untuk bisa melalui proses ini dengan baik hal pertama yang harus diperhatikan adalah kita harus punya tujuan,

punya cita-cita...What do you want to be.. hendak jadi apa kita kelak (cita-cita), kemana selanjutnya kita akan melanjutkan belajar, dan bidang apa yang akan kita pelajari agar kita dapat lebih semangat dalam mengejar semua itu. Maka untuk dapat melalui proses ini hanyalah orang-orang yang tahu apa yang harus dilakukan yang akan berhasil dengan baik.

Misalnya: jika kita ingin mendapatkan sekolah yang bagus sebagai tujuan tempat belajar kita selanjutnya maka kita harus bersungguh-sungguh belajar dengan melihat berbagai rambu-rambu yang sudah ada, misalnya berapa passing grade nilai untuk sekolah A, sekolah B, dst karena dengan bekal ini kita akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapainya, mungkin jika dengan cara belajar yang biasa nilai masih kurang memuaskan maka harus diupayakan

melalui jalan lain berupa jalan yang luar biasa misalnya dengan berjuang semaksimal mungkin dalam belajar dan juga menambah prestasi non akademik yang nantinya akan sangat membantu diperhitungan nilai.

Jika ada siswa yang ingin sekolah di tempat yang bagus, berkualitas, tapi belajarnya angin-anginan, belajar selalu dengan ditemani HP yang selalu ada digenggaman yang tidak digunakan untuk browsing atau mencari materi pembelajaran yang menunjang tugas belajar tapi digunakan untuk yang lain. Inilah siswa yang tidak tahu apa yang seharusnya dilakukan yang nantinya akan menyesali ketika melihat hasil yang tidak dapat memenuhi harapan. Maka tidak ada yang bisa dilakukan kecuali

menyesali diri mengapa tidak berusaha untuk meraih segala sesuatunya dengan usaha maksimal, tidak berusaha untuk melakukan hal terbaik dimasa kini demi hal baik juga yang akan diraih dimasa depan.

Apalagi yang ditunggu....mari kita bersiap dari sekarang, tidak ada lagi waktu bersantai, tidak ada lagi waktu bermain-main...ini saatnya kita butuh tenaga yang luar biasa...utamanya bagi seluruh siswa yang berada di kelas tingkat akhir baik itu di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan juga Sekolah Menengah Atas.

Ayo selalu semangat tuk melakukan hal terbaik di segala aspek kehidupan kita, karena apapun yang kita lakukan akan kembali kepada diri kita sendiri dimasa sekarang dan juga masa yang akan datang. Mari kita tingkatkan segala hal yang baik dan yang paling penting jangan lupa untuk selalu mohon doa restu dari kedua orang tua (karena doa-doanya memiliki kekuatan yang luar biasa), dari guru-guru yang selalu menginginkan hal terbaik bagi seluruh siswanya, dan juga kepada pertolongan Allah Yang Maha Kuasa yang memang senang kepada hamba yang senantiasa memohon pertolongan dariNya

Teenage Spirit.....

*) Mengajar Mapel Seni Budaya

Oleh Rochmatin S.Pd, MM. *)



Mengenal Lebih Dekat Madzhab Syafii



Tak kenal maka ta'arufan J. Begitulah orang menyebutnya. Jika ingin tau seberapa hebat dan dalamnya ilmu suatu madzhab maka kenali dan pelajirlah ilmu tentang madzhab tersebut. Berikut ini adalah sedikit ulasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Madzhab Syafii'. Semoga bisa memberikan wawasan yang mencerahkan mengenai madzhab Syafii'.

A. Siapakah Sebenarnya Imam Syafii'?

Imam Syafii' (w. 204 H) adalah salah satu imam besar dari imam 4 madzhab yang ada. Bahkan beliau adalah seorang imam besar yang ahli al-Qur'an, ahli Hadits, ahli Ushul Fiqih, ahli Fiqih dan ahli Bahasa yang terkemuka di masanya.

Imam Nawawi (w. 676 H) mengatakan bahwa nama lengkap Imam Syafii' adalah Abu Abdullah Muhammad bin Idris bin al-Abbas bin Utsman bin Syafii' bin as-Sa'ib bin Ubaid bin Abdi Yazid bin Hasyim bin al-Mutthalib bin Abdi Manaf bin Qushai.[1]

Imam adz-Dzahabi (w. 748 H) mengatakan bahwa Imam Syafii' lahir di Gaza (palestina) pada tahun 150 H.[2] Imam as-Suyuti (w. 911 H) juga mengatakan beliau lahir di Gaza tahun 150 H dan wafat tahun 204 H.[3]

Imam Ibnu Katsir (w. 774 H) mengatakan bahwa nasab Imam Syafii' bertemu dengan nasabnya Rasulullah SAW pada Abdi Manaf bin Qushai.[4] Jadi ternyata Imam Syafii' memiliki nilai yang tinggi dan keunggulan yang hebat dari segi nasab.

Imam Ibnu Hajar al-Asqalani (w. 852 H) mengatakan bahwa Imam Syafii' ketika berusia 7 tahun sudah hafal al-

Quran. Bahkan tidak hanya sekedar hafal saja namun juga beliau menguasai ilmu tafsirnya, ulumul Qur'an dan segala macam ilmu yang terkandung di dalam al-Quran. Kemudian saat berusia 10 tahun beliau sudah hafal kitab hadits tershahih di dunia setelah al-Quran[5] yaitu kitab al-Muwatta' karya Imam Malik (w. 279 H).[6]

1. Menuntut Ilmu Ke Bani Hudzail

Imam Nawawi (w. 676 H) mengatakan bahwa Imam Syafii' awal mulanya belajar bahasa arab murni yaitu bahasa arab yang asli dengan tingkat bahasa yang sangat tinggi. Beliau belajar dengan kaum Hudzail yang sangat terkenal kefasihan bahasa arabnya hingga Imam Syafii' dikenal sebagai al-Imam fi al-Lughah (bahasa).[7]

Imam Ibnu Hajar al-Asqalani (w. 852 H) mengatakan bahwa Bani Hudzail adalah kabilah arab yang sangat fasih bahasa arabnya.

[8] Bahkan Imam Ibnu Katsir (w. 774 H) juga mengatakan bahwa Imam Syafii' telah menguasai bahasa arab yang sangat fasih dari kabilah Hudzail.[9]

2. Menuntut Ilmu Ke Makkah

Imam al-Baihaqi (w. 458 H)

mengatakan bahwa pada mulanya Imam Syafii' belajar syi'ir arab dan menguasai kefasihan bahasa arab dan telah hafal al-Quran dan Hadits di usia 7 tahun sampai usia 10 tahun. Baru kemudian beliau belajar ilmu fiqh di makkah dengan seorang ulama besar yang bernama Imam Muslim bin Khalid az-Zanji (w. 180 H).[10]

Kemudian setelah Imam Syafii' menguasai ilmu yang di ajarkan oleh Imam Muslim bin Khalid az-Zanji (w. 180 H) dan ulama makkah lainnya beliau diizinkan gurunya untuk berfatwa di usia yang masih belia. Imam Ibnu Katsir (w. 774 H) juga mengatakan bahwa Imam Muslim bin Khalid az-Zanji (w. 180 H) pernah berkata kepada Imam Syafii': "wahai anak muda, sungguh telah datang masa bagimu untuk berfatwa dalam masalah agama".[11]

3. Menuntut Ilmu Ke Madinah

Setelah beberapa tahun belajar di Makkah, Imam Syafii' (w. 204 H) hijrah ke madinah untuk belajar dengan seorang ulama besar ahli hadits pendiri madzhab maliki yaitu Imam Malik bin Anas (w. 279 H).

Imam al-Baihaqi mengatakan bahwa dulu Imam Syafii' pernah berkata: "saya telah hafal kitab hadits al-Muwatta karya Imam Malik (w. 279 H) sebelum bertemu dengannya. Ketika saya membacakan kitab al-Muwatta melalui hafalanku, Imam Malik terkagum-kagum dengan hafalan haditsku".[12]

Selama tinggal di madinah, Imam Syafii' telah menguasai ilmu madzhab maliki yang dikenal dengan ahulul hadits. Hingga akhirnya dikenal di kalangan para ulama bahwa beliau termasuk Ashabu Malik (pengikut madzhab Maliki).

4. Menuntut Ilmu Ke Iraq

Imam Ibnu Hajar al-Asqalani (w. 852 H) mengatakan bahwa setelah Imam Syafii' belajar dan menguasai ilmu madzhab maliki, beliau pergi ke Iraq untuk belajar dengan seorang ulama besar madzhab hanafi yaitu Imam Muhammad bin al-Hasan asy-Syaibani (w. 189 H).[13]

Selama beberapa tahun di Iraq, Imam Syafii' menguasai ilmu madzhab hanafi. Dari sinilah kemudian Imam Syafii' dikenal sebagai imam besar yang menguasai ilmu dua madzhab besar. Sebab beliau telah menguasai ilmu madzhab maliki yang terkenal dengan sebutan ahulul hadits dan menguasai ilmu madzhab hanafi yang terkenal dengan sebutan ahulur ra'yi. Selanjutnya beliau pergi ke Yaman untuk belajar dengan Yahya bin Husain dan diangkat sebagai mufti dan sekretaris negara. Beliau juga sempat dituduh sebagai pengikut syiah. Namun akhirnya ditolong oleh gurunya Muhammad bin al-Hasan asy-Syaibani (w. 189 H) karena memang tidak terbukti kesyiahannya beliau. Lalu Imam Syafii' kembali ke Iraq lagi. Beliau juga sempat kembali ke Makkah dan telah menjadi ulama besar untuk mengajar di makkah. Kemudian beliau mulai menyusun kitab ushul fiqh sampai akhirnya beliau kembali lagi ke Iraq untuk meresmikan dan mendirikan sebuah madzhab baru. Beliau juga menyusun kitab ushul fiqh yang dikenal dengan kitab ar-Risalah dan menyusun kitab fiqh yang dikenal dengan kitab al-Hujjah di Iraq.

Banyak ulama besar yang belajar dengan beliau di Iraq diantaranya adalah Imam Ahmad bin Hanbal (w. 241 H), Imam az-Za'farani (w. 260 H), Imam al-Karabisi (w. 248 H) dan Imam Abu Tsaur (w. 240 H).

5. Hijrah Ke Mesir Sampai Beliau Wafat

Pada tahun 199 H, Imam Syafii' (w. 204 H) pindah ke Mesir dan merubah beberapa pendapatnya yang pernah beliau ucapkan di Iraq.

Selama kurang lebih 4 tahun di Mesir beliau menyusun kitab al-Umm. Banyak ulama besar yang belajar dengan beliau di Mesir diantaranya Imam al-Buwaiti (w. 231 H), Imam al-Muzani (w. 264 H), Imam Rabi' al-Muradi (w. 270 H), Imam Rabi al-Jaizi (w. 256 H) dan Imam Harmalah (w. 243 H).

Imam Nawawi (w. 676 H) mengatakan bahwa Imam Syafii wafat pada malam jumat di akhir bulan Rajab tahun 204 H di mesir pada usia ke 54. Beliau dimakamkan di mesir pada hari jumat setelah waktu ashar.[14]

B. Sanad Keilmuan Imam Syafii'

Imam Syafii' (w. 204 H) memiliki sanad keilmuan yang tersambung sampai Rasulullah SAW. Imam Nawawi (w. 676 H) mengatakan bahwa Imam Syafii' memiliki guru banyak sekali. Diantara guru yang masyhur adalah Imam Malik (w. 279 H), Imam Sufyan bin Uyainah (w. 198 H) dan Imam Muslim bin Khalid az-Zanji (w. 180 H).[15]

Adapun Guru beliau yang bernama Imam Malik (w. 279 H) adalah murid dari Rabi'ah bin Abi Abdirrahman dari Anas bin Malik. Imam Malik juga murid dari Nafi' dari Ibnu Umar. Kedua sahabat ini belajar dari Rasulullah SAW.[16]

Adapun guru beliau yang bernama Imam Sufyan bin Uyainah (w. 198 H) adalah murid dari Amr bin Dinar dari Ibnu Abbas dan Ibnu Umar dari Rasulullah SAW.

Adapun guru beliau Imam Muslim bin Khalid az-Zanji (w. 180 H) adalah murid Ibnu Juraij dari Atho' bin Abi Rabah dari Ibnu Abbas. Ibnu Abbas juga mengambil ilmu dari Umar bin al-Khattab, Ali bin Abi Thalib dan Zaid bin Tsabit. Semuanya dari Rasulullah SAW.

C. Imam Syafii' Ahli Ushul Fiqih

Para ulama menyebutkan bahwa Imam Syafii' (w. 204 H) adalah seorang ulama yang ahli dalam ilmu ushul fiqh. Ilmu ushul fiqh adalah ilmu yang membahas bagaimana cara istimbat hukum atau cara memahami al-Quran dan Hadits yang benar.

Beliau juga termasuk salah satu ulama yang pertama kali menuliskan ilmu ushul fiqh dalam sebuah kitab tersendiri. Kitab ini terkenal dengan nama ar-Risalah. Kitab ar-Risalah ini berisi ushul madzhab syafii' dan kaidah kaidah dalam memahami al-Quran dan

al-Hadits.

Imam Ibnu Katsir (w. 774 H) mengatakan bahwa Gubernur Abdurrahman bin Mahdi pernah meminta Imam Syafii' untuk menuliskan sebuah kitab yang berisi cara memahami ayat al-Quran, cara memahami Hadits, Kaidah Nasikh Mansukh dan lain lain. Kemudian Imam Syafii' menyusun kitab ar-Risalah untuk menjelaskan itu semua.[17]

Imam Dawud bin Ali adz-Dzahiri (w. 270 H) mengatakan bahwa Imam Syafii' adalah seorang ulama yang terkumpul dalam dirinya banyak kelebihan. Diantara kelebihan beliau adalah menghafal al-Quran, menghafal hadits dan mengetahui cara memahami keduanya dengan benar. [18]

D. Imam Syafii' Ahli Hadits

Para ulama sepakat bahwa Imam Syafii' (w. 204 H) adalah seorang muhaddits ternama di zamannya. Sejak usia muda sudah hafal hadits yang terkandung dalam kitab al-Muwatta karya Imam Malik (w. 179 H).

Imam Dzahabi (w. 748 H) mengatakan bahwa Imam Syafii' memiliki hafalan hadits yang tidak mungkin salah. Ini menunjukkan akan ketsiqohan beliau dalam ilmu hadits. Bergelar al-Hafidz ats-Tsiqoh al-Hujjah dalam ilmu hadits. Sampai-sampai Imam al-Khatib al-

Bagian
1

Oleh:
Zaenal Arifin, Lc *)

Baghdadi (w. 463 H) menuliskan sebuah kitab dengan judul al-Ihtijaj bi al-Imam asy-Syafi'i.[19]

Imam Ibnu Katsir (w. 774 H) juga mengatakan bahwa Imam Syafi'i telah mendengar banyak hadits dari berbagai ulama. Beliau juga memiliki murid ahli hadits terkenal yang bernama Imam Ahmad bin Hanbal (w. 241 H). Imam Ibnu Khuzaimah (w. 311 H) pernah ditanya, apakah ada hadits Nabi yang

mengatakan bahwa Imam Syafi'i adalah orang yang paling tahu tentang makna ayat al-Quran. Imam Ahmad bin Hanbal (w. 241 H) juga berkata: saya tidak menemukan seorang yang lebih pandai dan lebih mengerti terhadap kitab Allah dari pada Imam Syafi'i.[24]

Imam al-Baihaqi (w. 458 H) juga berkomentar mengenai kehebatan Imam Syafi'i dalam ilmu tafsir. Imam Dawud bin Ali adz-Dzahiri (w. 270 H) juga mengatakan: Imam Syafi'i adalah orang

Dalam masalah ayat mutasyabihat Imam Syafi'i tidak mentakwilnya. Mengikuti pemahaman para sahabat dengan mengimani ayat mutasyabihat dan menyerahkan hakikat makna tersebut kepada Allah SWT.

Adapun mengenai ayat mutasyabihat, Imam Nawawi (w. 676 H) menjelaskan ada dua madzhab yang berbeda dalam memahami ayat tersebut:

اختلفوا في آيات الصفات وأخبارها هل يخاض فيها بالتأويل أم لا. فقال قائلون تناول على ما يليق بها وهذا أشهر المذهبين للمتكلمين. وقال آخرون لا تتأول بل يمسك عن الكلام في معناها ويوكل علمها إلى الله تعالى ويعتقد مع ذلك تنزيه الله تعالى وانتفاء صفات الحادث عنه. فيقال مثلا نؤمن بأن الرحمن على العرش استوى ولا نعلم حقيقة معنى ذلك والمراد به مع أنا نعتقد أن الله تعالى ليس كمثله شيء. وأنه منزّه عن الحلول وسمات الحدوث. وهذه طريقة السلف أو جماهيرهم. وهي أسلم إذ لا يطالب الإنسان بالخوض في ذلك. فإذا اعتقد التنزيه فلا حاجة إلى الخوض في ذلك والمخاطرة فيما لا ضرورة بل لا حاجة إليه. فإن دعت الحاجة إلى التأويل لرد مبتدع ونحوه تأولوا [27] حينئذ. وعلى هذا يحمل ما جاء عن العلماء في هذا. والله أعلم.

tidak diketahui oleh Imam Syafi'i? beliau menjawab tidak ada.[20]

E. Imam Syafi'i Ahli Fiqih

Tidak diragukan lagi akan keilmuan Imam Syafi'i dalam ilmu fiqih. Beliau adalah salah satu ulama ahli fiqih dari 4 madzhab. Imam Ahmad bin Hanbal (w. 241 H) mengatakan bahwa Imam Syafi'i adalah ahli fiqih yang handal.[21]

Beliau memiliki kitab fiqih diantaranya kitab al-Hujjah, kitab al-Umm, kitab al-Imla' dan lain lain. Salah satu bukti kefaqihan beliau dalam ilmu fiqih adalah adanya 2 murid yang hebat yang belajar fiqih dengan beliau, yaitu Imam Ahmad bin Hanbal (w. 241 H) dan Imam Ishaq bin Rahawaih (w. 238 H).[22]

Bagaimana mungkin Imam Syafi'i bukan seorang yang ahli dalam ilmu fiqih. Beliau sendiri telah menguasai fiqih madzhab Maliki dan fiqih madzhab Hanafi sebelumnya. Dari dua madzhab besar inilah kemudian beliau mendirikan sebuah madzhab fiqih yang kuat dengan penggabungan antara madrasah ahlul hadits (madzhab Maliki) dan madrasah ahlur ra'yi (madzhab Hanafi).

F. Imam Syafi'i Ahli Tafsir

Imam Dzahabi (w. 748 H) mengatakan bahwa Imam Syafi'i ketika menafsirkan ayat al-Quran seolah-olah beliau sedang menyaksikan bagaimana dulu ayat tersebut diturunkan.[23]

Imam Ibnu Katsir (w. 774 H) juga

yang paling tahu dan paham akan makna ayat al-Quran. Seandainya aku tahu hal itu maka aku akan berguru padanya.[25]

G. Imam Syafi'i Ahli Bahasa

Salah satu kelebihan Imam Syafi'i adalah penguasaannya terhadap ilmu bahasa arab dan kefasihannya dalam bahasa arab. Beliau dijuluki orang yang paling fasih di zamannya dan dijadikan rujukan dalam ilmu bahasa.

Imam Dzahabi (w. 748 H) mengatakan bahwa Rabi' bin Sulaiman tidak mampu memahami setiap ucapan Imam Syafi'i disebabkan kefasihan dan gharibnya lafadz-lafadz yang keluar dari lisan Imam Syafi'i. Akan tetapi Imam Syafi'i memudahkan semua itu dalam setiap tulisannya yang ada di dalam kitab kitabnya.[26]

Dengan kepandaian dan kecerdasan beliau dalam ilmu bahasa inilah maka kemudian sangat mudah bagi Imam Syafi'i untuk memahami setiap lafadz yang termaktub di dalam al-Quran dan al-Hadits.

H. Akidah Imam Syafi'i

Adapun akidah Imam Syafi'i (w. 204 H) sama seperti akidahnya Imam Abu Hanifah (w. 150 H), Imam Malik (w. 279 H) dan Imam Ahmad bin Hanbal (w. 241 H). Yaitu akidah yang telah dijelaskan dalam al-Quran dan al-Hadits dan apa yang telah dijelaskan oleh para sahabat dan para thabiin.

Terjemah: para ulama berbeda pendapat dalam masalah ayat dan hadits yang berkaitan dengan shifat Allah SWT. Diantara ulama ada yang mengatakan perlu ditakwil dengan makna yang sesuai, ini adalah madzhab mutakallimin. Diantara ulama juga ada yang berpendapat tidak perlu ditakwil bahkan tidak perlu membicarakannya secara mendalam. Madzhab ini menyerahkan ilmu tersebut kepada Allah SWT. Misalnya kita beriman bahwa Allah SWT bersemayam diatas Arasy namun kita tidak tahu hakikat makna sebenarnya. Dengan berkeyakinan bahwa tidak ada yang serupa denganNYA, tidak dibatasi dengan tempat dan waktu. Pendapat ini adalah pendapat salaf dan jumhur ulama. Akan tetapi jika takwil dibutuhkan untuk membantah ahli bid'ah maka takwil diperbolehkan dalam hal ini. Wallahu a'lam.

I. Makna "Idza Sohhal Hadits Fahuwa Madzhabi"

Telah masyhur dikalangan para thalibul ilmi mengenai sebuah ucapan Imam Syafi'i yang berbunyi :

"إذا صح الحديث فهو مذهبي"

yang artinya apabila ada sebuah hadits shahih maka itu adalah madzhabku.

Kaidah ini sering diucapkan juga oleh orang di zaman sekarang yang mengaku bahwa mereka adalah pengikut al-Quran dan al-Hadits namun sejatinya mereka adalah pengikut pemahaman mereka sendiri.

Dengan bermodalkan kaidah yang diucapkan oleh Imam Syafi'i diatas, mereka berani mengatakan sesuatu yang sebenarnya itu adalah bukan bagian dari madzhab syafi'i. Ketika mereka menemukan sebuah hadits yang menurut mereka shahih lantas kemudian mereka menisbatkan pendapat mereka tersebut kepada Imam Syafi'i sebab Imam Syafi'i mengatakan;

"إذا صح الحديث فهو مذهبي"

Sungguh ini adalah sebuah kekeliruan yang nyata. Sebab mereka tidak paham terhadap makna kaidah tersebut. Mereka juga tidak mengerti tentang ushul madzhab syafi'i bahkan tidak menguasai ilmu madzhab syafi'i.

Imam Nawawi (w. 676 H) telah menjelaskan makna

"إذا صح الحديث فهو مذهبي"

dalam kitabnya al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab. Beliau berkata: maksud dari kaidah tersebut bukan berarti setiap orang yang menemukan hadits shahih kemudian dia mengatakan ini adalah madzhab syafi'i dan mengamalkan secara dzahirnya saja. Akan tetapi maksudnya adalah diperuntukkan bagi orang yang sudah terpenuhi dalam dirinya syarat-syarat ijtihad dalam madzhab syafi'i. Misalnya dengan syarat dia harus mengetahui bahwa Imam Syafi'i tidak tahu tentang hadits tersebut dan sudah membaca semua kitab-kitabnya Imam Syafi'i dan kitab-kitab para ulama syafi'iyah. Dan sungguh syarat ini sangat berat ditemukan dalam diri seseorang kecuali sangat sedikit saja. Sebab bisa jadi ada sebuah hadits shahih ditinggalkan oleh Imam Syafi'i karena beliau tidak beramal dengan dzahirnya saja, atau mungkin karena hadits tersebut sudah dimansukh, ditakhsis dan ditakwil.[28]

Imam Ibnu Shalah (w. 643 H) juga mengatakan bahwa maksud perkataan Imam Syafi'i tersebut adalah bagi yang telah sempurna dalam dirinya semua perangkat ijtihad. bukan berarti mengamalkan hadits shahih secara dzahirnya saja. Sebab telah kita ketahui bersama bahwa Imam Ibnu Khuzaimah yang dikenal sebagai ahli hadits pernah mengatakan bahwa tidak ada satupun hadits shahih yang tidak diketahui oleh Imam Syafi'i.[29]

*) Alumni Al Azhar University Cairo Egypt.



APA ITU
"MOL"?

MOL adalah singkatan dari **Mikro Organisme Lokal**. Yang berkhasiat untuk menyuburkan/mengembangkan tanah maupun tanaman yang ditanam. Cara ini digunakan untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia yang mengandung bahan kimia dan pada akhirnya akan merusak keberlangsungan hidup mikro organisme di dalam tanah pada pertanian organik, namun teman-teman bisa mencobanya di rumah masing-masing.

Sedangkan cara pembuatan **MOL** adalah sebagai berikut :

1. Siapkan bahan-bahan yang digunakan :
 - a) Lasut Ayam (yang sudah dipisahkan dari kotoran)
 - b) 1 Botol Air mineral/AQUA (jangan diisi penuh)
 - c) Gula/tetes tebu (untuk makanan mikro organisme)
2. Masukkan lasut ayam ke dalam botol yang berisi air mineral
3. Setelah itu masukkan gula/tetes tebu ke dalam botol
4. Tutup hingga rapat dan kocok-kocok untuk meratakan
5. Fermentasi selama 1 minggu (tanpa dibuka 1 kalipun)
6. Setelah 1 minggu buka tutup botol, apabila saat membuka **MOL** tersebut mengembang (seperti minuman soda yang dibuka) maka tandanya **MOL** tersebut bisa diaplikasikan. Namun apabila **MOL** anda tersebut tidak mengembang, tandanya mikro organisme di dalam botol tersebut tidak aktif atau perlu makanan yang banyak untuk perkembangbiakannya, untuk mengaktifkan kembali mikro organisme yang ada, anda hanya memasukkan gula/tetes tebu saja dan memfermentasi kembali selama 1 minggu.

Cara pengaplikasian **MOL** terbilang cukup mudah, anda hanya mencampur air dengan cairan **MOL** dengan perbandingan kira-kira 2:1 saja. Jadi, teman-teman bisa lebih lama memakai **MOL** tersebut, dan setelah teman-teman memakainya, teman-teman harus memasukkan gula/tetes tebu lagi ke dalamnya ya supaya mikro organisme di dalam botol bisa makan sekenyangnya dan berkembangbiak kembali. Pada pemakaian pertama, mungkin hasil yang kita peroleh tidak begitu terasa ya teman-teman karena butuh pemakaian yang teratur untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Nah gimana gampang kan, yuk coba di rumah maupun di sekolah kita yang tercinta ini supaya tanah dan lingkungan yang kita tinggal tidak rusak dan semakin hari semakin baik. Sayangi tanahmu, sayangi bumimu, agar teselamatkan hidupmu!

Oleh: RUCI titah 8 G

Tahfidz Qur'an

Menciptakan Generasi Qur'ani

Oleh: Moh. Munip, S.Pd. *)

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang berbahasa Arab yang akan menuntun pada jalan kebenaran di dunia dan akhirat. Mempelajari Al-Qur'an dan menghafalkannya serta mengamalkannya isi kandungannya merupakan kewajiban bagi setiap muslim guna melestarikan dan menjaga kesucian Al-Qur'an serta menghidupkan sunnah Rasulullah SAW.

Allah SWT juga telah menjamin terjaga kemurnian kitab Al-Qur'an,

sebagaimana dalam firman-Nya, yang artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya" (Al-Hijr: 9).

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Namun bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab, tetapi umat Islam memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara kemurniannya dari segala bentuk makar yang bersal dari tangan-

tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tidak henti-hentinya berusaha ingin menggantinya, menambahkan sesuatu, mengurangi sesuatu darinya bahkan memusnahkan Al-Qur'an.

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk berusaha menjaga Al-Qur'an secara riil dan konsekuen, karena pemeliharannya terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkannya, tidak menutup kemungkinan kemurnian Al-Quran akan diusik dan diputarbalikkan

oleh orang-orang yang benci dengan Islam, apalagi umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dari kepedulian umat Islam dalam pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya.

Pengajaran Al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan ketika anak masih usia dini. Jika seseorang ingin membangun hubungan yang kuat dan dipenuhi kepuasan rasa cinta serta penghormatan antara anak dan Al-Qur'an, hendaknya dia mengawalinya sejak anak berusia dini, sekaligus memberikan perhatian yang besar kepadanya.

Adapun belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu: 1). Belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, 2). Belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan 3). Belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah hingga masa sekarang. Menghafal Al-Qur'an di luar kepala merupakan usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dengan hafalan tersebut berarti meletakkan pada hati sanubari penghafal.

Pembelajaran Al-Qur'an hendaknya dijadikan prioritas utama yang harus diajarkan kepada anak. Lisan seseorang yang sudah mampu dan terbiasa membaca dengan baik dan benar, akan

menjadikan Al-Qur'an bacaan sehari-hari, begitu juga otak yang sudah terbiasa untuk mengingat/menghafal, maka ia akan menghafal Al-Qur'an hingga sempurna. Dengan demikian seseorang tersebut akan dapat memahami makna kandungan isi Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidupnya. Sehingga secara tidak langsung akan menanamkan Aqidah yang kokoh dalam hatinya.

Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.

• Keutamaan di Dunia.

1. Penghafal Qur'an merupakan nikmat Rabbani yang datang dari Allah Bahkan Allah membolehkan seseorang memiliki rasa iri terhadap para ahlu Qur'an.
2. Al-Qur'an menjanjikan kebaikan, berkah, dan kenikmatan bagi penghafalnya.
3. Penghafal Qur'an merupakan ciri orang yang diberi ilmu.
4. Penghafal Qur'an adalah keluarga Allah yang berada di atas bumi.
5. Menghormati seorang hafizh Al-Qur'an berarti mengagungkan Allah.

• Keutamaan di Akhirat.

1. Al-Qur'an akan menjadi penolong (syafa'at) bagi penghafal.
2. Penghafal Qur'an akan meninggikan derajat manusia di surga.
3. Para penghafal Al-Qur'an

bersama para malaikat yang mulia dan taat.

4. Bagi para penghafal kehor-matan berupa tajul karamah (mahkota kemuliaan).
5. Kedua orang tua penghafal Al-Qur'an mendapat kemuliaan.
6. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak mendapatkan pahala dari Al Qur'an.
7. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang akan menda-patkan untung dalam perda-gangannya dan tidak akan merugi.

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Problem yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri.

SMP Negeri 1 Mantup adalah sekolah yang menerapkan penguatan pendidikan karakter (PPK) terlebih karakter religius. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian Al-Qur'an, SMP Negeri 1 Mantup memiliki program kegiatan Tahfidz Qur'an untuk menciptakan generasi Qur'ani dengan cara mempelajari, menghafal dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Namun dalam pelaksanaan



pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Mantup khususnya pembelajaran tahfidz sering didapatkan kendala-kendala ataupun masalah-masalah yang dapat menghambat berlangsungnya pembelajaran, baik kendala yang datang dari siswa, guru ataupun faktor-faktor lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Negeri 1 Mantup Tahun Pelajaran 2018/2019 yang sudah berjalan hampir satu semester dirasakan masih belum maksimal dan mengalami beberapa kendala diantaranya adalah:

1. Faktor waktu.

Waktu yang disediakan di sekolah ini untuk mata pelajaran Tahfidzul Qur'an sangatlah minim hanya 30 menit sepekan. Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an waktu dua jam sangatlah kurang, karena guru selain mengecek hafalan siswa juga menyampaikan beberapa materi pendukung seperti Tajwid, Tahsin dan Makhorijul Huruf. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada umumnya membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an dibutuhkan waktu yang lebih dari 30 menit dalam sepekan.

2. Kurangnya menggunakan media dan sumber belajar.

Kelengkapan peralatan, media, dan sumber pembelajaran sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar, dengan media serta sumber pembelajaran yang lengkap anak didik pun akan semakin semangat dalam belajar. Di SMP Negeri 1 Mantup semua

sarana tersebut masih kurang atau terdapat sarana tapi belum dipergunakan dengan baik.

3. Faktor peserta didik.

Problem-problem yang dihadapi oleh siswa di SMPN 1 Mantup diantaranya sebagai berikut:

- Belum mengetahui cara menghafal yang baik dan benar. Sehingga menghafal lima ayat saja merasa sangat sulit dan akhirnya lambat dalam mengejar target hafalan.
- Tidak bisa mengatur waktu ketika menghafal di rumah. Sehingga menyebabkan sebagian siswa bingung untuk apa waktu yang luang tersebut.
- Kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Yaitu belum mampu membedakan yang mana harus dibaca pendek dan yang mana yang panjang, juga belum bisa tahsin (membaguskan bacaan) dengan baik.
- Sifat malas yang ada pada siswa. Ini dapat diketahui dari sedikitnya waktu yang dipakai untuk menghafal.
- Ketika di rumah sering bergaul dengan anak-anak yang malas terutama malas dalam menghafal. Teman sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Jika temannya baik maka ia akan ikut baik pula. Maka sebaliknya jika temannya itu tidak baik atau malas maka ia akan terpengaruh akan keburukan teman tersebut. Dan paling tidak ia akan diganggu oleh temannya tersebut.

4. Faktor tenaga pendidik

Guru merupakan komponen pendidikan yang tidak dapat terpisahkan dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar akan dapat mencapai hasil yang maksimal jika ditangani oleh para tenaga pendidik secara profesional dan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan Tahfidz Qur'an di SMP Negeri 1 Mantup satu kelas hanya diampu oleh satu guru, sehingga dirasakan kegiatan Tahfidz Qur'an sangat kurang maksimal untuk mengontrol hafalan siswa.

5. Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Mantup pada dasarnya secara formal cukup nyaman atau kondusif untuk menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi lingkungan tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal, kurangnya penggunaan sarana lingkungan di luar kelas seperti masjid, halaman sekolah atau di bawah pohon yang rindang yang itu semua bisa digunakan untuk melakukan hafalan ataupun muroja'ah dan juga lingkungan yang kondusif dan homogen yang turut membantu tercapainya hafalan yang baik.

Untuk bisa menghafal, juga dibutuhkan konsistensi membaca Al-Qur'an dengan waktu yang mencukupi. Memang berat, sebab kadang timbul rasa malas, terutama dalam proses muroja'ah, mengulang hafalan kita. Tapi jangan patah semangat, Insya Allah akan dimudahkan bila ada keinginan yang kuat.

**) Mengajar IPS*



Hutan Untuk Penopang KEHIDUPAN

mempromosikan peran penting hutan dan pohon.

Peringatan hari hutan international merupakan saat yang tepat untuk menyadari kembali manfaat hutan. Hutan bermanfaat untuk menopang fungsi ekologi, sosial, dan ekonomi dengan keberagaman flora dan fauna. Flora dan fauna sangat bergantung pada hutan. Utamanya keberadaan air. Air menjadi kebutuhan primer makhluk hidup. Hutan dalam kondisi yang baik mampu menyediakan jasa ekosistem dan menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati. Salah satunya dengan menjadi rumah bagi tanaman dan satwa liar yang masih tersisa.

Pekerjaan besar dalam bidang kehutanan sedang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah. Pekerjaan yang sedang dilakukan yaitu perbaikan tata kelola kehutanan Indonesia dan pencegahan kebakaran hutan. Selain itu, ada pula pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim dengan mengatur baik penggunaan energi maupun produksi kayu. Pekerjaan lain adalah upaya penegakan hukum yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran dan kejahatan lingkungan dan kehutanan.

Oleh: *Kartika Maya S./VIII H*

PBB menetapkan pada tanggal 21 Maret sebagai hari Hutan International (HHI). Penetapan HHI bertujuan menumbuhkan kesadaran publik tentang pentingnya keberadaan semua jenis hutan dan pohon di luar hutan. Melalui HHI, Negara-negara anggota PBB diharapkan melakukan upaya baik di tingkat nasional maupun internasional untuk

MANFAAT PENGHIJAUAN

Penghijauan adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan menggunakan tanaman sebagai unsur pokok. Usaha ini dilakukan agar bisa memperbaiki lingkungan, seperti mengurangi polusi udara. Semakin sering penghijauan dilakukan, lingkungan akan menjadi tempat yang asri, lestari, dan tentu saja lingkungan menjadi lebih sehat.

Di kota-kota besar yang padat penduduk, seperti Jakarta, penghijauan perlu dilakukan. Semakin banyak pohon yang ditanam, udara akan menjadi semakin segar. Penghijauan juga dapat mengurangi polusi dari asap kendaraan bermotor. Kota pun menjadi semakin asri, sejuk, dan nyaman.

Manfaat lain penghijauan adalah untuk mencegah krisis air saat musim kemarau tiba. Tanaman-tanaman itu diharapkan dapat menyerap air saat hujan. Sehingga saat musim kemarau datang, penduduk tidak mengalami krisis air. Bahaya banjir dan tanah longsor juga dapat dicegah dengan penghijauan.

Oleh: *Kartika Maya S./VIII H*



Filosofi yang ingin ditumbuhkan adalah filosofi bahwa seorang guru adalah seorang pembelajar. Seorang guru harus memiliki semangat belajar terus menerus. Bila guru berhenti belajar maka berhentilah jadi guru. Bila guru terus belajar, maka jangan pernah berhenti menjadi guru, karena selama dia belajar terus maka semua yang berada di sekitarnya akan merasakan manfaatnya, baik murid dalam artian peserta didik di sekolah maupun orang-orang yang berada di sekitarnya, di rumahnya, dan di lingkungannya. Guru selalu jadi rujukan di rumah, di lingkungannya, dan di tempat dia bekerja.



Banyak yang merasa sudah berpengalaman menjadi guru, karena itu mereka bertanya pada diri sendiri, mengapa saya harus belajar lagi? Bukankah tidak perlu lagi? Ini seringkali muncul dan memenuhi benak guru.

Penggambaran tentang pendidikan kita sederhana. Hari ini anak kita hidup di abad 21, gurunya abad 20, ruang kelasnya abad 19. Ya, ruangan yang model abad 19 gurunya abad 20, dan anaknya abad 21. Kita tidak mau belajar bagaimana kita bisa memetik merangsang agar anak-anak tumbuh lagi. Bukan menanamkan, bukan membentuk, tapi bagaimana kita merangsang dan menumbuhkan. Dan itu membutuhkan kemampuan keterampilan yang berbeda, karena itu kemauan belajar inilah yang membedakan guru berpengalaman dengan guruyang tak berpengalaman.

Apa bedanya? Sama-sama menjalani menjadi guru, yang satu menjalani guru 10 tahun yang satu menjalani guru 5 tahun, mana yang

lebih berpengalaman? Yang sudah guru 10 tahun atau yang 5 tahun? Mana? Berapa? 10 tahun? Yakin? Ayo yakin nggak? Siapa yang lebih berpengalaman? Guru yang mengajar 10 tahun atau guru yang mengajar 5 tahun tidak ditentukan oleh lamanya menjadi guru.

Betul. Seorang pengemudi, ada pengemudi yang sudah mengemudikan di Jakarta 5 tahun dan ada yang mengemudikan baru 2 tahun. Mana yang lebih berpengalaman? Yang 2 tahun? Dua tahun separuhnya kurang, tapi setiap hari dia mempelajari daerah mana yang macet, daerah mana yang lancar, perempatan mana yang selalu penuh kendaraan, perempatan mana yang sesenggang.

Dia perhatikan jam-jam berapa di mana itu patut dilalui atau tidak patut dilalui. Apa yang terjadi jika dia merefleksikan atas apa yang dia jalani diambil hikmahnya? Dia jadikan itu pelajaran untuk perbaikan. Yang 2

tahun lebih berpengalaman daripada yang 5 tahun yang hanya menjalani, tak merefleksikan, tak mencari titik titik dimana itu perlu perbaikan perlu pengurangan perlu penambahan.

Maka jika seseorang sudah menjalani sebagai guru 10 tahun tapi belum tentu dia memiliki pengalaman yang nilainya 10 tahun. Guru yang baru 5 tahun tetapi terus menerus melakukan refleksi atas prosesnya, maka dia menjadi jauh lebih berpengalaman daripada mereka yang waktu menjadi guru lebih panjang.

Karena itu umur orang sering diperbandingkan. Ada umur biologis, ada umur intelektual, ada umur mental. Beda itu. Usia boleh saja 20 tahun, tapi intelektualitas bisa jadi 30 tahun, mental bisa lebih lagi. Jadi kalau jika seseorang lebih matang dan lebih luas wawasan, mungkin usia mengajar 5 tahun, tapi seorang guru pembelajar akan bisa melampaui jumlah tahun masa mengajarnya.



Oleh: A. Cholik Irwanto *)

Q : Bisakah guru digantikan dengan teknologi?

A : Tidaaaaaak

Q : Benar?

A : Benar...

Ah masa? Yakin? Mana pula ada yang mau digantikan teknologi? Terus apa pekerjaan guru nanti?

Yakinlah, guru bisa diganti teknologi. Kenapa? Eh salah-salah, pertanyaannya begini, guru macam apa yang bisa digantikan teknologi? Guru yang mengajar repetitif dan begitu-begitu saja bisa nggak? Bisa. Tapi guru yang mengajar dengan inspirasi, penuh refleksi, menggugah, bahwa nilai guru seperti ini tidak pernah bisa digantikan dengan teknologi.

Nah tinggal kita sendiri yang jawab. Kita ini jenis yang mana ya? Jenis guru yang bisa digantikan dengan teknologi atau yang tidak bisa digantikan dengan teknologi? Jika ada di kita-kita, yaitu hanya begitu-begitu terus dari tahun ke tahun, sama terus, maka itulah jenis guru yang akan hilang oleh teknologi. Ini jenis guru yang seperti kipas angin, berputar-putar di sekitar itu saja, aktivitasnya seperti rekaman yang tinggal diputar saja.

Karena itu, teknologi adalah salah satu instrumen bagi guru pembelajar yang bisa membuat proses belajar mengajar jauh lebih efektif. Bagi guru pembelajar, belajar tidak bisa

disamakan dengan mereka para guru yang belum bisa pegang keyboard. Biasanya mereka itu dari sisi durasi mengabdikan sudah tinggal sebentar lagi dari mereka.

Jangan dianggap sama, tetapi ambil saja nilai pengalamannya yang berbeda. Jadi, jangan kita ngomongin sama para guru yang sudah senior yang nggak bisa bahasa Inggris harus kursus bahasa Inggris. Sudahlah, gak usah. Carikan penerjemah, sehingga energi yang dipakai untuk konten, bukan dipakai untuk alat komunikasi. Dan jangan pernah remehkan ini.

Masalah kompetensi beda-beda. Bapak Ibu ketemu orang bijak sekali di sebuah kampung. Ia tak bisa bercakap bahasa Indonesia. Apa dianggap tidak penting? Tidak. Carikan penterjemah. Ini prinsip pendidikan. Tidak boleh menjadikan ukuran yang satu untuk semua orang. Jangan. Ini prinsip kita. Karena itu, kita dorong sama-sama pada diri sendiri, guru-guru rekan kita untuk jadi guru pembelajar yang memanfaatkan teknologi. Jadi kita semua berharap kualitas guru semakin meningkat.

Ada Empat macam/model guru, guru pengajar, guru pendidik, guru inspirator, dan guru penggerak. Kita berharap guru-guru kita bukan hanya pengajar, bukan hanya pendidik, tapi menjadi inspirasi dan menjadi penggerak. Begitu menjadi penggerak, maka apa yang diharapkan dari anak-anak yang akan tumbuh berkembang di kemudian hari akan terjadi. Kalau kita berfikir jangka panjang maka kita berani melakukan hal-hal besar. Kalau kita berfikirnya jangka pendek maka yang kita lakukan hal-hal kecil.

Pada guru persiapan masa depan bangsa Indonesia dititipkan. Bagaimana guru mendidik anak adalah potret masa depan bangsa kita. Kalau di sebuah tempat pendidikannya kurang bermutu, maka akan banyak yang putus sekolah. Mari kita teruskan perjuangan, teruskan mendidik, jadilah penggerak dan insyaallah ini semua akan memiliki dampak di masa depan dan menjadi amal shaleh bagi kita semua. Aamiin.

*) Penulis adalah Mahasiswa PPG SM-3T Unesa

Cara Mempersiapkan Ulangan atau Ujian



Ketika ulangan atau ujian tiba, kamu akan menyadari pentingnya penataan catatan dengan menambahkan referensi. Kamu juga akan merasakan manfaat mengulang pelajaran setiap hari untuk mata pelajaran yang bersifat kuantitatif karena kamu sudah terlatih mengerjakan soal-soalnya. Apabila kamu sudah terbiasa belajar dengan cara seperti ini. Pada saat ulangan atau ujian tiba, kamu tidak perlu belajar sampai larut malam.

Kamu hanya perlu mempersiapkan mental dan kesehatan dengan baik, seperti makan dan minum yang bergizi serta tidur tepat waktu. Yang paling penting dipersiapkan adalah alat-alat tulis dan perangkat lain yang diperlukan saat ujian, seperti kartu ujian. Jangan lupa! Pada saat mengikuti ulangan atau ujian, perhatikanlah dengan seksama semua petunjuk soal. Periksa lembar soal dan lembar jawabanmu apakah semua soal telah dijawab.

Oleh : Rani Dwi P/VIII



Mantapkan Karakter DALAM PERINGATAN SUMPAH Di SMP Negeri

Peduli Lingkungan PEMUDA DAN BULAN BAHASA 1 Mantup



Oleh : Nur Ismurtiningsih, S.Pd., M.Pd. *)



Siswa siswi SMP Negeri 1 Mantup yang akan menjadi generasi penerus bangsa hendaknya mengambil hikmah dari peristiwa Sumpah pemuda antara lain semangat yang terpatir dalam jiwa dan hati sanubari pemuda pemudi pada saat itu sebagai pusat permulaan perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kembali tanah air Indonesia. Adapun hikmah yang bisa diambil adalah:

1. Pemuda pemudi saat ini bisa mengisi semangatnya untuk

Sumpah pemuda tanggal 28 oktober 1928 menjadi bagian penting dalam sejarah kemerdekaan Indonesia karena peristiwa sejarah Soempah Pemoeda merupakan suatu pengakuan dari pemuda pemudi dari seluruh daerah Indonesia yang mengikrarkan satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa. Sebuah Sumpah yang sangat sacral dalam membangun landasan utama untuk gerakan kebangkitan Nasional oleh para pemuda pemudi Indonesia. Pemuda-pemuda ini belajar bisa membawa derajat Indonesia setara dengan bangsa lainnya. Tentunya dengan perjuangan yang luar biasa dari pendahulu-pendahulu kita untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

menjaga persatuan dan kesatuan di antara teman-temannya baik di sekolah maupun di masyarakat

2. Semangat untuk terus belajar dengan sungguh-sungguh dalam

meraih cita-cita agar sukses hidup di dunia dan akhirat

3. Semangat untuk menghindari perpecahan antar teman baik dalam keseharian atau pun di

dunia media social.

4. Semangat untuk bersatu *menjaga kelestarian lingkungan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dari pencemaran dan perusakan lingkungan.*
 5. Dan lain-lain
- Pada bulan oktober, selain hari sumpah pemuda juga ada bulan Bahasa Indonesia.. Alasan bulan oktober dipilih sebagai bulan bahasa merujuk pada

sejarah bangsa tepatnya tanggal 28 oktober diperingati Hari sumpah pemuda, ditetapkan pula bahasa resmi yang akan digunakan untuk komunikasi di masyarakat yaitu Bahasa Indonesia.

SMP Negeri 1 Mantup sebagai sekolah adiwiyata Nasional bersiap menjadi Adiwiyata Mandiri senantiasa memprogramkan kegiatan-kegiatan sekolah yang terintegrasi dengan lingkungan hidup. Sesuai slogan Peringatan sumpah pemuda dan bulan bahasa ini diagendakan dengan mengadakan lomba-lomba antara lain lomba Cerpen bertema Lingkungan, Lomba Cipta dan Baca puisi bertema lingkungan, Lomba dongeng bertema lingkungan, Lomba Fashion show berbaju adat, lomba pidato bertema lingkungan, lomba Pojok literasi bertema lingkungan dan Lomba Mading bertema Lingkungan yang bertujuan untuk **memantapkan karakter peduli lingkungan.** Selain itu dapat menggali bibit-bibit siswa dalam kemampuan mencipta cerpen, puisi, dongeng, pidato yang mendukung program pemerintah tentang Gerakan Literasi Sekolah. Pojok Literasi dan Mading adalah

lomba kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian siswa untuk menata kelasnya menjadi rapi, bersih dan nyaman ditempati.

Perlombaan-perlombaan tersebut dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 oktober 2018, dimulai setelah kegiatan apel yang dipimpin oleh bapak Kepala Sekolah. Lomba Cerpen dilaksanakan di aula lantai 2, Lomba Pidato di ruang loby, Lomba puisi dilaksanakan di ruang Lab IPA, Lomba Dongeng di Mushola, Lomba Fashion Show baju adat di Lapangan Upacara, Lomba Pojok literasi dan Lomba Mading di kelas masing-masing. Suasana saat lomba tersebut sangat ramai, dengan masing-masing peserta mengerahkan segala kekuatan untuk mengikuti lomba dan tim juri penilai konsentrasi untuk menilai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh panitia.

S e m e n t a r a





penonton memberikan supportnya kepada peserta lomba,

Hari senin berikutnya tanggal 5 Nopember 2018 diumumkan hasil lomba. Antusias siswa mendengarkan siapa juara-juaranya yang dibacakan oleh panitia. Juara-juara 1,2,3, harapan 1 dan 2 mendapatkan piagam penghargaan dari sekolah dan hadiah untuk lomba-lomba tersebut. Sementara Juara satu untuk pojok literasi juga mading mendapatkan **piala bergilir** untuk memotivasi siswa siswi agar terbiasa menjaga lingkungannya. Yang mendapat juara 1 Pojok Literasi adalah kelas IX B, sedangkan lomba mading yang mendapat juara 1 dan mendapat **piala bergilir** adalah kelas 7 G. Selamat kepada pemenang lomba. Bagi yang mendapat juara maupun belum dapat juara, tetap jaga semangatnya untuk senantiasa berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Terkait dengan program unggulan sekolah kita sebagai program adiwiyata, perlu kita ketahui bahwa program adiwiyata adalah mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan hidup yang mana diharapkan warga sekolahnya mene-

rapkan perilaku peduli dan ramah/ mencintai Lingkungan Hidup ANTARA LAIN : warga sekolah menjaga kebersihan sekolah & sekitarnya, memilah & membuang sampah pd tempatnya, mengelola sampah dg 3R, menanam dan memelihara pohon/tanaman, menghemat listrik, air dan ATK,

mengkonservasi air, menggunakan/ menemukan sumber energi alternatif, menggunakan transportasi berbahan bakar ramah lingkungan. Mari kita budayakan peduli lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan bumi kita agar tetap Lestari.

*) Mengajar IPA



Kelola Sampah, Selamatkan Lingkungan

Upaya menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan belum menjadi kebiasaan masyarakat. Tumpukkan sampah seringkali terlihat di pinggir jalan. Di tempat-tempat umum, seperti pasar, kantor, pusat perbelanjaan, terminal, bahkan di sekolah masih ditemukan pembuangan terhadap sampah.

Langkah untuk mengatasi masalah sampah adalah menumbuhkan perilaku cinta lingkungan. Untuk menumbuhkan perilaku tersebut, diperlukan kerjasama antar pihak keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Selain itu, dukungan pemerintah agar masyarakat menjaga lingkungan sangat penting.

Cara sederhana yang bisa dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan dari sampah adalah memilah sampah. Pemilihan sampah dapat dilakukan dengan memisahkan sampah organik, diantaranya sayuran, buah, sisa makanan, dedaunan, rumput, ranting, kertas, dan kardus. Sampah anorganik, diantaranya plastic, kaca, dan logam.

Oleh: *Kartika Maya S./VIII H*



DAFTAR JUARA LOMBA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA DAN BULAN BAHASA SMP NEGERI 1 MANTUP TAHUN PELAJARAN 2018 2019

LOMBA CERPEN BERTEMA LINGKUNGAN

KEJUARAAN	NAMA SISWA	KELAS	JUMLAH NILAI
Juara 1	Nurul Kavida	9D	93,75
Juara 2	Ruci Titah Gusti	8G	90,63
Juara 3	Eka Wulandari	9E	87,50
Harapan 1	Nisa Rahma H.	9G	81,25
Harapan 2	Nadia Eva R P	9A	78,13

LOMBA CIPTA DAN BACA PUISI BERTEMA LINGKUNGAN

KEJUARAAN	NAMA SISWA	KELAS	JUMLAH NILAI
Juara 1	Shinta Abelia	9G	1540
Juara 2	Sela Oktaviana Efendi	9A	1495
Juara 3	Enjelita Ferlina	8A	1475
Harapan 1	Mario Cahyo	7G	1435
Harapan 2	Mei Fadillah	9F	1430

LOMBA MENDONGENG BERTEMA LINGKUNGAN

KEJUARAAN	NAMA SISWA	KELAS	JUMLAH NILAI
Juara 1	Puput Syifa	9D	175
Juara 2	Joevita Salsabila F.	9G	170
Juara 3	Winda Oktavia Dwi B.	8G	152
Harapan 1	Ferdi Indra Lukman	8F	145
Harapan 2	Ellysha	7C	135

LOMBA PIDATO BERTEMA LINGKUNGAN

KEJUARAAN	NAMA SISWA	KELAS	JUMLAH NILAI
Juara 1	Ilyas Satriyo	7A	283
Juara 2	Dita Puspa	9G	273
Juara 3	Alisya Salsabila	8G	272
Harapan 1	Alfin Wahyu	9A	255
Harapan 2	Valen Azzahro	7E	237

LOMBA FASHION SHOW BAJU ADAT

KEJUARAAN	NAMA SISWA	KELAS	JUMLAH NILAI
Juara 1	- Nabila Nuriyatul Janah - Wahyu Ramadhani	8C	272
Juara 2	- Ferdiansyah Zaiyani P - Vivit Windarti	9G	262
Juara 3	- Yonathan Niko W - Ninda Kharisma	7G	256
Harapan 1	- Syahrizada Amelia P - Fredi Okta Murdiyanto	9D	242
Harapan 2	- Afidah Feby - Aditya Riski	9F	230

LOMBA MADING

KEJUARAAN	KELAS	JUMLAH NILAI
1	7G	106
2	7C	103
3	9G	101
4	9B	90
5	9F	88
6	9A	87
7	8G	86
8	9H	85
9	9C	84
10	9D	82

LOMBA POJOK LITERASI

KEJUARAAN	KELAS	JUMLAH NILAI
1	9B	87
2	9A	82
3	9F	80
4	9D	78
5	9G	76
6	8E	62
7	8D	61
8	8G	60
9	7G	56
10	7F	44

Manfaat Nyata Jika Rajin Minum

Air Jeruk Nipis Tiap Pagi

Pembaca Inspiro yang terhormat.....
Saya yakin pembaca inspiro sudah tahu dan sering melihat namanya buah yang satu ini, meskipun kecil dan harganya murah meriah, jeruk nipis ternyata punya manfaat yang bisa mengubah hidup anda; Jeruk nipis mengandung banyak manfaat bagi tubuh karena mengandung nutrisi seperti vitamin C dan A, asam folat dan zat besi. Dan sebaiknya mulai mempertimbangkan untuk selalu minum air jeruk nipis setiap pagi karena terdapat beberapa kebaikan di dalamnya.

1. Jeruk nipis adalah salah satu pasukan anti kanker.



Jeruk nipis membantu tubuh untuk melawan kanker karena zat antioksidan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, antioksidan juga akan mencegah penuaan dini dan mengurangi resiko tubuh dalam memproduksi sel kanker. Jeruk nipis juga berperan sebagai penetralisir yang membantu tubuh untuk menyeimbangkan kadar asam yang biasanya mempengaruhi pertumbuhan sel kanker.

2. Jeruk nipis bisa membantu sistem limpa dalam tubuh.



Nah, dengan mengonsumsi air jeruk nipis setiap pagi, maka sistem limpa akan lebih baik. Karena seperti yang kita tahu bahwa air jeruk nipis juga bisa mengganti cairan tubuh yang berkurang saat kita tidur semalaman.

3. Jeruk nipis bisa membantu otak bekerja lebih optimal.



Jeruk nipis mengandung magnesium dan potasium tinggi, sehingga jika rutin mengonsumsi air jeruk nipis maka sistem otak akan berfungsi maksimal. Jeruk nipis juga membantu mencegah dehidrasi sehingga akan mampu fokus lebih baik lagi karena memiliki energi yang cukup.

4. Anda susah buang air kecil? Minum air jeruk nipis saja tiap pagi.



Air jeruk nipis hangat setiap pagi akan membantu sistem diuretik kembali normal. Kenapa? Karena jeruk nipis membantu tubuh untuk mengeluarkan racun dari hati melalui enzim detoksifikasi yang ada dalam hati.

5. Siapa bilang jeruk nipis gak bisa meningkatkan sistem imun? Bisa kok.



Anda pasti sering minum vitamin C atau minuman rasa jeruk saat merasa akan flu. Ya, hal itu memang punya alasan yang benar. Semua jenis jeruk mengandung vitamin C tinggi dan terbukti sebagai sumber terbaik vitamin C. Terutama jeruk nipis karena bisa berfungsi sebagai anti-inflamatori yang membantu tubuh untuk meregenerasi sel sehingga bisa sembuh lebih cepat.

6. Mau diet? Nah, ini saat yang tepat untuk memasukkan air jeruk nipis ke dalam menu sarapan.

Jika saluran pencernaan dan metabolisme lancar, maka berat badan akan terjaga bukan?

Perubahan Ini Akan Terjadi Saat Anda Rajin Minum Air Putih Hangat

7. Jeruk nipis juga bisa membantu mengatur mood agar gak naik turun.



Karena jeruk nipis memiliki banyak manfaat pada tubuh, maka energi juga akan meningkat. Tingginya konsentrasi vitamin C pada tubuhmu juga akan membantu untuk menyingkirkan kelelahan dan mengurangi stres yang berlebihan.

8. Susah BAB? Kenapa gak minum air jeruk nipis tiap pagi saja?



Air jeruk nipis akan membantu organ hati lebih aktif di pagi hari sehingga pencernaan juga akan semakin baik.

9. Jeruk nipis juga membantu untuk mencerahkan kulit lho.

Menurut Organic Facts, air jeruk nipis adalah antiseptik alami. Anda bisa mengaplikasikan jeruk nipis pada luka bakar atau sengatan lebah untuk mengurangi bengkak dan sakit. Sebagai tambahan, kandungan antioksidan dalam jeruk nipis juga mengurangi jerawat dan komedo sehingga kulitmu akan lebih sehat.

10. Jeruk nipis juga membantu untuk menetralkan kadar pH dalam tubuh.
- Terlepas dari betapa asamnya jeruk nipis, jeruk nipis juga dikenal sebagai makanan yang mengandung alkaline. Ketika jeruk nipis dicampur dengan air, maka akan membantu memproduksi molekul dalam tubuh yang nantinya akan berfungsi sebagai penyeimbang kadar pH.

Untuk memaksimalkan manfaat yang bisa di ambil dari air perasan jeruk nipis, sebaiknya di buat air larutan jeruk nipis di pagi hari dan minum ketika benar-benar masih belum minum apapun pagi itu.

Memang agak susah jika mencoba di hari-hari pertama, tapi jangan salahkan siapa-siapa kalau nanti makin cantik dan sehat saat anda sudah bisa mengaplikasikan kebiasaan ini. Selamat mencoba!

Oleskan Air Jeruk Nipis di Wajah, Maka Langsung Merasakan 4 Manfaat Ini (Edisi berikutnya).



Peringatan Hari Guru 2018

MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MENUJU PENDIDIKAN ABAD 21

Pada tanggal 26 November 2018 tepatnya hari Senin kliwon, kami warga SMP Negeri 1 Mantup memperingati Hari Guru Nasional ke 73. Dengan tema "Meningkatkan Profesionalisme Guru Menuju Pendidikan Abad 21"

Peringatan hari guru Nasional sebenarnya tanggal 25 November karena bertepatan dengan hari Minggu maka pelaksanaannya hari Senin tanggal 26 November 2018. Bapak dan ibu guru mengenakan pakaian PGRI sedangkan untuk pegawai dan karyawan mengenakan baju KORPRI.

Hari guru tahun ini di SMPN 1 Mantup ditandai dengan kegiatan upacara bersama guru, karyawan dan siswa. Sedangkan yang beda petugas upacara bukan siswa melainkan bapak dan ibu guru sendiri. Hal ini dengan maksud agar dapat memberi contoh pada siswa bagaimana menjadi petugas upacara yang baik, rasa disiplin dan tanggung jawab. Upacara dipimpin oleh Bapak

Heri Sugeng Wibowo, S.Pd, M.Si selaku pembina tentunya kepala sekolah.

Saat Upacara bapak kepala Sekolah H. Hengki Sudijono, S.Pd, M.Pd membacakan pesan dari Menteri Pendidikan yaitu mengingatkan tugas guru, tantangan yang dihadapi saat ini serta tanggung jawab terhadap pendidikan pada siswa siswinya menuju pendidikan abad 21. Guru saat ini harus mampu menguasai IT sebagai penunjang kegiatan proses belajar mengajar dan program persiapan mengajar serta dapat membantu wawasan yang kurang di pahami dapat menggunakan internet.

Saat ini untuk menuju pendidikan abad 21 perlu adanya keselarasan antara guru dan siswa, sebab siswa sekarang lebih menguasai IT dibanding bapak ibu guru hal ini berkaitan dengan kemajuan jaman tetapi guru harus mampu mengendalikan dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat dan mampu memberikan wawasan pada siswa. Selain hal tersebut

kepala sekolah juga mengucapkan selamat untuk siswa yang berprestasi dalam olah Raga meraih medali emas DiJurnas sebagai atlet petangue yaitu Edgar Dhio Okto siswa kelas 9a dan siswa – siswi yang mampu menjuarai PBB saat Dies Natalis SMANIM.

Usai upacara dan penyerahan Trophy bapak dan ibu guru berjabat tangan saling mengucapkan selamat hari guru tak ketinggalan siswa – siswi juga memberi ucapan dan setangkai bunga mawar. Kami semua megabadikan dengan foto bersama. Kemudian dilanjutkan potong tumpeng nasi Kuning Yang disampaiakan kepala sekolah kepada tiga Guru. Yaitu Bapak Arief Helmi, S.Pd, M.Si. Bapak SuWarno, S.Pd, M.Si dan Bapak Heri Sugeng Wibowo, S.Pd, M.Si. Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar bapak ibu guru dan semua warga sekolah tampak gembira. Momen yang membahagiakan. SELAMAT HARI GURU NASIONAL.

Oleh: *Dra Rr Retno Palupi M.Pd.*

Memeriahkan HUT RI Ke-73

Sudah menjadi tradisi setiap peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia selalu diperingati sangat meriah di Kabupaten Lamongan Khususnya kecamatan Mantup, berbagai kegiatan pun digelar dengan meriah terprogram dengan baik.

Kegiatan peringatan Hut RI menghasilkan prestasi yang sangat membanggakan SNESMA Bangkit kembali dengan antusias bapak/ibu guru, siswa dan warga sekolah bergerak untuk mewujudkan Snesma

Jaya dengan tujuh prestasi yang menggembirakan bahkan juara umum:

1. Juara Satu gerak jalan Putra tingkat SMP/MTs Se Kecamatan Mantup
2. Juara Satu gerak jalan Putri tingkat SMP/MTs Se Kecamatan Mantup.
3. Juara Tiga gerak jalan Putra tingkat SMP/MTs Se Kecamatan Mantup.
4. Juara Tiga gerak jalan Putri tingkat SMP/MTs Se Kecamatan Mantup.
5. Juara satu Bola Voli Putra tingkat SMP/

6. Juara Tiga Bola Voli Putri tingkat SMP/MTs Se Kecamatan Mantup.
7. Juara 1 Karnaval se Kecamatan Mantup



PROGRAM KEGIATAN HUT KE 73 PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2018 SMP NEGERI 1 MANTUP

NO	TANGGAL	WAKTU	JENIS KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB
1	01-31 Agst 2018	07.00 Pagi	Gerakan Kebersihan Lingkungan	SMP N 1 Mantup	Waka, 7K, Petugas Kebersihan
2	01-31 Agst 2018	07.00 Pagi	Pemasangan Spanduk dan umbul-umbul, Bendera.	SMP N 1 Mantup	Pesuruh
3	04-11 Agst 2018	07.00 Pagi	Bola Volly	Lapangan Mayangkara	Pembina ekstra Volly
4	14 Agst 2018	07.00 pagi	Apel HUT Pramuka	SMP N 1 Mantup	Pembina Pramuka, OSIS
5	17 Agst 2018	08.00 Pagi	Upacara Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan	Lapangan Mantup	Seksi Upacara
6	17 Agst 2018	08.30 Pagi	Lomba Tumpeng TK, UPT Dinas, Desa dan Perbankan	Pendopo Kecamatan Mantup	Seksi Tasyakuran dan Dharma Wanita
7	17 Agst 2018	15.00 Sore	Upacara penurunan Bendera Merah Putih	Lapangan Mantup	Seksi Upacara
8	15 Agst 2018	07.00 Pagi	Gerak Jalan	Desa Sumber Bendo-depan kantor Kecamatan	Seksi gerak Jalan
9	19 Agst 2018	12.00 Siang	Karnaval	Lapangan Mantup-Lapangan Tugu	Seksi Karnaval
10	24 Agst 2018	19.00 Malam	Bazar dan Resepsi	Lapangan kec. Mayangkara	Seksi Bazar dan seni

DAFTAR SISWA BERPRESTASI

SMP NEGERI 1 MANTUP TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019

NO.	NAMA	JENIS LOMBA	JUARA
1	Shinta Abelli Nur H	Lomba Puisi dalam rangka Pekan Seni Pelajar	Harapan III
2	Ruci Titah Gusti	Lomba Puisi dalam rangka Pekan Seni Pelajar	III
3	Beregu	Paduan Suara dalam rangka Pekan Seni Pelajar	II
4	Ruci Titah Gusti	Lomba Cipta Cerpen Berbahasa Indonesia (OLSN)	Harapan II
5	Wahyu Ramadhani	Lomba Cipta Puisi Berbahasa Indonesia (OLSN)	Nominasi 10 Besar
6	Ahmad Hamdani	Olimpiade MTK Tk. SMP	Harapan I
7	Sela Oktaviana E	Ujian Tahfizd Jus 30	Amat Baik
8	Alisya Salsabila	Ujian Tahfizd Jus 30	Amat Baik
9	Ainur Rizki Safarinda	Ujian Tahfizd Jus 30	Amat Baik
10	Yuli Agustin	Ujian Tahfizd Jus 30	Baik
11	Puji Yanti	Ujian Tahfizd Jus 30	Baik
12	Anisah Dinda	Ujian Tahfizd Jus 30	Baik
13	Yusrotul Ulya	Ujian Tahfizd Jus 30	Baik
14	Leli Liya Tri Ashari	Ujian Tahfizd Jus 30	Baik
15	Rindi Fatikhah	Ujian Tahfizd Jus 30	Cukup

DAFTAR SISWA RANGKING I SEMESTER GENAP

SMP NEGERI 1 MANTUP TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019

NO.	KELAS	NAMA SISWA
1	VII A	Lifah Winarsih
2	VII B	Elenora Rahmatullah K P
3	VII C	Widya Tri Kurnia D
4	VII D	Adinda Dwi Nur Rahmawati
5	VII E	Gading Pangestu
6	VII F	Annisa Khoiru Tauwabarrohima
7	VII G	Alisya Salsabila
8	VII H	Anisa Intan Apriliya
9	VIII A	Ilhan Imam Suhadak
10	VIII B	Jauva Asyaikhul Karim
11	VIII C	Regina Salsabila Yunita
12	VIII D	Sabrina Yogi Alwida
13	VIII E	Priska Nadista Yulia R
14	VIII F	Ely Mardiana Putri
15	VIII G	Joevita Salsabila Fitrianova
16	VIII H	Yusrotul Ulya

Berkarakter

Pada hari Senin, tanggal 17 September 2018, kami perwakilan dari SMP N 1 Mantup (Ruci Titah Gusti (8G) selaku calon ketua OSIS dan Zacky Aditya Firmansyah (7G) selaku calon sekretaris OSIS SMP N 1 Mantup), mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Dan Manajemen Siswa atau LDKMS OSIS Se – Kabupaten Lamongan Berkarakter yang dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 17 sampai 18 September 2018, bertempat di Grand Wish Hotel, Trawas Mojokerto.

Senin pagi tanggal 17 September 2018, kami berangkat menuju SMP N 2 Lamongan untuk menunggu bus yang akan mengantar kami menuju tempat LDKMS. Tepat pukul 07.30 kami mengawali pemberangkatan menuju Trawas. Di ujung perjalanan, kami disugahi pemandangan alam Trawas yang menyejukkan mata, sejauh mata memandang hanya hijau pepohonan yang terlihat, lembah, gunung, sekaligus curam dan tanjakan jalan kami lewati dengan sabar.

Sekitar pukul 11.30, kami sampai pada tempat tujuan. Tak jauh dari yang kami pikirkan, kanan kiri hotel pun di apit dua gunung yang berdekatan, memang alam disana tak mengurangi semangat kami untuk menimba ilmu. Hal pertama yang kami lakukan adalah absen, seluruh OSIS se

Kabupaten berbaris menunggu giliran untuk mengambil jatah materi, dan kaos yang telah tersedia, sedangkan jatah makan sudah dibagikan sedari bus tadi. Setelah absen, kami memasuki ruang pertemuan, disitu kami bercengkerama dengan kawan baru kami sambil menikmati makan siang. Setelah makan kami bergegas mengambil air wudhu dan langsung sholat Dhuhur berjamaah. Setelah sholat kami kembali menuju ruang pertemuan untuk pembagian kamar. Selanjutnya, kami di pandu pembina menunjukkan kamar masing – masing anak, tempat putri di sebelah selatan sedangkan kamar putra ada di sebelah utara.

Tak ada waktu kami untuk mandi, setelah 30 sampai 45 menit kami kembali ke ruang pertemuan untuk

menerima materi mulai dari materi kepemimpinan dan motivasi untuk pemimpin yang disampaikan oleh motivator sekaligus pembina kami. Pukul 14.45 menunjukkan waktunya sholat Ashar, setelah sholat kami kembali lagi untuk menerima materi.

Waktu menunjukkan pukul 17.15 waktunya kami kembali menuju kamar masing – masing. Mandi, sekaligus sholat Maghrib kami lakukan pada istirahat tersebut.

Tak lama, kami sudah harus kembali untuk makan malam. Setelah makan kami sholat Isya' terlebih dahulu sebelum upacara pembukaan. Setelah sholat dan upacara pembukaan selama kurang lebih 1 jam, kami menerima materi terakhir hari ini mulai dari membuat program kerja, menjawab soal, presentasi dan lain – lain kami lakukan dengan berkelompok. Sampai akhirnya pada pukul 22.20 kami kembali untuk istirahat setelah banyak yang kami lakukan pada hari ini.

Malam berganti pagi, kami bangun pagi mulai dari pukul 03.00 untuk menunaikan sholat malam dan sholat Subuh, setelah itu kami diperkenalkan kembali ke kamar untuk bersih diri dan menikmati suasana Trawas ketika pagi yang sejuk.

Sarapan pukul 07.00 setelah kami puas menghibur diri dengan melihat Mojokerto dari ketinggian. Sehabis mengisi perut ini waktunya untuk kegiatan, senam pagi menurunkan beban perut. Setelah senam kami latihan baris berbaris dan dilanjutkan latihan TUS atau Tata Upacara Sekolah. Hari terakhir yang paling ditunggu adalah outbond, kami selalu senang jika melakukan kegiatan tersebut. Walaupun tidak ada rintangan atau material untuk outbond, tapi kami sangat menikmatinya karena kami selalu bersenang senang, kami juga selalu diajarkan untuk bersifat (*certicle thinking*) luas untuk berfikir, (*creative*) kreatif dalam menangani hal apapun, (*colaborative*) kolaboratif dan (*communicative*) pandai dalam komunikasi terhadap sesama.

Setelah itu kami bersih diri, lalu check out dari kamar dan makan siang lalu dilanjutkan sholat Jama' Dhuhur dan Ashar sekaligus upacara penutupan LDKMS Osis se Kabupaten Lamongan. Selanjutnya kami berpamitan kepada pembina dan petugas hotel, lalu kami menaiki bus yang sudah ditentukan dan bergegas meninggalkan tempat LDKMS tersebut.

Oleh: RUCI titah 8 G



DAFTAR PENGURUS OSIS SMP NEGERI 1 MANTUP MASA BAKTI 2018/2019

Wahyu Ramadhani	: VIII C	Ketua
Ruci Titah Gusti	: VIII G	Wakil Ketua
Zacky Aditya Firmansyah	: VII G	Sekretaris I
Jonathan Nico Wisata	: VII G	Sekretaris II
Indah Fitria Putri Surya Ramadhani	: VIII G	Bendahara I
Nabilah Nuriyatul Jannah	: VIII C	Bendahara II



- Sie Pembina Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa :**
 - > Dava Arjuna Septa Haqiqi : VIII G Ketua
 - > Alfia Pingkan Maulida : VIII G Anggota
 - > Herlita Putri Andini : VII G Anggota
 - > Muh. Heru Susanto : VII G Anggota
- Sie Pembinaan Budi Pekerti dan Akhlak Mulia :**
 - > Dwi Ratri Arini : VIII E Ketua
 - > Revanda Eka Aulia Purnama : VII B Anggota
 - > Alfian Al-Farizi : VII G Anggota
 - > M. Syachdhin Dhavinsyah : VII E Anggota
- Sie Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara :**
 - > Riris Nur Chasanah : VIII G Ketua
 - > Nurul Fadillah : VIII D Anggota
 - > Amelia Aprisa Hartiningtyas : VII B Anggota
 - > M Slamet Wahyu Sofiyullah : VIII B Anggota
- Sie Pembinaan Demokrasi, Hak Azasi Manusia, Pendidikan Politik, Kepedulian Lingkungan Hidup, dan Toleransi Sosial :**
 - > Mahlidia Anggraeni : VIII A Ketua
 - > Ninda Karisma : VII G Anggota
 - > Dheo Firmansyah : VIII C Anggota
 - > Muh. Indra Saputra : VIII H Anggota
- Sie Pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris :**
 - > Jesika Firmandasari : VIII G Ketua
 - > Hafizh Al-Azhar : VIII G Anggota
 - > Winda Putri Iswara : VII C Anggota
 - > Mita Ayuning Tyas : VII F Anggota
- Sie Pembinaan Teknologi Informatika dan Komunikasi :**
 - > Aryata Lu Rahmansyah : VIII C Ketua
 - > M. Rafly Aditya Abdillah : VII G Anggota
 - > Serin Zusnita : VII D Anggota
 - > Valen Azzahro Mahella Putri : VII E Anggota
- Sie Pembinaan Sastra dan Budaya :**
 - > Adinda Dwi Nur Rahmawati : VIII F Ketua
 - > Zuniva Lia Shintyawati : VII C Anggota
 - > Bintang Galih Yusuf M : VII F Anggota
 - > Wisnu Joan Farris H : VII F Anggota
- Sie Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan Gizi :**
 - > Rada Fitriani : VIII A Ketua
 - > Dimas Riki S : VIII A Anggota
 - > Abel Fitri Ramadhani : VII A Anggota
 - > Alfbrian Wahyu F : VII A Anggota
- Sie Pembinaan Kreatifitas, Ketrampilan, dan Kewirausahaan :**
 - > Ellenora Rohmatullah KP : VIII B Ketua
 - > Ikke Adinda Lailatuss'ada : VII A Anggota
 - > Ardina Eka Pratiwi : VII E Anggota
 - > Ferdi Yudha Nurdiansyah : VII G Anggota
- Perwakilan Kelas IX :**
 - > Aditya Riski Zamzami : IX F
 - > Dedy Purbaya : IX G
 - > Dela Dwi Oktavia : IX B
 - > Puput Syifa Deviana : IX D
 - > Shinta Abellia Nur Hidayati : IX G
 - > Clarisa Dwi Oktania R : IX A
 - > Farhan Asya Mufid : IX



MPLS

SISWA BARU

Apakah itu MPLS? Apakah ada yang tahu? Jadi MPLS dapat diartikan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, bagi siswa yang baru diterima di sekolah.

Berbagai persiapan telah dilakukan mulai dari pembagian gugus. Pembagian kelas dll, Saat persipan, Alhamdulillah seluruh anak OSIS sangat berpartisipasi dalam MPLS siswa baru, kerja keras dan kekompakan mereka tunjukkan selama MPLS berlangsung. Dalam MPLS setiap pagi seluruh siswa wajib mengikuti apel pagi serta pada hari pertama masuk sekolah, sekalian pembukaan MPLS kakak-kakak OSIS selalu mendampingi adik-adik baru. Mulai dari mengenalkan lingkungan sekolah serta mengajak bermain.

Alhamdulillah hari pertama berjalan dengan lancar. Begitupun hari kedua. Inilah hari ketiga yang dinanti-nanti bagi siswa baru maupun kakak kelas. Karena pada hari itu OSIS mengadakan outbound. Menurut adik-adik outboundnya menyenangkan tidak? Pastinya seru ya ... karena dibutuhkan kekompakan dan kerjasama.

Setelah semua acara sudah selesai, siswa didik baru diharap ganti baju dan mengikuti upacara penutupan MPLS.

Oleh:
Aditya Riski
Zamzami
IX F

yang membuat kami semakin kompak. Materi selesai pukul 22.00 WIB peserta kembali ke camp untuk beristirahat menyimpan energi untuk esok hari.

Hari yang kedua kegiatan kali ini adalah kegiatan yang menyenangkan yaitu kegiatan outbound. Sebelum melakukan kegiatan out bound kita melakukan senam terlebih dahulu untuk meregangkan otot dan sendi. Out bound yang sangat seru menghilangkan rasa letih sejenak dari susunan acara yang ada. Didalam out bound ini juga dituntut kekompakan antar anggota satu tim dan juga penyusunan strategi yang baik agar dapat memenangkan games. Dan pada puncaknya yaitu ketika kita semua diberi tantangan dimana kita semua OSIS SMP N 1 Mantup harus mendirikan bendera beserta tiangnya dengan tegak ditengah posisi yang telah ditentukan, hanya dengan dibekali 3 buah tongkat, satu bendel

dapat menjadikan sesuatu yang sangat memuaskan. Setelah outbound selesai dilanjutkan dengan membersihkan diri dari kotoran yang menempel dibaju saat games tadi. Materi selanjutnya yaitu materi PBB dasar untuk melatih saat upacara di sekolah maupun upacara yang lainnya. Materi PBB telah selesai kini dilanjutkan dengan materi sampai malam. Disaat malam inilah kami dibagi menjadi berbagai kelompok dan diwajibkan menjawab pertanyaan maupun tantangan yang diajukan trainer dengan berdiskusi sesama kelompok. Kemudian dilanjut dengan api unggun yang mengheningkan keadaan karena diiringi oleh renungan malam. Materi hari itu telah selesai dan dilanjutkan kembali ke camp untuk istirahat.

Hari yang terakhir ini saatnya senang-senang saja, kami diajak berjalan



tali rafia dan juga sejumlah patek, disaat itulah kami semua osis yang berjumlah 47 peserta harus mampu mendirikan berdera OSIS dan sang Saka Merah Putih yang telah diberikan ditengah-tengah posisi yang sudah ditentukan. Dengan kerjasama yang baik dan kekompakan yang luar biasa akhirnya kami semua dapat mendirikan tiang beserta bendera tersebut dengan tegak ditengah-tengah posisi yang ditentukan. Itu sebuah pencapaian yang luar biasa karena cukup sulit untuk mendirikannya tanpa kerjasama dan kekompakan. Akhirnya kami semua tertangis atas apa yang telah kami lakukan bersama-sama sehingga

mengeilingi kampung dan melihat air terjun yang sangat indah. Sesudah melihat pemandangan air terjun dan gunung yang indah kami kembali ke camp dan berganti pakaian untuk melanjutkan materi sekaligus upacara penutupan. Tanpa kita ketahui saat materi berlangsung ternyata trainer melakukan hypnotherapy yang membuat kita semua menangis dan semakin mempererat tali persaudaraan antar anggota OSIS satu sama lain. Acara yang terakhir yaitu upacara penutupan LDKMS SMP N 1 Mantup. Acara pun selesai kami bergegas merapikan barang bawaan kami dan naik ke bis untuk pulang kerumah masing-masing.

Hal yang dapat kita ambil dari LDKMS kali ini yaitu bagaimana pentingnya kerjasama tim dan kekompakan tim yang baik akan mendapatkan hasil yang memuaskan pula, serta setiap anggota OSIS harus memiliki jiwa kepemimpinan agar mudah untuk mengatur diri sendiri maupun orang lain.

Oleh: Dedy Purbaya

LDKMS SMP NEGERI 1 MANTUP

Di Lentera Camp Trawas, Mojokerto

Hai sahabat inspiro.....

Perkenalkan nama saya Dedy Purbaya dari kelas 9G. Pada tanggal 5-7 Oktober saya mengikuti kegiatan LDKMS OSIS bersama anggota OSIS lainnya baik yang sudah dilantik maupun yang belum dilantik menjadi pengurus OSIS. Kami semua melakukan LDKMS OSIS di villa/training camp Lentera yang terletak di daerah Trawas, Mojokerto

Seusainya kami melaksanakan PTS. Pada hari jum'at, dengan perasaan yang gembira dan penuh semangat kami berkumpul di sekolah ba'da sholat jum'at untuk mengecek kelengkapan anggota yang akan berangkat serta pemberian seragam untuk LDKMS. Setelah semuanya terkumpul dan sudah mendapat kaos semua masuk kedalam bis untuk perjalanan menuju Trawas-Mojokerto.

Berangkatlah kami menuju Lentera camp Trawas Mojokerto dengan 3 bus beserta mobil-mobil para pendamping yang mendampingi kami saat melaksanakan LDKMS, melewati

jalan yang berkelok-kelok serta naik turun membuat kami tertidur lelap. Sesampainya kami di Lentera camp Trawas kami turun dari bus dan membawa semua barang bawaan kami menuju sebuah aula untuk melakukan pembagian ruangan/camp yang akan ditempati semua peserta.

Pembagian ruangan yang telah

ditentukan tadi membuat kita bergegas menuju ruangan/camp untuk beristirahat sejenak sebelum melakukan kegiatan. Setelah waktu istirahat cukup kami menuju lapangan memulai upacara pembukaan LDKMS OSIS SMP N 1 Mantup, setelah upacara pembukaan selesai, dikarenakan adzan magrib sudah berkumandang dilanjut langsung sholat magrib berjamaah. Saat yang dinantikanpun akhirnya terlaksana yaitu makan malam pertama karena kami sudah lapar sejak di bus. Semua berkumpul di aula kembali untuk menerima materi dari trainer yang berkaitan dengan organisasi dan juga kami diajari lagu tentang OSIS



KOPRASMANKU

Komando Paskibra SMP Negeri 1 Mantup atau KOPRASMAN adalah kami, mengabdikan pada negara dan sang merah putih adalah jiwa kami, kedisiplinan, kemandirian, kekeluargaan, kebersamaan, bahkan ketulusan menjadi pengokoh langkah kami.

1 Oktober 2016 lalu organisasi ini dibentuk oleh beliau – beliau yang ingin membanggakan SMP Negeri 1 Mantup ini melalui pasukan pengibar bendera ataupun baris – berbaris. Pengorbanan yang mereka lakukan, rintangan yang harus mereka hadapi, kini menjadi semangat bagi kami. Dengan semangat itu, kami tuangkan melalui sikap, perilaku dan keindahan juga kerapian dalam baris – berbaris kami. Walaupun kami belum bisa membawa kemenangan pada event – event PBB yang pernah kami ikuti,

kami tidak akan menyerah dan tetap berlatih kapanpun yang kami butuhkan.

Memasuki tahun ke- 2 ini, tentu tidak sedikit rintangan dan halangan yang kerap menghadang.

Pada hari Minggu tanggal 14 Oktober lalu kami merayakan hari jadi kami yang ke- 2. Kami segenap anggota KOPRASMAN, Bapak – bapak Pembina juga Bapak Ibu guru wakil kepala sekolah serta tamu undangan dari organisasi lain pun ikut serta merayakan hari yang bagi kami sangat membahagiakan. Mulai dari potong tumpeng dan do'a yang kami panjatkan, tak lupa kami laksanakan di DIENATILIS KOPRASMAN PERIODE KE 02. Dari pagi sekali kami anggota KOPRASMAN angkatan '03 sekaligus panitia pelaksana acara tersebut menyiapkan apa yang

dibutuhkan.

Pada tahun ke- 2 ini, KOPRASMAN sudah memiliki 4 angkatan dari angkatan '01, '02, '03, sampai angkatan 4. Adapun susunan pengurus KOPRASMAN angkatan '03 ialah :

Ketua : Wahyu Ramadhani.
Wakil ketua 1 : Jesika Firmandasari.
Wakil ketua 2 : Anggun Firda Laura.
Sekretaris 1 : Ruci Titah Gusti.
Sekretaris 2 : Rahel Maulidya Fatahillah.
Bendahara 1 : Riris Nur Chasanah.
Bendahara 2 : Rani Dwi Ganes Pembayun.

Dan memiliki orang anggota sebanyak 16 anak.

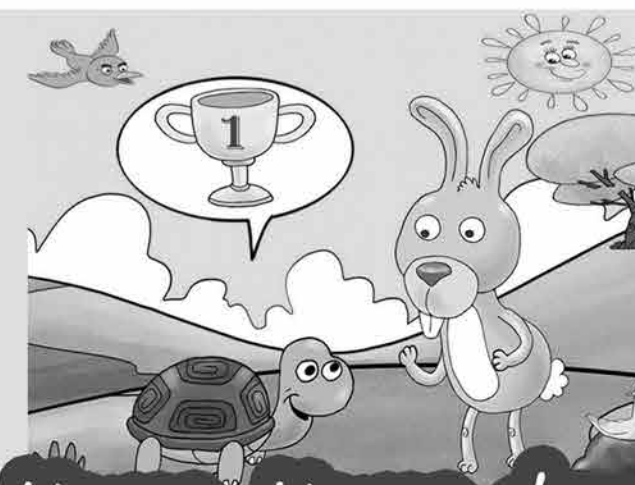
Kebersamaan tidak akan terilai harganya apabila kita bisa mewujudkan kesuksesan bersama. **SALAM MERAH PUTIH.**

KOPRASMAN Angkatan '03



Pada suatu hari hiduplah seekor kurakura dan seekor kelinci. Kura-kura selalu diejek oleh si kelinci karena kura-kura selalu berjalan sangat lambat. Lalu kemudian hari kelinci mengajak kura-kura untuk lomba lari, kelinci berkata : "Hai kura-kura maukah kau berlomba denganku, ayo kita buktikan siapa yang lebih cepat akan menjadi pemenang". Kura-kura berfikir panjang, "mana mungkin aku bisa menang, sedangkan kelinci sangat cepat larinya sedangkan aku ... ?" Tapi aku harus bisa mengalahkan kelinci agar aku tidak diejek, aku harus bisa aku bukan hewan yang lemah jadi lebih baik aku bilang saja aku terima tawarannya.

Tiba saat perlombaan kura-kura sangat gelisah. Akhirnya lomba dimulai. Saat perjalanan kura-kura tertinggal sangat jauh dari jarak kelinci berlari, kura-kura terus berlari sekuat mungkin. Saat perjalanan kelinci merasa lelah, ia pun istirahat di bawah pohon lalu tertidur, waktu itu adalah waktu terbaik kura-kura untuk mengalahkan kelinci. Kura-kura berlari sangat cepat akhirnya kura-kura menang dan mengalahkan kelinci. Semua ini adalah akibat perbuatan kelinci yang selalu sombong tetapi ia lali dalam menjalankn lomba itu. Yang akan menyebabkan kekalahan bagi dirinya sendiri.



Kura-Kura dan Kelinci Sombong

THE THIEF

In a forest lived a collection of animals. In the animals group there were animals of elephants, tigers, buffaloes, rabbits, mouse deer and monkeys that often gathered and chatted together.

One day the friends of the rabbits, elephants, buffaloes, tigers were

planting fruits in their own gardens. The monkey was not happy because they were always together and grew fruit together. They planted mangoes, mangoes, bananas, apples and others. Everyday they watered and cultivated the plants well, so that their fruit plants were fruitfull and

fresh. They wanted to plant something to eat fruits.

"Friends is it good idea to eat fruits?" asked a tiger.

"I have a good plan. What if we make a fruits feast?" answer the rabbit.

They were very happy with the plan made by the rabbit. Plan held was festivities. They would oppose all the animals in the forest. The time and place were chosen. Tomorrow morning they would arrange the fruits on the table they had prepared. They wanted to make the festive event really great.

However, the next day when they wanted to pick up the fruits that they had planted had been stolen. The fruits were gone and nothing was left at all. They did not know who had stolen their fruits. Elephants, buffaloes, rabbits, and tigers were sad because they could not celebrate the event.

"How can the fruits is gone? The party will not happen. Who has stolen it?" asked the rabbit.

"I do not know", said the buffalo.

They felt confused. Suddenly a mice appeared in front of elephant, buffalo, tiger and rabbit. The mice told them that at night the monkey stole all the fruits in the garden. The monkey was not happy to see all the rabbit and his friends felt happy. Rabbit and his friend were shocked to hear all the mice's stories, and since then the monkey had friends anymore. The monkey very sad and felt lonely.

(Ema Lenita Anjelina/IX G)



Di sebuah desa di kaki gunung yang berdekatan dengan hutan. Warganya sangat merawat dan menjaga pohon di hutan. Setiap bulannya selalu diadakan penanaman bibit pohon. Kehidupan berjalan dengan tentram.

Pohon 1 : Bahagia sekali melihat warga yang sangat menyayangi kita

Pohon 2 : Iya, semoga keadaan akan selalu seperti ini

Namun ketentraman itu tidak berlangsung lama ketika datang orang dari kota yang ingin membangun perumahan modern di desa tersebut. Para warga tidak dapat menolak karena

Pembangunan akan dilanjutkan besok.
Pada keesokan hari terlihat pohon-pohon yang tumbang dengan daun berseakan. Tinggal beberapa pohon yang belum bisa ditebang. Pohon-pohonpun berkeluh kesah.

Pohon 1 : Dasar manusia kota! Tidak tahu terima kasih! Memangnya mereka bisa apa tanpa kita?!

Pohon 2 : Jika hal ini terus dibiarkan terjadi, mereka akan terkena bencana!

Pohon 1 : Kita harus memperingatkan mereka

Pohon 2 : Bagaimana kita bisa memperingatkan

Awan : kenapa kalian bertengkar? apa terjadi sesuatu?

Pohon 1 : Ya! akan terjadi sesuatu yang sangat mengerikan. Sebelum itu terjadi kami ingin meminta bantuan kepadamu awan.

Awan : Bantuan apa?

Pohon 1 : Bencana !! datangkanlah bencana di desa ini.



TANGISAN Pohon Kehidupan

orang kota itu sangat berkuasa.

Manusia : Aku akan merubah daerah ini menjadi perumahan modern yang menghasilkan banyak uang. Pohon-pohon akan ku tebang dan akan ku jual. Pasti aku akan kaya! ha...ha... ha...

Pada malam hari yang gelap, langit yang hitam tanpa bintang dan bulan satupun. Terdengar deru suara mesin yang mengusik ketenangan hutan.

Pohon 1 : Manusia kota itu telah datang untuk menebang kita, frasatku buruk.

Pohon 2 : Tenanglah mungkin itu suara manusia yang berbau hewan

Tiba-tiba terdengar tawa manusia yang menutup mesin itu.

Manusia : Ha ... ha ... ha ... pohon di sini memang memiliki kualitas yang sangat bagus dan memiliki harga jual yang tinggi !!! sudah .. sudah .. ayo kita pergi! Tugas kita sudah selesai!!!



mereka, untuk pergi menyelamatkan diri saja kita tidak bisa (menangis)

Pohon 1 : Kau benar juga (menangis)

Pohon 2 : Kita harus mencari bantuan

Pohon 1 : Bantuan? Kepada siapa?

Pohon 2 : Awan! Kita meminta bantuan kepda awan

Pohon 1 : Apakah awan mau membantu kita?

Pohon 2 : Sudilah awan membantu sahabatnya sendiri.

Terlihat awan sedang bersenandung di atas langit

Pohon 1 : Hei awan!

Awanpun segera merendah turun dan menyapu kedua pohon itu

Awan : Hei juga

Pohon 2 : Awan, kami lihat kau sedang bersenandung gembira, ada apa?

Pohon 1 : Sudah! sudah! Kenapa kau malah membicarakan hal itu?!

Awan : Bencana apa? Banjir? Angin topan? Badai?

Pohon 1 : Banjir !! itu sudah lebih dari cukup

Awan : Tapi sepertinya itu hal yang sulit, karena aku tidak punya alasan untuk menurunkan hujan secara terus menerus

Pohon 1 : Tapi ini harus dilakukan

Awan : Tidak bisa! Mereka tidak punya salah apapun.

Pohon 2 : Ya sudahlah awan, kalau kamu tidak bisa ya sudah tidak usah dilakukan.

Pohon 1 : Tapi ...

Pohon 2 : Ssstttt sudahlah tidak usah dipikirkan lagi. Terima kasih awan

Awan : Baiklah ... sama-sama

Awanpun pergi meninggalkan kedua pohon itu. Dan saat manusia kata itu kembali telah. Namun tidak seperti dulu. Kini datang dengan jumlah yang sedikit.

Pohon 1 : Sepertinya mereka datang untuk menebang pohon.

Dengan jumlah orang yang sedikit mungkin mereka hanya akan menebang satu, dua, atau tiga pohon.

Pohon 2 : Kini saatnya kita untuk



berpisah (menangis)

Pohon 1 : Jangan berkata begitu, kau tidak mungkin ditebang.

Pohon 2 : Tidak apanya, lihatlah mereka sekarang sedang melihatku.

Pohon 1 : Tapi aku ... aku ... aku akan sendirian (menangis)

Awan telah menyaksikan kedua sahabatnya ditebang dengan liar oleh manusia kota itu.

Awan : Dasar manusia biadab! Sekarang aku akan menyiapkan bencana untuk kalian! Rasakan!

Hari telah berganti hari, bulan berganti bulan dan saat yang dikhawatirkanpun terjadi. Hutan yang semula lebat dengan pepohonan kini menjadi gundul. Daerah yang semula menjadi resapan air kini berubah menjadi beton. Dalam waktu yang singkat, perumahan modern itu tenggelam oleh banjir yang dibuat oleh awan.warga tidak sempat menyelamatkan harta bendanya. Ada warga yang sedikit sadar jika ada yang salah satu dan harus diluruskan. Namun ada pula yang masih belum sadar. Para warga yang sudah sadar akan hal itupun melaporkan orang kota yang membangun perumahan modern atas dasar penebangan liar dan pembangunan tanpa izin. Akhirnya manusia kota itu pasrah dan masuk penjara.para warga pun mengadakan penanaman kembali hutan atau lahan yang telah gundul tersebut dan menggalakkan reboisasi setiap bulan dengan rutin.

"Marilah kita jaga lingkungan kita dengan baik, guna untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan. Jika tidak bisa menjaga dan merawat setidaknya jangan merusak!!!"

Oleh : **Nurul Kavida / IX - D / No: 25**

SAHABAT SEJATI

Pada pukul 06.00 pagi Silvi sarapan bersama kedua orang tuanya dan kakaknya bernama Safty. Ayahnya berkata "Silvi, Safty ayah pindah tugas ke Bandung jadi besok pindah tugas ke Bandung jadi besok kita pindah". "Yah kok pindah sih?", tanya Silvi. Yaa mau bagaimana lagi jawab Ayah. Setelah itu Silvi pergi ke sekolah diantarkan Ayahnya. Di sekolah Silvi memiliki sahabat yang bernama Keke.

Sesampainya di sekolah Silvi memberitahu Keke kalau hari ini hari terakhir ia sekolah di sini lalu Keke kaget mendengarnya. "Silvi walau kita jauh tapi hati kita selalu dekat, jangan lupa aku

yaa", kata Keke. Keke kamu adalah sahabat terbaikku, aku tidak akan melupakanmu. Lalu tak lama kemudian bel berbunyi.

Waktu pelajaran pertama mereka berolahraga, saat bermain basket kelas mereka bertanding dengan kelas 9. Saat pertandingan Silvi terjatuh, Keke langsung membantunya, Silvi tersenyum sambil berkata "terima kasih ya Keke". Pertandingan berakhir dengan kemenangan dengan skor 9-8.

Sebelum pulang ke rumah Silvi mengajak Keke untuk jalan-jalan ke mall. Silvi ingin membeli sesuatu untuk diberikan kepada Keke sebagai tanda persahabatan mereka. Saat berjalan ke mall Keke bertanya kepada Silvi. "Sil, besok kamu berangkat jam berapa?". "Jam 06.00, jawab Silvi". Keke berkata, "baiklah kalau begitu kamu hati-hati disana. Jangan kamu lupa persahabatan kita. Kita akan menjadi sahabat walau kita tidak bersama dan kita akan menjadi sahabat sejati untuk selamanya".



SUMBER AIR DI DESAKU HAMPIR MATI

Dulu di desaku, sewaktu ayahku masih kecil mata air di sendang aji masih melimpah ruah, dan binatang khas di desaku yang menghuni sendang aji sekarang telah punah. Binatang tersebut adalah bulus yang mirip kura-kura akan tetapi berkulit mulus. Dahulu waktu ayahku masih kecil pepohonan yang mengitari sendang aji begitu rindang dan berukuran besar-besar.

Setelah berjalannya waktu ayahku berumur setengah abad, keadaan sendang aji berubah menjadi kotor. Pepohonan banyak yang gundul, sumber mata air yang semakin kecil. Yang paling membuat hati ini menangis yang dulunya sendang aji bersih sekarang di sekitar sendang aji banyak sampah berserakan. Entah sampai kapan nasib

sendang aji seperti ini.

Apa yang terjadi saat ini akibat ulah tangan manusia itu sendiri. Seandainya aku sudah besar aku akan mencoba menata kembali keindahan sendang aji yang dulu indah dan bersih, serta melindungi dan melestarikan binatang-binatang yang menjadi ikon di desa Mantup yang hanya tinggal beberapa ekor yaitu bulus, sampai kapan sumber sendang aji dapat bertahan jika manusia yang tinggal di sekitarnya tidak dapat menjaga lingkungan yang ada di sekitar sendang aji, baik kebersihan maupun peponannya. Ya Allah berikan kesadaran kepada masyarakat yang berada di sekitar sendang aji agar dapat menjaga dan melestarikan sumber sendang aji. Aamiin.





Alamku KANDAS Karena TERTINDAS

Pagi yang suram kulihat, dengan jalanan kota yang becek akibat hujan deras tadi malam. Tanpa ada suara siulan burung yang biasa ku dengar di kampungku, yang ada hanyalah suara riuh macet perkotaan. Hari pagi yang murung! Namun semua itu tak menghabiskan semangatku. "Hari ini aku pulang!!!" teriak riang gembiraku sembari membuka jendela tua di kota besar itu. "Semangat banget! Lagian masih pagi?! Hwaaa". Kaget Gia yang masih erat dengan selimutnya. Kemudian dia menjingkat cepat, "kenapa hari ini! Kamu nggak mau menghabiskan hari-hari liburmu denganku, makan es krim di trotoar dekat taman, lari-lari menikmati derasnya hujan, sampai bersepeda, santai menikmati indah perkotaan! Ayolah Ningrum masih banyak lagi keseruan dilibur panjang setelah lembar-lembar soal hantu yang selalu membayangiku. Aku sudah nggak sabar lagi ketemu sama keseruan itu setelah ujian kemarin". Gia memang seperti anak kecil yang selalu maunya harus dituruti, banyak omong, cerewet, manja, tapi aku selalu kangen kalau jauh sama dia.

Ningrum adalah namaku, dilahirkan di tengah desa kecil yang dihipit hutan lebat dengan semua kekayaannya. Aku memang lebih suka di desa kecil daripada kota besar dengan semua gemerlapnya.

"Kurang apa apa coba dari kota ini! Hingga kamu mau pulang ke desamu?" Aku dan Gia selalu menghabiskan waktu bersama di kota ini, namun lantas Gia tak mampu membujukku.

"Aku mau bertemu dengan sahabatku, sahabat yang selalu memberi kenyamanan padaku dan warga desa."

"Memangnya siapa?" Jawab sekaligus tanya Gia padaku siap mendengar cerita dariku.



"Dia adalah hutan yang lebat, rimba di pegunungan. Aku dan teman-temanku tak habis-habisnya bermain dan bersenang-senang dengannya. Saat tiba musim panen, kita dan warga desa selalu membuat syukuran, do'a bersama, makan-makan, rasanya itu loh mantap banget, masih kerasa sampai sekarang." Aku tak sabar ingin pulang setelah beberapa tahun aku sekolah dan menetap di kota ini. "kamu mau ikut nggak!"

"Kemana?"

"Ketemu sahabatku!"

"Ayohh ... aku ikut! Jawab Gia semangat

Kami siap-siap dan segera berangkat. Setelah siap kami langsung berangkat.

Setelah tiga sampai empat jam kami

sampai. Dimulai dari jalan desa yang dulu menggelitikku dengan kerikil yang menggemaskan, kini menjadi mulus bak jalan tol di kotaku sana, mungkin karena desaku yang semakin maju! Pikirku hanya begitu.

Namun dugaanku salah, kampung halamanku menjadi runtuh dan kini tergantikan lalu-lalang truk besar yang ricuh. Masih ada bangunan pabrik di depan sana.

Ku lihat disekelilingku ... sejauh yang nampak hanyalah bangunan-bangunan besar dengan semua keributan, debu-debu di sekeliling merusak alam yang sudah ku anggap sebagai sahabat karib keluargaku.

Tiba-tiba ada seorang yang berlari bondong-bondong menghampiriku. Yang tak lain adalah ayahku. Memakai seragam pengaman lengkap ia memelukku dan berkata "Ningrum! Sahabatmu telah tiada nak, maafkan ayahmu ini yang tak bisa menahan tangan-tangan yang jahil merusak sahabatmu nak, mereka telah menipu muslihat masyarakat desa dengan membangun barang sialan ini!" Ayahku tampak tak kuasa dengan mengusap air mata anaknya yang tak bisa berhenti. Aku hanya berdo'a, agar di luar sana masih ada kesadaran akan lingkungan hidupnya, sementara yang ada di desaku yang ricuh. Aku hanya dapat meratapi yang terjadi tanpa bisa mengembalikan hijaunya lagi semoga hijau yang dulu ku sayangi, kini masih ada di luar sana.

Oleh : Ruci Titah Gusti / VIII G / No: 11

Kasih Sayang Seorang Ibu

Lima tahun ditinggal seorang ayah. Suatu hari ibu dan anak berbelanja ke Lapasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sesampainya di jalan boneka Siska jatuh ke tengah jalan lalu Siska hampir tertabrak, tapi ibunya berusaha membantu dengan melindunginya, yang menyebabkan ibunya malah yang tertabrak, lalu ibunya Siska di bawah ke rumah sakit dan harus kehilangan kakinya.

Ibu bertanya, "Dok, bagaimana dengan kaki saya kok tidak bisa digerakkan?". Lalu dokter menjawab, "maaf, kaki ibu harus diamputasi".

Di usia 14 tahun Siska menginjak SMP, disitulah Siska mulai malu dengan keadaan ibunya. Pada waktu pengambilan rapor Siska sudah menyuruh orang lain, ibunya yang tanpa diminta Siska untuk mengambil rapor tetap datang untuk mengambil rapor Siska. Dengan menaiki kursi roda yang sangat tua. Si ibu menemui Siska tapi malah diusir olehnya, dengan dibentak-bentak. Ibu itu kembali pulang dengan hati yang sangat sedih. Sekembalinya pulang, Siska membawa surat. Kata ibunya, "nak, surat apakah ini?", "baca dulu dong bu", jawab Siska. Ternyata isi surat itu adalah memberitahukan bahwa Siska mendapatkan beasiswa SMA luar kota. Lalu si ibu sedikit demi sedikit mengeluarkan air mata, lalu ibunya pun bertanya, "kira-kira kamu disana berapa lama nak?", lalu Siska pun menjawab, "gak tahulah bu mungkin selamanya", dengan muka yang jutek. Ibu pun menyahut, "ya ampun nak, lalu bagaimana dengan ibumu ini yang tak bisa berjalan. Siska pun seperti tak memperdulikan ibunya yang tua itu. Malam pun tiba, Siska sudah mempersiapkan barang-barang yang akan di bawah, ibunya pun bertanya, "nak, kamu berangkat jam berapa?". Siska menjawab, "seharusnya pagi bu tapi aku takut terlambat, jadi aku mau nginap di hotel", lalu ibunya menyahut, "klo begitu ibu ikut ya nak". Siska pun menjawab, "apaan sih jangan ikut-ikutan deh, itu hotelnya juga gratis buat aku bukan buat ibu". Mendengar jawaban itu ibunya kecewa.

Ketika Siska hampir berangkat lalu ibunya meminta untuk dipeluk, Siska dengan terpaksa memeluk ibunya. Lalu Siska pun hanya mengatakan satu kata yaitu "bye", lalu menuju ke bandara dengan menaiki mobil. Dalam perjalanan sambil mendengarkan radio secara tak sengaja lantunan lagu "bunda" diputar. Siska pun terbawa oleh lagu itu dan dia menyesali perbuatannya terhadap ibunya lalu dia kembali ke rumah dengan mengetuk-ngetuk pintu, ibu pun membukakannya dan bertanya, "ada apa nak, apakah uangnya belum cukup?, apakah ada yang tertinggal?", tidak bu!, "sahut Siska. "aku hanya mau meminta ma'af kepada ibu, karena meninggalkan ibu demi beasiswa SMAku di luar kota. Aku ingin hidup bersama ibu", "ibu sudah mema'afkanmu dari dulu", kata ibunya. Siska ingin tinggal bersama ibunya sampai akhir hayatnya.

Oleh : Rahel Maulidya F/VIII B



CERDEN



The Elephant Rope

Ketika seorang pria berjalan melewati sekumpulan gajah, ia tiba-tiba berhenti. Ia bingung dengan fakta bahwa makhluk-makhluk besar itu sedang diikat hanya dengan sebuah tali kecil yang terikat pada kaki depan mereka. Tidak ada rantai, tidak ada kandang, jelas sekali bahwa gajah bisa melepaskan diri kapan saja. Tetapi entah untuk beberapa alasan, mereka tidak melakukannya.

Dia melihat seorang pelatih di dekatnya dan bertanya kepada pelatih tersebut. "Mengapa hewan-hewan itu hanya berdiri disana dan tidak berusaha untuk melarikan diri?"

Yaa ketika mereka masih sangat muda/jauh lebih kecil, kami menggunakan ukuran tali yang sama untuk mengikat mereka. Dan pada usia tersebut, tali itu sudah cukup untuk menahan mereka. Saat mereka tumbuh dewasa, mereka dikondisikan untuk percaya bahwa mereka tidak melepaskan diri. Tali tersebut masih bisa menahan mereka, sehingga mereka tidak pernah mencoba untuk membebaskan diri. Begitu penjelasan dari pelatih gajah tersebut.

Pria itu kagum, hewan-hewan ini bisa saja setiap saat membebaskan diri dari ikatan tali mereka. Tetapi karena mereka percaya bahwa mereka tidak bisa, mereka terjebak tepat mereka berada.

Seperti gajah, berapa banyak dari kita yang menjalani hidup tergantung pada suatu keyakinan bahwa kita tidak bisa melakukan sesuatu, hanya karena kita gagal sekali sebelumnya.

Kegagalan adalah bagian dari pembelajaran kita tidak boleh menyerah untuk berjuang di dalam hidup kita.

Oleh : Dita Puspa N/IX G

Semua Berawal Dari Mimpi



Tidak seperti biasanya hari ini pasienku sangat ramai, banyak pasienku yang menderita penyakit demam berdarah, walaupun sedikit lelah tetapi aku harus melayani pasien dengan baik, karena itu adalah tanggung jawabku sebagai dokter. Aku sangat senang dengan profesiku saat ini karena bisa membantu dan menolong banyak orang.

Suatu ketika ada seorang nenek datang ke rumahku, saat itu waktu menunjukkan pukul 01.00 WIB dan aku pun sedang tertidur lelap, ia meminta tolong untuk memeriksa cucunya yang menderita demam tinggi.

"Assalamu'alaikum pak dokter", sambil mengetuk pintu rumah.

"Wa'alaikumsalam, ada apa nek? Ada yang bisa saya bantu?" jawabku.

"tolong cucu saya dok, demamnya gak turun-turun dari kemarin". Sahut nenek dengan perasaan panik.

"kenapa gak dibawa ke rumah sakit nek?" tanyaku.

"saya gak punya uang pak!" jawab nenek.

Dan aku akhirnya memeriksa cucu nenek tersebut, lalu aku kasih obat penurun demam.

"terima kasih dok, saya hanya punya uang segini" kata nenek sambil memegang uang Rp. 15.000,-

"sama-sama nek, gak usah uangnya simpan saja, saya ikhlas kok nek, sudah kewajiban saya membantu orang lain" jawab aku.

Tiba-tiba terdengar suara "kriiiiing kriiiiing", ternyata itu suara alarm jam dan aku pun terbangun dari tidurku.

"waaah ternyata semua itu hanya

mimpi" kataku.

Aku adalah siswa kelas 7 SMP, cita-citaku memang ingin menjadi dokter, alasanku ingin menjadi dokter adalah ingin menolong orang yang tidak mampu. Ayahku hanya seorang petani dan ibuku seorang pembantu rumah tangga, itulah yang menyebabkan aku ingin menjadi dokter dan menjadi orang yang sukses.

Suatu hari ayahku jatuh sakit dan terpaksa tidak bisa bekerja menafkahi keluarga, aku sempat ingin berhenti sekolah dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi ibuku melarangku untuk berhenti sekolah.

"Bu, lebih baik aku berhenti sekolah saja dan bekerja, aku tidak tega melihat ibu bekerja sangat keras untuk memenuhi biaya berobat ayah dan sekolahku," kataku.

"jangan nak ibu masih mampu membiayai berobat ayah dan sekolahmu, kamu harus punya cita-cita yang tinggi dan jadi orang sukses, kamu fokus saja belajar jangan pikirkan biaya sekolah, itu adalah tanggung jawab ibu dan ayah," jawab ibuku.

Perkataan ibu itulah yang membuat aku semangat dalam belajar.

Tidak terasa aku sudah duduk di kelas 2 SMP, disini aku berfikir tentang

masalah biaya perkuliahan kedokteran sangat mahal, dan orang tuaku tidak akan mungkin bisa membiayai karena biayanya mencapai puluhan bahkan ratusan juta. Aku pun sangat bingung memikirkan masalah itu, beruntung aku mempunyai seorang guru yang sangat peduli padaku, beliau selalu memotivasi dan membantuku, namanya Bu Dewi, seorang guru biologi, beliau sangat mendukungku untuk melanjutkan kuliah kedokteran, karena katanya aku sangat berprestasi di sekolah, beliau selalu memberikan informasi tentang beasiswa.

Singkat cerita, aku berhasil lulus dari SMA dan mendapatkan nilai yang memuaskan, akupun berhasil diterima di Universitas ternama di Indonesia. Orang tuaku sangat bangga atas pencapaianku saat ini, orang tuaku selalu berpesan kepadaku agar kelak aku menjadi orang yang sukses, jangan sombong dan tetap rendah hati. Perkataan itu selalu berbekas di kepalaku.

Setelah beberapa tahun aku pun lulus dan menjadi seorang dokter, sungguh perjalanan yang tidak mudah untuk mencapai semua ini, aku percaya bahwa proses tidak akan mengkhianati hasil. Dan mimpiku menjadi kenyataan.

Oleh: **Mario Cahyo P/VII G**

Sahabat Yang Selalu Menemaniku



Pada suatu hari Aulia sedang di dalam kelas, dia merasakan kalau penyakitnya kambuh. Aulia kebingungan, dia harus ke dokter. Pada saat Aulia tidak tahan, Putri sahabatnya datang dan menanyai Aulia. Tetapi Aulia tidak mau ngrepoti Putri, tetapi saat itu Putri heran dengan Aulia, karena biasanya Aulia kelakuannya tidak seperti ini. Tetapi Aulia harus bagaimana lagi penyakitnya sangat parah. Dia terpaksa bilang ke Putri, Putri pun kaget dan ternyata penyakitnya adalah gagal ginjal. Dan Putri berusaha mencari pertolongan karena Aulia mukanya sangat pucat. Saat sudah sampai di rumah sakit. Aulia di bawa ke ruang IGD, Putri sangat cemas dan menangis.

Saat Aulia sudah sadar Putri langsung masuk ke ruang IGD, dan tanya keadaan sahabatnya itu. Setelah Putri sudah tahu keadaan Aulia, Putri memeluk Aulia, karena Putri sangat sayang dengan Aulia. Dan Aulia berbicara, "Putri, terima kasih Karena kamu selalu menemaniku saat sakit, sedih, maupun senang".

Putri tersenyum dan menangis, dia terharu dengan perkataan Aulia. Putri pun selalu bersama-sama dengan Aulia, dan mengisi hari-harinya. Dengan kebersamaan saat susah senang, karena persahabatan itu tidak menyakiti tetapi saling menyayangi satu sama lain.

Oleh: **Seli Putri K/VIII B**

Sahabat Yang Tak Terlupakan



Pada suatu tempat hiduaplah seorang anak yang bernama Silvi yang berumur 6 tahun. Ia masih duduk di bangku TK, saat itu ia akan menghadapi kenaikan kelas yang berarti ia akan naik ke kelas I SD. Silvi saat itu tidak kenal siapapun ia hanya kenal dengan satu temannya. Setelah lama ia pun berkenalan dan menjadi teman baik. Saat Silvi duduk di bangku kelas V Silvi memiliki teman yang sangat baik ia merasa dia pantas untuk menjadi sahabatnya yang selalu membantu saat kesusahan dan menghibur saat Silvi bersedih, ia bernama Sasa dan Naya, mereka menjadi teman baik, mereka bertiga menjadi sahabat.

Saat kelas VI mereka berfikir kalau mereka akan berpisah, mereka bersedih dengan mata yang berkaca-kaca memikirkan semua itu. Saat perpisahan tiba dan acara berakhir Silvi menangis sambil berkata kepada Sasa dan Naya. "Sasa, Naya bagaimana ini kita akan berpisah, kita akan pindah dan tidak satu sekolah lagi aku sedih kalau kita berpisah pasti kita akan rindu? "...

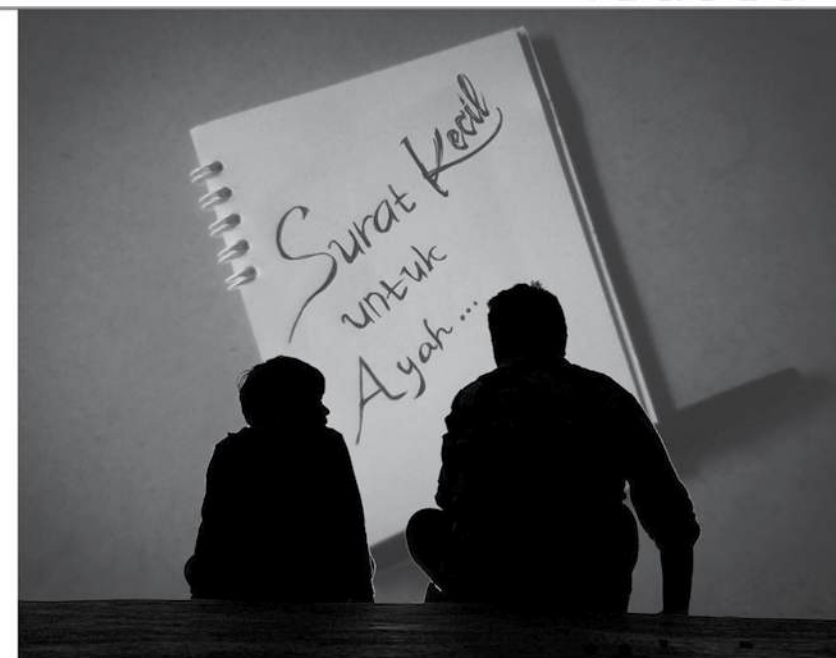
Sasa berkata, "tidak usah sedih Sil kita kan sahabat walaupun kita jauh kita akan tetap menjadi sahabat dan kita tidak boleh melupakan persahabatan kita saat kita masih bersama dulu. Jadi sekarang kita tidak boleh sedih lagi ya ...". Silvi dan Naya berkata, "Ok Sasa ...".

Oleh: **Lailatus Sya'diyah/VIII B**

Ayah, aku tidak pernah meninggalkan siapapun. Tidak dirimu, ataupun bunda. Ayah, bisakah aku meminta sedikit waktumu? Hanya ingin menemanimu bersandar. Ayah, tidakkah kau merindukanku? Atau tidakkah kau rindu pada adikku? Ayah, aku tidak pernah benar-benar lari ataupun pergi. Aku hanya bersembunyi berharap ada yang menemukanku. Tidak ... tidak. Berharap kau dan bunda menjemputku.

Ayah, aku belum sanggup mengganti posisimu. Aku masih tidak bisa melihat adikku, yang setiap kali menangis selalu mencari lalu erat memelukku. Ayah, bukankah seharusnya itu dirimu? Ayah, aku tidak pernah membenci siapapun, aku hanya benci dengan semua keadaan ini. Aku belum terlalu tegar ataupun ketika kau lebih membanggakan orang lain ketimbang aku, anakmu. Ayah, mungkin kita jarang bahkan dalam setahun hampir sama sekali tidak bertemu. Mungkin jika bertemu, kita hanya bertegur sapa dan mengobrol sebanyak satu atau dua patah kata. Mungkin kita tidak banyak berbicara berdua ataupun menghabiskan waktu bersama. Tapi bagiku, lebih baik kita tetap bersama meski hanya diam saja, daripada kita berpisah tanpa ada kata.

Ayah, aku rindu, jawaban-jawaban singkatmu setiap kali aku menegurmu. Aku juga rindu, caramu memperlakukanku, memperlakukanku dengan tidak memperlakukannya di depanku. Ayah, andai aku tahu hari ini akan tiba, aku takkan pernah



membuatmu terluka dengan segala kebodohan atau tingkah nakal itu.

Ayah, bolehkah aku meminjam bahumu? Sebentar saja. Aku ingin bersandar dari kerasnya dunia tanpamu. Bolehkah aku meminjam waktumu? Aku janji, tidak akan lama. Hanya ingin bertemu dan memelukmu. Ayah, mungkin aku takkan pernah tahu apa yang kau rasakan. Namun aku bisa merasa dan mengerti, seperti apa menjadimu saat ini.

Ayah, maafkan aku yang selalu sibuk dengan duniaku. Ayah, bolehkah aku menjadi seperti dirimu? Ayah, maaf aku

sering mengecewakanmu. Entah apa yang saat ini sedang kurasa. Maaf aku menulis pesan ini. Aku hanya rindu itu saja. Kalau itupun tidak boleh, tak apa. setidaknya, aku harap dengan membaca tulisan ini kau bisa mengerti. Bahwa anakmu masih tetap hidup dan tumbuh. Ayah, tenanglah tenang. Setelah semua yang terjadi, aku tetap menjadikanmu superhero-ku, karena dengan segala diammu, mengajarkanku bahwa aku harus tetap maju.

Terima kasih ayah untuk semuanya.

Oleh: **Nisa Rahma/IX G**

Setiap Orang Memiliki Kisah Hidup

Ada seorang laki-laki berusia 20 tahun sedang berada di kereta api bersama dengan ayahnya. Ia melihat keluar jendela kereta api dan berteriak, "Ayah, lihat pohon-pohon itu berjalan!"

Ayahnya tersenyum, namun pasangan muda yang duduk di dekatnya. Memandang perilaku kekanak-kanakan lelaki berusia 20 tahun dengan kasihan. Tiba-tiba lelaki tersebut kembali berseru

... "Ayah, awan itu terlihat berlari mengejar kita!"

Pasangan ini tidak bisa menahan rasa risi mereka dan berkata kepada orang tua lelaki tersebut.

"Mengapa anda tidak membawa anak anda ke dokter ahli jiwa?". Orang tua itu tersenyum dan berkata:

"Saya sudah membawanya ke dokter,

dan kami baru saja pulang dari Rumah Sakit, anak saya buta sejak lahir, dia baru bisa melihat hari ini".

Setiap orang di dunia ini memiliki sebuah cerita tersendiri. Jangan menilai orang lain sebelum anda benar-benar mengenal mereka. Karena kenyataannya yang terjadi mungkin dapat mengejutkan anda.

Oleh: **Emalita Anjelina/IX G**



Mari Kita Mengetahui Boga

Bubur Tinutan

Bahan Bubur Tinutan :

- Beras
- Ubi kayu/singkong
- Labu kuning
- Kangkung, bayam, dll
- Jagung, kemangi
- Air, garam

Bahan sambal roa :

- Ikan asap roa
- Bawang putih dan bawang merah
- Jahe, tomat
- Cabe rawit, cabe keriting, garam

Alat-alat :

- Baskom plastic
- Panic
- Centong
- Piring
- Talenan dan pisau
- Sendok, garpu
- Ulekan
- Mangkok



Cara membuat :

1. Masukkan beras pada air mendidih
2. Rebus singkong hingga matang
3. Setelah beras agak mengembang masukkan singkong rebus dan labu kuning
4. Masukkan jagung pipil dan masak sampai matang sambil diaduk
5. Bubur tinutan akhirnya akan mengental. Jika terlalu kental dapat ditambahkan air lagi
6. Masukkan semua sayuran yaitu kangkung, bayam dll, hingga layu, masukkan kemangi dan berikan garam secukupnya hingga menjadi manis, segar, gurih.

Cara membuat Sambal Roa :

1. Kupas ikan roa, pisahkan kulit dan dagingnya, ulek dagingnya hingga halus
2. Kupas bawang merah dan putih, jahe dan cabe dipotong jadi kecil, ulek bawang merah, bawang putih, jahe, cabe sampai halus, lalu campur dengan ikan roa halus. Setelah tercampur sambel dan ikan roa halus, tumislah dengan minyak secukupnya.

Oleh: **Natasya P.D/VIII C**

Kue Lumpur Pandan Suji



Bahan :

- 200 ml santan kental
- 200 ml air pandan suji
- 3 lbr dsun jeruk purut
- ½ sendok teh garam
- 2 butir telur
- 150 gr kentang kukus haluskan
- 120 gr tepung terigu
- 120 gr gula pasir

Cara Membuat :

- Campur santan dan air pandan suji, aduk rata sisihkan
- Kocok telur dan gula hingga mengembang, masukkan kentang halus, aduk rata. Tuangi air santan hijau secara bertahap sambil diaduk rata.
- Panaskan cetakan kue lumpur, tuang adonan ¾ penuh. Tutup. Biarkan setengah

Oleh: **Mario Cahyo P/VII G**

Sayap Ayam Bakar Madu

Bahan :

- 500 g sayap ayam
- 2 siung bawang putih parut
- 1 sdt garam

Perendam :

- 50 g bawang Bombay, cincang halus
- 3 siung bawang putih, cincang halus
- 3 sdm saus tomat
- 50 ml air jeruk lemon
- 2 sdm madu
- ½ sdt merica bubuk
- 1 sdt garam



Cara Membuat :

- Step 1: Remas-remas sayap ayam dengan bawang putih dan garam hingga rata
- Step 2 : Goreng dalam minyak panas dn banyak hingga seluruh airnya keluar dan sayap agak kering. Angkat dan tiriskan.
- Step 3 : aduk sayap ayam dengan bumbu perendam hingga rata. Diamkan selama 1 jam
- Step 4 : taruh sayap ayam dalam pinggan tahan panas. Panggang dalam oven panas 180°C selama 45 menit hingga sayap ayam empuk
- Step 5 : angkat. Sajikan hangat.
- Step 6 : Lapis dengan tepung panir

Oleh: **Mario Cahyo P/VII G**

Bolu Singkong

Bahan-bahan :

- Singkong parut 300 g
- Kuning telur 3 butir
- Gula pasir 200 g
- Tepung terigu 200 g
- Margarin cair 180 ml
- Baking powder ½ sdt
- SP 1 sdt
- Susu dancow 1 sachet

Alat-alat :

- Baskom
- Oven
- Mixer
- Loyang
- Sendok
- Kompor

Cara membuat :

1. Ambil baskom masukkan 3 butir telur, 200 g gula, ½ sdt baking powder, dan 1 dt SP lalu mixer

semua bahan tersebut sampai tercampur rata dan mengembang.

2. Masukkan 300 g singkong parut, 200 g tepung terigu, 1 sachet susu dancow lalu mixer kembali sampai semua bahan tercampur rata.
3. Olesi Loyang/cetakan dengan margarin lalu masukkan adonan kedalam Loyang beri taburan misis lalu oven sampai adonan matang.





Sekolah Adiwiyata

Di sepanjang jalan yang kusuri
Bersama deru angin ini
Ingin kuhiratkan sebuah janji
Bahwa aku dan hatiku akan selalu disini
Melihatmu
Merasakanmu
Membuat hati ini sejenak rindu
Pada kesejukan
Pada kedamaian
Pada keasrian
Pesona jiwamu
Wahai sekolah adiwiyataku

Oleh : Sherin Danelli/VIII B

Ibu

Ibu ...
Kau menanamkan kebenaran
dalam hidupku
Kasih sayangmu yang terus
mengalir padaku
Kau tak pernah lelah merawatku
Sampai aku dewasa
Ibu ...

Terima kasih untuk semua

Oleh : Rahel Maulidya/VIII B

Lautan

Laut ...
Setiap hari pasang surut
Ombakmu bergulung-gulung
Tempat nelayan mencari ikan
Untuk memenuhi kebutuhan

Laut ...
Kekayaan alam yang tak pernah habis
Tempat hidup ikan dan tumbuhan laut
Sungguh indah alammu
Ciptaan ilahi rabbi

Oleh: Lailatus Sya'diyah/VIII B

“ SAHABAT SEJATI ”

Kian lama hidup yang kujalani
Selalu bersamamu sahabatku
Susah sedih senang yang kau rasakan
Bersamamu sahabatku

Sahabat ...
Begitu banyak kenangan yang kita lalui
Kebahagiaan yang selalu kita rasakan
bersama

Namun musnah dengan sekejap
Telah direnggut oleh maut yang tak
terduga

Sahabat ...
Kini kau telah pergi meninggalkanku
Meninggalkan semua kenangan kita
Menyimpulkan sebuah air mata
Yang terjatuh di pipiku

Sahabat ...
Meski kini kita tak bersama
Meski kita telah berbeda kehidupan
Namun kita tetap satu dalam hati dan
cinta

Karena kau sahabat sejatiku

Oleh : Nisa Rahma/IX G

Sekolahku

Detik demi detik datang silih berganti
Menitpun ikut berlari
Haripun silih berganti Bulan ikut meniti
Tahunpun tak kuasa kuhindari
Pergantian masa hingga kini

Di pundakku melekat sebuah tas sekolah
Di bahuku terpasang bet sekolah
Di sakuku logo sekolahpun tak tertinggal
Surga masa depan ada dibenakku

Karena pendidikan adalah kekuatanku
Dan buku pelajaran enggan pisah
denganku
Sekolahku ...
Pengabdianku
Ilmuku Kucurahkan semuanya untukmu
Semoga penuhi pialamu

Oleh : Vela Nabela/VIII F

Dunia

Aku terlena karenamu, Aku lupa segalanya
Di dalam dirimu banyak sekali godaan
Harta, tahta, wanita... itulah godaan
Teknologi dan kemaksiatan menyatu
Semua negara mencoba menguasaimu
Kau ibarat neraka di dalam surga sementara
Tetapi ingat, hanya sementara!
Dan akhirat selamanya...

Oleh : Adinda Dwi R/VIII F

Waktu akan menjawab

Masih ingatkah saat kita bersama dahulu
Mengikat tali persahabatan
Yang mungkin tidak seorangpun dapat
Melepaskannya untuk memisahkan kita
semua

Namun detik demi detik kian berlalu
Semua telah hilang ditelan zaman
Bagaihan dedaunan yang terurai di tanah
Yang tidak bisa kembali seperti semula

Saat hati ini teringat pada kalian
Saat itu pula air mata ini keluar menetes
Saat mata ini melihat semua kenangan
Saat itu pula aku ingin bersama kalian

Apakah kita masih mampu bersama?
Bercanda, tertawa seperti dahulu lagi
Namun, apakah itu hanya sebatas angin yang
kian berlalu
Hanyalah waktu yang bisa menjawab itu
semua

Oleh : Ghita Aulia Rahmahani/VIII F

Purnama Tanpa Akhir Cerita

KUCERITAKAN LAGI TENTANG PURNAMA
SUATU HARI ...

PERNAH KUBAYANGKAN PERIHNYA MELIHAT
PURNAMA

TERSENYUM DAN PERGI MENUJU ARAH YANG
BERLAWANAN

TEPAT ...

DI PERMULAAN BULAN Dzulhijjah

PURNAMA AKAN SEGERA PERGI

DAN KOTAK HITAM YANG MENGAPUNG ITU
AKAN TERSERET OMBAK KEHIDUPAN

HINGGA IA HILANG TANPA ARAH YANG PASTI

TIDAK ADA AKHIR CERITA ...

TERIMA KASIH KUUCAPKAN UNTUK YANG
KESEKIAN KALI

ATAS KESETIAANMU MENEMAN MENGHIASI
MIMPI

SAMPAI AKU TERBANJUN KEMBALI DAN
MENYADARI

BAHWA BANYAK NIKMAT TUHAN PATUT
DISYUKURI

Oleh : Seli Putri Kurniawati/VIII B

Keindahan Alam

Alam ...
Alam bagaikan jiwa dan raga
manusia
Alam memberikan oksigen
Untuk bernafas

Alam ...
Memberi kehidupan bagi makhluk
hidup
Yang selalu menebarkan keindahan

Yang selalu memberi kesejukan
Dan yang selalu memberi kedamaian

Alam ...
Terima kasih atas semua
Terima kasih atas kebesaran
Yang telah engkau berikan selama ini

Oleh: Lailatus Sya'diyah/VIII B

SYAIR

Pergi ke sekolah jangan malas
Belajar yang rajin di dalam kelas
Jaga sikapmu jangan malas
Agar hati tiada keras

Sekolah tempat mencari ilmu
Luruskan niat dan itikadmu
Belajar giat tekun selalu
Agar baik masa depanmu

Hormati olehmu para guru
Agar berkah turun padamu
Ilmu mudah masuk ke kalbu
Pertanda baik hati dan jiwamu

Oleh : Luluk Warsiani/VIII C

TERIMA KASIH GURU

Terima kasih guru
Berkatmu aku tahu aksara
Berkatmu aku paham logika
Berkatmu aku mengerti bahasa

Terima kasih guru
Jasamu mencerdaskanku
Jasamu membuatku paham khasanah
Jasamu membuatku menjadi orang yang
bukan bodoh

Terima kasih guru
Karena keringatmu
Karena suaramu yang habis
Aku menjadi manusia

Terima kasih guru
Kami tahu rasa lelahmu mendidik kami
Kami tahu betapa nakalnya kami
Karena itulah maafkanlah kami guru

Guru terima kasih untuk jasamu
Terima kasih atas semua yang telah
kau beri

Semoga Tuhan membalas semua jasamu
Oleh : Riska Anggraeni/VIII E

Buku

Kau tempatku menabur ilmu
Kau jendela di hidupku
Kau tempatku goreskan jutaan pena
Namun, terkadang orang
mengabaikannya
Kau tertumpuk deraian debu

Buku ...
Kau tempatku berbagi rasa
Meski engkau hanya diam membisu
Lembaran demi lembaran yang terisi

Tertancap keindahan ilmu menawan
Terselip kata demi kata
Yang mengisi hari-harimu

Buku ...
Kau tempatku goreskan pena
Goresan pena kini tertancap di
badanmu
Jutaan kata kini terlukis di badanmu

Kau tempatku lukiskan keindahan
Kau tempatku berbagi kesakitan

Buku ...
Kau yang mengajariku arti kehidupan
Tiada pantas hidup ini kulewati
Tanpa engkau di sisiku

Kau guru yang hanya bisa diam
membisu
Namun, kau memberikan jutaan ilmu
yang tersimpan di setiap lembaran

Oleh : Mario Cahyo P/VII G

Seorang Pahlawan Pendidikan

Jika dunia kami yang dulu kosong
Tak pernah kau isi
Mungkin yang ada hanya warna
Hampa, gelap

Tak bisa kemana-mana, tak bisa
apa-apa

Tapi kini dunia kami penuh warna
Dengan goresan garis-garis
Serta kata yang dulu hanya
mimpi
Kini mulai terlihat menjadi nyata

Itu Karena kau mengajarkan
Tentang mana warna indah
Tentang garis yang harus dilukis
Juga tentang kata yang harus
dibaca

Terima kasih guruku dari hatiku
Untuk semua pejuang pendidikan
Karena dengan pendidikanlah
Kita bisa memperbaiki bangsa
Oleh : Vela Nabela/VIII F

DO'AKU MALAM INI

Ya Allah ...
Malam ini kembali kuadukan diriku
kepadamu
Sebab engkaulah sebaik-baik tujuan
mengadu
Bukan karena aku tidak ridho dengan
qadar-Mu, yang telah menampakkan
kemiskinan dan derita dalam hidupku

Bukan pula karena aku tidak kuasa
menerima keadilanmu
sebab terkadang keadilan dan derita
itu, berada dalam diri yang satu

Aku hanya takut bahwa keadaan ini
akan menjauhkan diriku kepada-Mu,
akan menyebabkan hilangnya Cintaku
dan Cinta saudaraku untuk selalu
mencintai-Mu
Sebab betapa jauhnya harta dan
kekayaan yang diderita orang telah
menjauhkan mereka dari-Mu.

Ilahi ...
Pandanglah kami dengan cintamu
dan kumpulkanlah kami bersama-
sama orang-orang yang mencintai-Mu.
Kuatkan hati kami untuk selalu ingat
kepada-Mu
Dan jadikan kemiskinan kami sebagai
cara untuk mendekati-Mu.

Ya Rabb ...
Tunjukilah orang-orang yang
menapakkan kaki mereka melangkah
menuju keharibaan-Mu
Kuatkanlah jiwa mereka
Ampunilah dosa dan kesalahan mereka
Tinggikan derajat mereka, dan
muliaikanlah mereka dengan agama-Mu.
Oleh: Mareta Dian Nirma W/VIII H

Burung kenari burung pipit
Hinggap dan berkicau cuit-cuit
Meskipun beban hidup kian menghimpit
Tetaplah istiqomah di saat sempit

Kalau bulan rindukan mentari
Tentu malam akan rindu siang
Kalau hati cinta kepala Ilahi
Tentu dirinya akan merasa tenang

Air dan Api selalu berlawanan
Langit dan bumi adalah berjauhan
Kalau hati penuh kedengkian
Siapalah orang yang akan mau berteman
Oleh : **Riska Anggraeni/VIII E**

Dua Mei hari Pendidikan
Hari lahir Kihajar Dewantara
Jika orang tidak berpendidikan
Seumur hidup bakal sengsara

Tanam padi di tengah sawah
Sawah subur selalu basah
Pagi hari pergi sekolah
Sore hari ke madrasah
Oleh : **Luluk Warsiani/VIII C**

Di tepi danau saya menanti
Menghilang penat menahan jerat
Orang tua harus dihormati
Agar selamat dunia akhirat

Wahai ananda dengarlah madah
Ibu bapak jangan disanggah
Dosanya besar azab terdedah
Dunia akhirat mendapat susah

Ke gunung melewati celah
Celah yang harus dilewatinya sempit
Jika kita berbuat salah
Meminta maaf wajib walaupun sulit
Oleh : **Kartika Maya S/VIII H**

Ada talas ada ubi
Ubi kayu masak direbus
Walau punya IQ tinggi
Cari ilmu berjalan terus

Lampu jalan cahanya pudar
Cahanya tak silaukan mata
Rajin-rajinlah engkau belajar
Supaya tercapai cita-cita

Jika akan pergi ke dusun
Jangan lupa membeli beras
Jika kamu belajar tekun
Pasti nanti naik kelas

Sore-sore mincing ikan
Duduk lama pun tiada jenuh
Belajar itu mengasyikkan
Kita pandai banyak ilmu
Oleh : **Kartika Maya S/VIII H**

Jalan-jalan ke kota Blitar
Penjual makanan berjajar-jajar
Jika kamu ingin pintar
Kamu harus rajin belajar

Tinggi gunung tak tergapai
Gunung biru jau di seberang
Kalau murid jadi pandai
Hati gurupun ikut senang

Kepada siapa datangnya wahyu
Kepada Nabi wahyu turun
Dari mana datangnya ilmu
Dari belajar dengan tekun
Oleh: **Riyanti Meva Yuli Wulandari/VIII H**

Pagi-pagi makan keju
ditemenin sama Cyntia
sekolah apa yang paling maju
Snesma pastinya

Sore hari ke rumah Sisi
Malamnya ke rumah Alta
Snesma memang bersih
Juara Adiwiyata

Si Andi makan pisang dan jeli
Dicampur dengan balado
Puas hati menahan geli
Melihat kambing memakai bando
Oleh : **Natasya/VIII C**

Bunga mawar warnanya merah
Begitu indah dipandang mata
Ayo merawat kebersihan sekolah
Untuk menuju penghargaan Adiwiyata

Berlari kencang mengejar layangan
Layangan putih adik yang punya
Kita harus mencintai lingkungan
Itulah ciri khas sekolah kita

Jalannya Mantup jalannya naik
Bunga cantik dia yang punya
Jika engkau memilih sekolah yang baik
SMP Negeri 1 Mantup pastinya
Oleh : **Sherin Danelli/VIII B**

Makan rambutan warna merah
Pilih yang harum baunya
Perjuangan tumpah darah
Cintailah Indonesia merdeka

Makan nasi pakai bakwan
Disiram pakai kuah kari
Nusantara penuh keragaman
Lestarikan potensi negeri

Bikin mie ayam pakai sawi
Ditambah bakso nilkmat sekali
Keharusan menjadi manusiawi
Jadilah rakyat yang cinta damai

Sayur pare sayur labu
Serasa pahit seperti jamu
Pergi untuk mencari tahu
Karena ingin mengenal dirimu
Oleh : **Vela Nabela/VIII F**

Nyanyian sendu dikala rindu
Rindu kepada ayah dan bunda
Kalau kamu menuntut ilmu
Kelak berguna saat dewasa

Jika kita pegang kuas
Melukislah pada kertas
Jika anak bangsa cerdas
Bangsa pun berkualitas

Hilang bintang cahaya temaram
Bunga randu jatuh ke jalan
Pagi datang amat tentram
Dengar syahdu suara adzan

Pelajaran susah matematika
Makan roti di kantin sekolah
Marilah kita membuang sampah
ditematnya
Agar lingkungan sekolah selalu indah
Oleh : **Githa Aulia R/VIII F**

Buah pisang buah tomat
Disimpan didalam lumbung padi
Pantas tercium bau menyengat
Rupanya kau belum mandi

Memasak ikan di dalam peti
Paling enak dicampur terasi
Gayanya aja kayak selebriti
Tapi dompetnya kagak berisi
Oleh: **Mario Cahyo P/VII G**

Bila tidak melanda singapura
Habis dikerat dicincang limat
Bila khianat pada manusia
Dunia akhirat takkan selamat

Tubuh dijirat paduka tuan
Tidak ada cacat tidak setia
Di dalam surga ada penantian
Hanya untuk beramal mulia
Oleh: **Mario Cahyo P/VII G**

Dua mei hari pendidikan
Hari lahir Ki Hajar Dewantara
Jika orang tidak berpendidikan
Seumur hidup akan sengsara

Hayam wuruk raja termahsyur
Gaja mada pemersatu bangsa
Cinta ilmu sepanjang umur
Cinta bangsa sepanjang masa
Oleh: **Mario Cahyo P/VII G**

Maluku-maluku ning Surabaya
Menawi sayah numpak becak lweh sekeca
Sugeng riyadi kagem panjenengan sedaya
Sugeng kalepatan nyuwun diparingi pangapura

Gunung merapi, gunung merbabu
Aku sing wis tau nglarakke atimu
Njaluk samudra pangapura kang jembar
Oleh: **Mario Cahyo P/VII G**

Salah Duga

Pada suatu hari di sebuah kelas kedatangan
seorang murid baru.

Guru : Pagi anak-anak
Murid : Pagi bu
Guru : Hari ini kita kedatangan
murid bbaru, dan dia akan
memperkenalkan dirinya di
hadapan kalian semua ...
Murid Baru : Hai teman-teman
Murid : Hai ...
Murid Baru : Saya akan memperkenalkan diri
saya, panggil saya Dong!
Murid : Namamu saja belum tahu kok
minta dipanggil?
Murid Baru : Lah iya kalian bisa panggil saya
Dong!
Murid : Kamu gimana sihh nama saja
belum dikasih tahu, kok langsung
suruh manggil.
Murid Baru : Kalian bisa panggil saya Dong!
Murid : Kamu gila ya???
Murid Baru : Saya nggak gila tapi memang
nama saya itu Dong Mari Don,
jadi kalian bisa panggil aku
dengan sebutan Dong!
Murid : &^%\$#(@)!
Oleh: **Adinda Dwi Nur R/VIII F**

Arti Sebuah Nama

Di suatu terdapat seorang guru dan murid-
muridnya yang sedang melakukan aktifitas belajar
mengajar dan tibalah pada waktu pengabsenan.
Guru tersebut merasa heran dengan seorang
nama siswanya, dan dipanggilnya siswa tersebut.
Guru : Siapa namamu wahai muridku?
Murid : Nama saya "Smary Saklitinov"
Guru : Siapa yang memberikan nama tersebut
kepadamu?
Murid : Ayah dan Ibuku
Guru : Apa arti dari namamu itu:
Murid : "Smary" berasal dari nama kedua orang
tuaku "S" (Suparto), "Mary" (Mariyati)
dan "Saklinov" adalah waktu lahirku
(Sabtu Kliwon, Tiga November)
Guru : &^%\$#(*&%
Oleh: **Adinda Dwi Nur R/VIII F**

Gara-gara Kecoa

Di sebuah kantin sekolah terdapat Tono dan
Andi yang sedang beristirahat sambil makan
bakso. Dan ternyata di dalam bakso tersebut
terdapat kecoa lalu tak sengaja termakan
oleh Andi dan Tono melaporkan kejadian
tersebut ke orang tua Andi.
Sesampai di rumah
Ibu : Kenapa kamu kok tergesa-gesa
kayak begitu, Ton?
Tono : Itu bu si Andi ...
Ibu : Ya si Andinya kenapa?
Tono : Itu bu, si Andi
Tak sengaja makan kecoa
Ibu : Cepat bawa Andi ke dokter
Tono : Sudah saya kasih obat bu ...
Ibu : Obat apa Ton?
Tono : Baygon ...
Ibu : @#\$%^&()*%
Oleh: **Adinda Dwi Nur R/VIII F**

Siapakah Thomas Alfa Edison

Bu Guru : Andi ...! Coba kamu jawab,
siapa itu Thomas Alfa
Edison?
Andi : Tidak tahu bu guru ...
Bu Guru : Kalau James Watt, siapa
dia?
Andi : Ndak tahu juga bu guru ...
Bu Guru : Andi! Bagaimana sih kamu
ini? Di Tanya ini itu pasti
jawabnya tidak tahu ... tidak
pernah belajar ya?
Andi : Belajar kok bu guru ... lah
coba Andi Tanya, bu guru
tahu ndak siapa Arifin
Widodo?
Bu Guru : Tidak tahu
Andi : Kalau Bambang Setiono ibu
tahu?
Bu Guru : Tidak tahu ... emang siapa
mereka itu?
Andi : Yaa itulah Bu ... kita kan
pasti punya kenalan sendiri-
sendiri ...!!!
Oleh: **Githa Aulia R/VIII F**

SISWA SMP NEGERI 1 MANTUP Di Pekan Olah Raga Kabupaten Lamongan



Pada tanggal 25 Oktober 2018 di kabupaten Lamongan mengadakan kegiatan Pembukaan Pekan Olah Raga tingkat Kabupaten (PORKAB). PORKAB ke tujuh dibuka tepat pukul 15.00 oleh bapak H. Fadeli sebagai Bupati Kabupaten Lamongan.

Siswa -siswi SMP Negeri I Mantup (SNESMA) berperan serta dalam mengikuti pembukaan hingga pertandingan olah raga. Seperti : Petanque, Atletik, Pecak silat dan mendapatkan medali emas, perak dan perunggu meskipun mereka harus mewakili kecamatan masing-masing dimana mereka tinggal. Prestasi yang diperoleh dari olah raga Petanque :

No	Nama	Kelas	Prestasi
Mewakili kecamatan Mantup :			
1	Edgar Dany Dhiokto	9 A	2 Medali Emas
2	Dwi Yanuar Rizki Cahyono Putra	9 A	1 Perak dan 1 Perunggu
3	Lifiah Winarsih	8 A	1 Perak
4	Enjelita Ferlina Sari	8 A	1 Emas dan 1 Perak
5	Jesica Fatikasari	7 A	1 Perak
Mewakili Kecamatan Kembangbahu :			
1	Syifa' Islahuddien	9 A	2 Perak
2	Sapta Danang Febrianto	9 A	1 Emas dan 1 perak
3	Mahlidia Anggraeni	8 A	1 Emas dan 2 Perak
4	Rada Fitriani	8 A	1 Emas
Mewakili Kecamatan Sarirejo			
1	Ilham Imam Suhadak	9 A	1 Perunggu
Mewakili Kecamatan Sambeng (karate)			
1	Setia Putri Latansa	8 H	1 perunggu

Prestasi dibidang Olah Raga baru ini sangat mendukung untuk memperoleh kejuaraan tingkat kecamatan, Kabupaten, Propinsi dan Nasional Bahkan Internasional. Permainan dari Perancis ini Pun sudah dipraktekkan oleh siswa kelas Olah Raga di SMP negeri 1 Mantup. Semoga jenis olah Raga ini banyak membantu atlitnya menuju keberhasilan Masa Depan. Seperti olah raga Panahan yang bisa membawa go Internasional atlitnya.



Beberapa waktu lalu tanggal 23 - 24 November 2018, salah satu siswa SMPN 1 Mantup berhasil meraih Juara I di Kejuaraan Nasional Junior Petanque yang diselenggarakan di lapangan petanque Universitas Negeri Jakarta. Siswa tersebut ialah Edgar Dany Diokto atau biasa dipanggil Dchio.

Dchio berhasil mendapatkan Juara I setelah di final berhasil menumbangkan atlet tuan rumah DKI Jakarta dengan skor 13 - 6. (Tahun) sebelumnya, anak kelas 9 A ini bisa menembus perempat final.

"Dari awal kita sudah menargetkan Sephia dan Dchio untuk dapat medali karena track record mereka yang cukup mencengangkan di Kejurnas Umum sebelumnya," ujar Robby Aufar, yang putra dari Bapak H. Arif Helmi, yang didapuk menjadi asisten pelatih di even tersebut.

' Alhamdulillah mereka bisa meraih sesuai target kita untuk

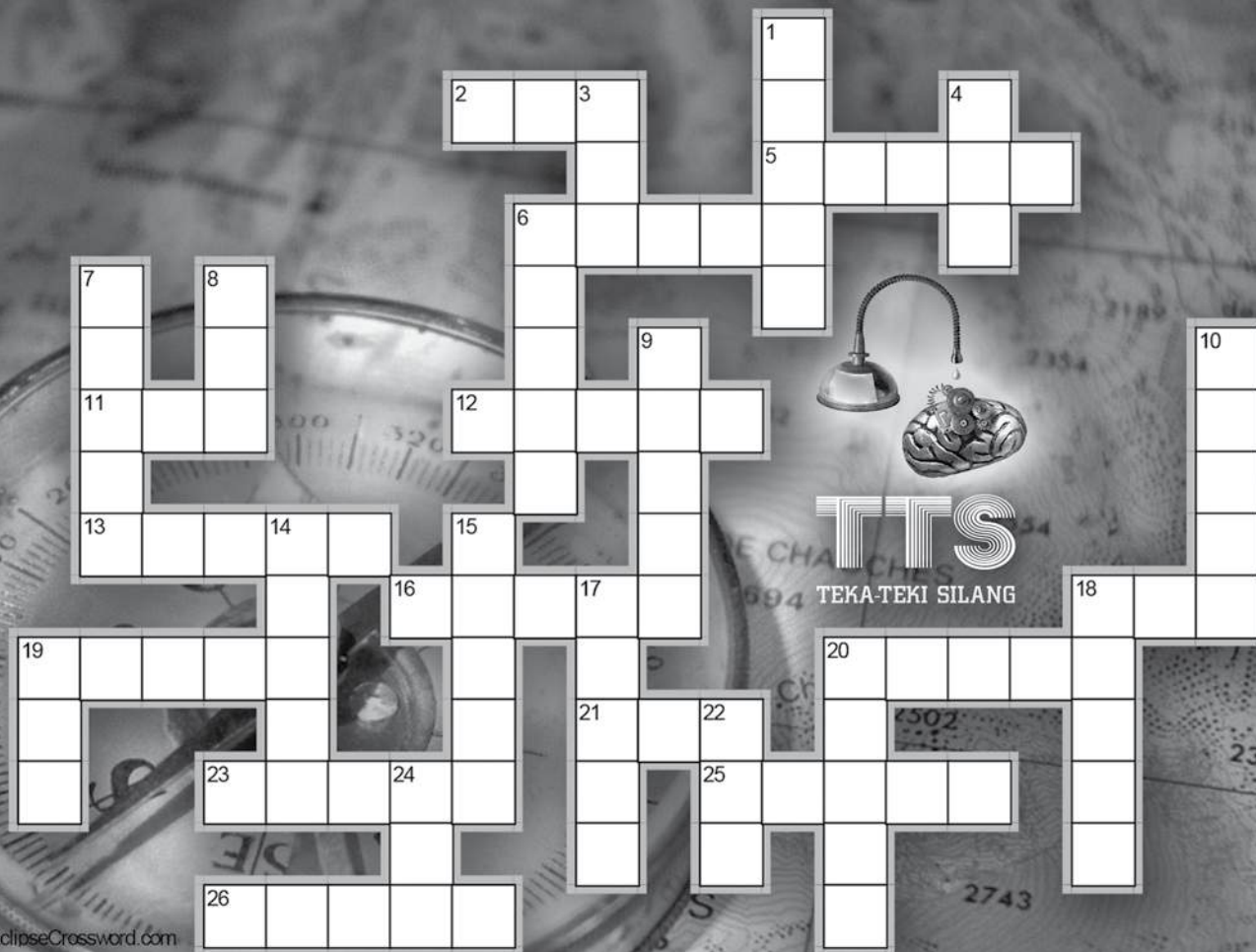
Dchio, Meraih Medali Emas di Kejurnas Junior Petanque

bisa mengawinkan medali emas di single putra dan putri. Harapan kita mereka bisa improve prestasi baik di Porprov nanti hingga di perhelatan PON Papua 2020," tutur Mas Robby yang merupakan staf perwasitan FOPI (Federasi Olahraga Petanque Indonesia) Jatim ini.

Sephia atau lengkapnya Sephia Febrianti yang disebutkan di atas adalah juga alumni Snesma yang kini melanjutkan di SMK Muhammadiyah 10 Mantup. Begitu juga atlet kebanggaan Lamongan lainnya, Nihaya Zulfarida.

oleh: *Ilham/bs*





JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 25

MENDATAR

- | | | | |
|--------------|------------|-----------|-------------|
| 2. SUJUD | 17. WOL | 27. KAU | 35. RONDE |
| 7. DUA | 18. UDARA | 28. REUNI | 36. KAMUS |
| 9. KOMPETISI | 19. TEORI | 30. ATM | 37. NOMADEN |
| 10. SURAT | 21. IKLAN | 33. WAHYU | |
| 13. LEMAK | 25. BARTER | 34. SISWI | |

MENURUN

- | | | | | |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1. SKRIP | 8. APRIL | 16. WAH | 23. DKI | 31. MESIN |
| 3. DAPAT | 11. TEH | 17. WAJIB | 24. TUA | 32. HARAM |
| 4. FACEBOOK | 12. DAI | 19. TON | 26. ETNIS | |
| 5. OKE | 14. KABUT | 20. DAN | 29. MUSIM | |
| 6. BENUA | 15. JUJUR | 22. AIR | 30. API | |

Ketentuan TTS :

1. Jawaban dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah tanggal terbit
2. Jawaban dimasukkan dalam amplop tertutup disertai kupon
3. Dua pemenang akan mendapat hadiah masing-masing sebesar Rp. 30.000,-

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 25

1.
2.

MASING-MASING MEMPEROLEH HADIAH SEBESAR RP. 30.000,-. SELAMAT!

MENDATAR

- | | |
|---|--|
| 2. Ejaan Yang Disempurnakan | 19. Tidak berhasil |
| 5. Adik laki-laki ayah atau adik laki-laki ibu | 20. Kata untuk menanyakan nama orang |
| 6. Selisih (antara uang yang masuk dan yang keluar). | 21. Bagian atau bentuk terkecil dari organisme |
| 11. Ujian untuk mengetahui kemampuan seseorang | 23. Benda langit yang mengitari bumi, bersinar pada malam hari karena pantulan sinar matahari |
| 12. Binatang pengerat | 25. Pancaran terang (cahaya) |
| 13. Bagian dari batalion, terdiri atas 150-200 orang, dipimpin oleh seorang berpangkat kapten | 26. Hukum, patokan, dalam ilmu kimia, matematika, dsb yang dilambangkan oleh huruf, angka, tanda |
| 16. Bagian depan dari kepala | |
| 18. Kelompok | |

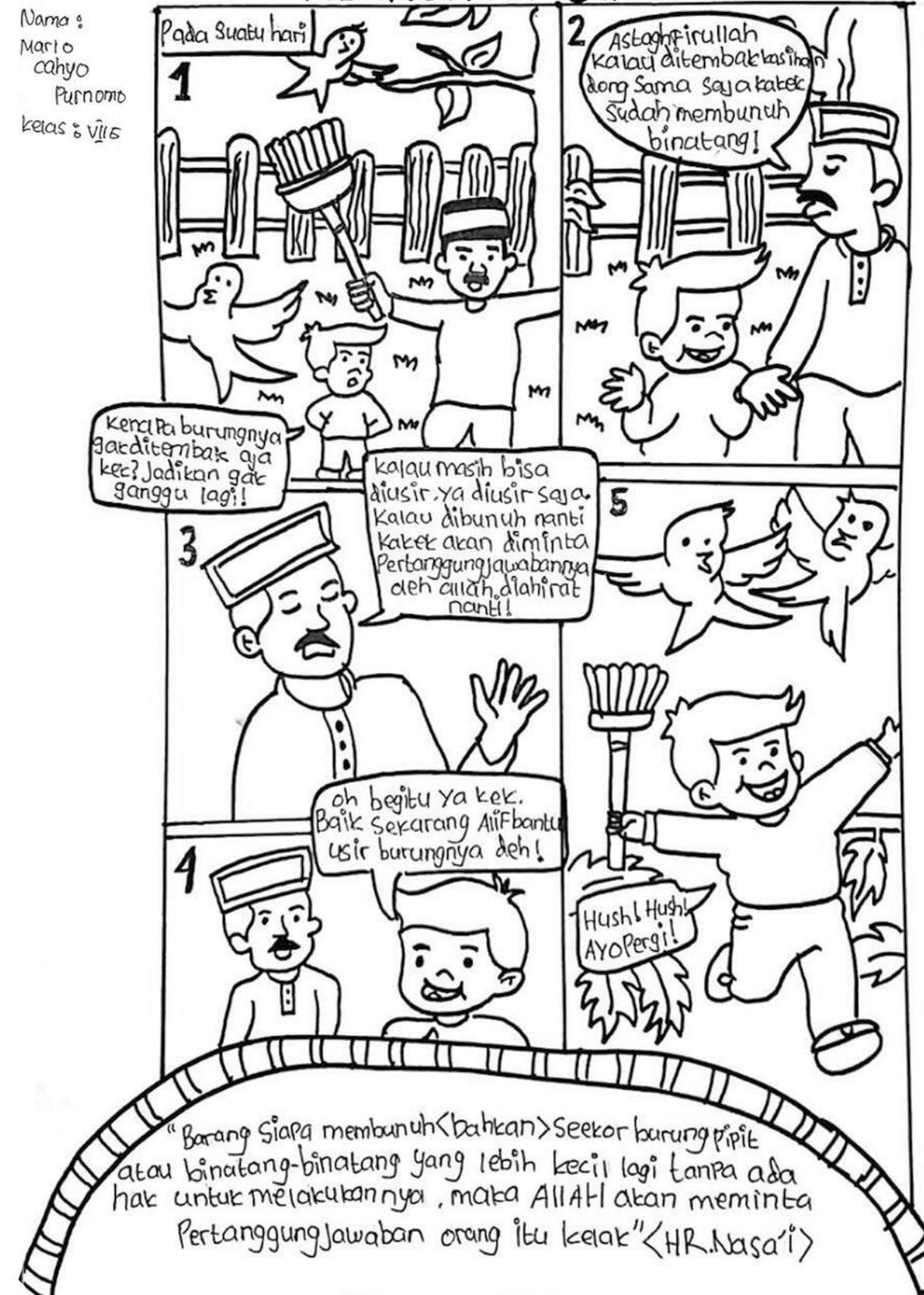
MENURUN

- | | |
|--|--|
| 1. Surat kecil atau karcis yang dapat ditukarkan dengan barang atau untuk membeli barang dsb | 10. Pemerintahan yang berkuasa |
| 3. Permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan | 14. Tanah (daratan) yang dikelilingi air (di laut, di sungai, atau di danau) |
| 4. Tidak lebih tidak kurang | 15. Percaya (tahu, mengerti) |
| 6. Berkenaan dengan penduduk atau rakyat (bukan militer) | 17. Tidak masuk (sekolah, kerja, dsb) |
| 7. Berkenaan dengan penglihatan (cahaya, lensa mata, dsb) | 18. Merasa gentar menghadapi sesuatu |
| 8. Mengisi Aliran listrik | 19. Masuknya bola ke dalam gawang |
| 9. Angka 7 | 20. Gerak badan dengan gerakan tertentu untuk olahraga |
| | 22. Lembaga Swadaya Masyarakat |
| | 24. Sisa yang tinggal setelah suatu barang mengalami pembakaran lengkap |



Nama :
Mario
cahyo
Purnomo
kelas : VII E

MELINDUNGI BINATANG





Karnaval dalam rangka HUT RI ke-73



Koprasman Juara 1
Lomba PBB Kreasi dalam
Dies Natalis SMAN 1 Mantup

Acara Tausyiah
dalam Jum'at Religi



Acara Peringatan
Maulid Nabi
Muhammad SAW
1439 H



Pelaksanaan
acara Pelantikan
OSIS masa bhakti
2018/2019



Duta Tahfidz Qur'an



Foto bersama usai Upacara Peringatan Hari Guru 2018